



TAISHO

# ANNUAL REPORT

---

LAPORAN TAHUNAN  
**2025**



1	<b>Visi dan Misi / Vision and Mission</b> .....	03
2	<b>Ikhtisar keuangan / Financial Highlight</b> .....	05
3	<b>Laporan Manajemen / Management Report</b> .....	06
	<b>Laporan Dewan Komisaris / Report from Board of Commissioners</b> .....	06
	<b>Laporan Dewan Direksi / Report from Board of Directors</b> .....	08
	<b>Profil Dewan Komisaris / Profile of Board of Commissioners</b> .....	10
	<b>Profil Dewan Direksi / Profile of Board of Directors</b> .....	12
	<b>Tanggung Jawab Laporan Tahunan / Responsibility of Annual Report</b> .....	15
4	<b>Profil Perusahaan / Company's Profile</b> .....	16
	<b>Sejarah Singkat / Brief History</b> .....	16
	<b>Kronologis Pencatatan Saham / Chronology of The Company's Stock Listing</b> .....	17
	<b>Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal /</b> <i>Capital Market Supporting Institutions and Profession</i> .....	18
	<b>Struktur Organisasi / Organization Structure</b> .....	19
5	<b>Analisa dan Pembahasan Manajemen / Management Discussion and Analysis</b> .....	20
	<b>Tinjauan Bisnis / Business Overview</b> .....	20
	<b>Kinerja Operasi Perusahaan / The Company's Operating Performance</b> .....	20
	<b>Pabrik / Technical Operation</b> .....	20
	<b>Pemasaran / Marketing</b> .....	21
	<b>Tinjauan Keuangan / Financial Overview</b> .....	22
	<b>Informasi Material / Material Information</b> .....	27
6	<b>Tata Kelola Perusahaan / Good Corporate Governance</b> .....	30
	<b>Dewan Direktur / Board of Directors</b> .....	30
	<b>Dewan Komisaris / Board of Commissioners</b> .....	32
	<b>Rapat Umum Pemegang Saham / General Meeting of Shareholders</b> .....	35
	<b>Komite Audit / Audit Committee</b> .....	39
	<b>Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary</b> .....	41
	<b>Pengawasan Internal / Internal Auditor</b> .....	42
	<b>Kode Etik / Code of Conduct</b> .....	45
	<b>Sistem Pelaporan Pelanggaran / Whistle Blowing System</b> .....	51
7	<b>Komposisi Pemegang Saham / Shareholders Composition</b> .....	53
8	<b>Informasi Harga Saham 2 Tahun Terakhir / Share Price Information for the last 2 Years</b> .....	54
9	<b>Pemegang Saham Pengendali / Contrilling Shareholder</b> .....	54
10	<b>Laporan Keuangan / Financial Report</b> .....	55
11	<b>Informasi Perusahaan / Company's Information</b> .....	135



# 1. Visi & Misi / Vision and Mission

## Pernyataan Misi (Misi)

Memberikan kontribusi bagi masyarakat dengan membuat dan menawarkan produk-produk farmaseutikal dan kesehatan serta informasi dan layanan kesehatan yang superior dalam cara yang bertanggung jawab secara sosial sehingga memperkaya kehidupan manusia melalui peningkatan kesehatan dan kecantikan.

## Kebijakan Manajemen (Visi)

1. Fokus pada usaha inti:
  - a. Kelompok Kegiatan Obat-obatan tanpa Resep, dan Kelompok Kegiatan Farmaseutikal dengan Resep .
  - b. Usaha yang berdasarkan pada bukti nyata keilmuan dan objektif dengan memanfaatkan sepenuhnya kekuatan Perusahaan.
2. Terus mendorong pertumbuhan kegiatan usaha yang berkelanjutan dengan memenuhi kewajiban-kewajiban sesuai dengan harapan dari para pemangku kepentingan Perusahaan:
  - a. Bagi pengguna, Perusahaan akan terus berupaya mewujudkan kehidupan yang lebih sehat berdasarkan tema kesehatan dalam berbagai bidang.
  - b. Bagi pelanggan bisnis dan penyedia, Perusahaan akan membangun dan menjaga hubungan yang setara dan layak.
  - c. Bagi karyawan, Perusahaan akan menghormati hak asasi dan martabat setiap individu dan berupaya untuk memberikan keamanan pekerjaan.
  - d. Bagi pemegang saham dan investor lainnya, Perusahaan akan membuka informasi yang akurat dengan jujur dan tepat waktu.
  - e. Bagi komunitas lokal, Perusahaan akan secara aktif terlibat dalam komunitas sebagai *corporate citizen* sembari berupaya menjaga lingkungan serta membangun hubungan yang sama-sama menguntungkan.

## Mission Statement (Mission)

*To contribute to society by creating and offering superior pharmaceuticals and health-related products as well as healthcare-related information and services in socially responsible ways that enrich people's lives by improving health and beauty.*

## Management Policies (Vision)

1. Focus on core businesses
  - a. *Self-Medication Operation Group, Prescription Pharmaceutical Operation Group.*
  - b. *Businesses based on clear scientific and objective evidence that take full advantage of the Company's strengths.*
2. *Continue to drive sustained growth in business activities while fulfilling the following obligations expected of the Company by stakeholders:*
  - a. *For consumers, the Company will strive to help realize healthier and more enriched lives based on the theme of health in various fields.*
  - b. *For business customers and suppliers, the Company will establish and maintain fair and reasonable relationships.*
  - c. *For employees, the Company will respect the human rights and dignity of each individual and endeavor to secure employment.*
  - d. *For shareholders and other investors, the Company will disclose accurate information in a fair and timely manner.*
  - e. *For local communities, the Company will remain actively engaged in the community as a corporate citizen while striving to protect the environment and build mutually beneficial relationships.*



## Budaya Perusahaan

Perusahaan mempunyai budaya yang diterapkan didalam Perusahaan. Budaya Perusahaan adalah:

### **Kejujuran, Ketekunan, dan Hasrat**

Keberanian untuk melakukan hal yang benar, bahkan jika hal itu awalnya memperlambat, pada akhirnya akan memberika kesuksesan yang memuaskan.

Karakter yang baik dan keberanian sangat penting untuk integritas yang kita inginkan.

### **Melihat gambaran besar, melihat secara detail**

Melihat gambaran besar artinya memahami garis besar tren yang terjadi saat ini.

Melihat secara detail berarti melangkah dengan pasti, selangkah demi selangkah, dengan mengikuti garis tren tersebut.

### **Perspektif jangka panjang, Optimalisasi menyeluruh, Fokus pada Konsumen**

Kunci mengambil Keputusan jangka Panjang adalah kesadaran akan apa yang terjadi di dunia ini berarti mengejar optimasi secara keseluruhan, bukan parsial.

Ini berarti menanyakan apa yang dibutuhkan dari perspektif konsumen.

## Corporate Culture

*The company has a culture that is implemented within the company. Company culture are:*

### *Honesty, Perseverance, and Passion*

*The courage to do the right thing, even if it may initially set you back, will win profound satisfaction.*

*The ability to persevere in a task with integrity, extraordinary diligence and overwhelming enthusiasm is essential to winning in business.*

### *Seeing the big picture, looking at the details*

*Seeing the bigger picture means capturing broad trends in our world.*

*Seeing the detail means making steady progress, step by step, along the paths of these trends.*

### *Long-term perspective, Comprehensive optimization, Consumer Focus*

*The key to long term decision making is an awareness of what is happening in the world.*

*It means pursuing overall, rather than partial, optimization.*

*It means asking what is needed from the consumer's perspective.*

## 2. Ikhtisar Keuangan / Financial Highlights

### PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA TBK.

(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Laba Bersih Per Saham) / (Expressed in Thousand Rupiah, except Earning Per Share)

	2025	2024	2023	2022	2021	
<b>LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>						<b>STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
Penjualan Bersih	939.141.034	835.555.926	550.973.010	790.151.286	668.841.204	Net Sales
Beban Pokok Penjualan	(381.429.833)	(369.134.678)	(349.431.387)	(317.466.666)	(227.746.151)	Cost of Goods Sold
<b>Lab Kotor</b>	<b>557.711.201</b>	<b>466.421.248</b>	<b>201.541.623</b>	<b>472.684.620</b>	<b>441.095.053</b>	<b>Gross Profit</b>
Beban Penjualan dan Distribusi	(134.534.302)	(125.570.122)	(105.195.396)	(163.596.788)	(157.395.525)	Selling and Distribution Expenses
Beban Umum dan Administrasi	(23.771.460)	(22.795.934)	(16.083.066)	(16.579.197)	(13.924.338)	General and Administration Expenses
Pendapatan Lain-lain, bersih	33.165.405	22.418.378	8.434.371	20.452.566	11.422.639	Other Income, net
<b>Lab Usaha</b>	<b>432.570.844</b>	<b>340.473.570</b>	<b>88.697.532</b>	<b>312.961.201</b>	<b>281.197.829</b>	<b>Profit from Operations</b>
Penghasilan Keuangan	29.838.199	21.969.127	13.621.647	7.342.540	3.321.837	Finance Income
<b>Lab sebelum pajak penghasilan</b>	<b>462.409.044</b>	<b>362.442.697</b>	<b>102.319.179</b>	<b>320.303.741</b>	<b>284.519.666</b>	<b>Profit before Income tax</b>
Beban Pajak Penghasilan	(95.144.907)	(74.611.135)	(21.633.625)	(69.985.287)	(64.396.170)	Income Tax Expenses
<b>Lab Tahun Berjalan</b>	<b>367.264.136</b>	<b>287.831.562</b>	<b>80.685.554</b>	<b>250.318.454</b>	<b>220.123.496</b>	<b>Profit for the year</b>
Lab Komprehensif Tahun Berjalan	368.870.373	289.202.882	79.790.461	250.953.985	221.114.670	Comprehensive Income for the Year
<b>Laporan Posisi Keuangan</b>						<b>Statement of Financial Position</b>
Aset Lancar	1.554.408.956	1.130.648.435	802.478.533	817.251.750	584.914.566	Current Assets
Aset Tidak Lancar	201.260.665	267.678.790	235.245.222	125.055.223	129.949.701	Non Current Assets
Jumlah Aset	1.755.669.621	1.398.327.225	1.037.723.755	942.306.973	714.864.267	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	221.524.798	197.379.025	125.866.330	118.411.786	137.250.257	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	16.144.816	15.439.516	16.654.858	19.149.427	24.686.175	Non Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	237.669.614	212.818.541	142.521.188	137.561.213	161.936.432	Total Liabilities
Ekuitas	1.518.000.007	1.185.508.683	895.202.567	804.745.760	552.927.835	Equities
<b>Rasio-rasio</b>						<b>Ratios</b>
Rasio Lab Rugi terhadap Aset	21%	21%	8%	27%	31%	Return on Assets
Rasio Lab Rugi terhadap Ekuitas	24%	24%	9%	31%	40%	Return on Equity
Rasio Lab Rugi terhadap Penjualan	39%	34%	15%	32%	33%	Profit/Loss to income Ratio
Rasio Lancar	7,0	5,7	6,38	6,90	4,26	Current Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Aset	0,1	0,2	0,14	0,15	0,23	Liabilities to Assets Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	0,2	0,2	0,16	0,17	0,29	Liabilities to Equities Ratio
Lab bersih per saham-dalam Rupiah penuh	37.687	29.117	6.766	25.069	21.811	Earning per share - in full Rupiah
Dividen per saham - dalam Rupiah penuh	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx	Dividend per share - in full Rupiah
% Dividen/Laba Bersih	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx	Pay Out Ratio
Modal Saham	10.240	10.240	10.240	10.240	10.240	Capital Stock



#### Laporan Dewan Komisaris

Dewan Komisaris sangat mengapresiasi kepemimpinan dan manajemen Dewan Direksi yang menghasilkan kinerja Perusahaan yang baik di tahun 2025, setelah tahun yang penuh tantangan berat di 2024.

Kemampuan untuk mengatasi kesulitan dan tantangan di tahun lalu dan menggunakan pengalaman ini sebagai pembelajarang untuk membalikkan situasi dan mencapai hasil yang baik, merupakan bukti dari kecakapan Dewan Direksi.

Pasar farmasetikal Indonesia merupakan pasar yang terus berkembang dan dinamis. Perubahan-perubahan pada trend serta perilaku konsumen membuat Dewan Direksi harus mampu untuk beradaptasi dengan cepat dan mengambil Keputusan dengan tepat waktu dengan tetap memastikan kepatuhan dan pemenuhan persyaratan peraturan dan perundangan, serta mempertahankan produk dengan standar keamanan dan mutu yang tinggi.

Dewan Direksi secara tangkas mengambil tindakan dan menerapkan langkah-langkah untuk melindungi bisnis dan mencapai kinerja yang memuaskan.

Dewan Komisaris berkomitmen untuk memastikan ketaatan Perseroan dalam mengikuti kepatuhan Tata Kelola yang baik dalam menjalankan bisnis. Dewan Komisaris juga berkomitmen untuk menjaga Perseroan untuk selalu mengikut peraturan yang berlaku dan kode etik Perseroan.

#### Report from Board of Commissioners

*The Board of Commissioners is very appreciative of the Board of Directors' leadership and management that has resulted in a good company performance in the year 2025 after a very difficult and challenging 2024.*

*The ability to overcome the previous year's difficulties and use the lesson learnt as leverage for all the decision makers to turn the situation and achieve a very good performance is a testament of the Board of Directors competence.*

*The Indonesian pharmaceutical market is a growing and dynamic market. Trends and customer behaviors changes make it imperative for the Board of Director to be able to adapt quickly and make swift decisions while ensuring conformity and fulfillment of all the laws and regulations and maintaining high quality and safety of our products.*

*The Board of Directors, with their agility, has taken the necessary actions and implemented steps to protect the business and achieve a solid result.*

*The Board of Commissioners is committed to ensuring the Company's compliance in following Good Governance in running the business. The Board of Commissioners is also committed to ensuring that the Company always follows applicable laws and regulations and the Company's code of ethics.*

Kami akan terus memberikan nasihat dan pengawasan kepada Direksi untuk pembuatan strategi jangka pendek maupun jangka panjang beserta eksekusinya untuk menciptakan nilai maksimum yang berkelanjutan bagi para pemangku kepentingan.

*We will continue to advise and supervise the Board of Directors on short term and long-term strategy formulation as well as on its execution to create maximum sustainable value for our stakeholders.*

Jakarta, 30 April 2026

石黒剛

Takeshi Ishiguro

---

Presiden Komisaris / *President Commissioner*



## Laporan Dewan Direksi / Report from Board of Directors

Mewakili para Direksi, perkenankanlah saya melaporkan ringkasan kinerja Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2025 yang diaudit oleh KAP Purwanto, Susanti & Surja (EY).

Pada tahun 2025, meski bertolak dari tahun 2024 yang sangat menantang, Perusahaan mencatat penjualan bersih Rp939 milyar dan laba bersih Rp367 milyar, mencapai target yang ditetapkan dan bertumbuh di atas pertumbuhan Pasar Farmasetikal Indonesia.

Dewan Direksi, dalam setiap keputusan dan langkahnya, memastikan perlindungan akan kesinambungan dan keberlanjutan bisnis di tahun-tahun mendatang dan tidak tergesa dalam menerapkan kebijakan yang dapat mengancam masa depan Perusahaan, dengan tetap luwes dalam menghadapi perubahan dinamis pada peraturan-peraturan, permintaan pelanggan, dan iklim bisnis.

Perusahaan dengan seksama dan sungguh-sungguh memastikan ketaatan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan (GCG) yang baik, yang merupakan faktor penting untuk bisnis yang berkelanjutan serta reputasi perusahaan. Perusahaan selalu memastikan laporan keuangan dan laporan lainnya telah memenuhi persyaratan GCG dan standar kode etik yang diharapkan oleh Pemegang Saham.

### Strategi

Pada tahun 2025, Perusahaan menerapkan strategi dan pendekatan baru pada bagian Pemasaran dengan melihat melalui sudut pandang yang berbeda untuk mendapatkan pasar yang lebih luas, dan juga melakukan peningkatan serta peremajaan yang rasional pada lini Produksi dan Kualitas, demi memastikan produk dengan kualitas dan keamanan yang tinggi dapat mencapai pengguna untuk memenuhi kebutuhan mereka.

*On behalf of the Board of Directors, please allow me to report a summary of the Company's performance for the financial year ended 31 December 2025, audited by KAP Purwanto, Susanti & Surja (EY).*

*In 2025, despite taking off from a very challenging year in 2024, the Company recorded net sales of IDR 939 billion and Net Profit of Rp367 billion, achieving its target and grew above the Indonesian Pharmaceutical Market growth.*

*The Board of Directors, in its decisions and actions, has ensured that the continuation and sustainability of the business for years to come is protected and not hasty in implementing policies that may jeopardize the future of the Company, while being able to adapt quickly to the dynamic changes in regulations, consumer demands, and business climates.*

*The company has been very particular and thorough in its effort to comply with the principles of Good Corporate Governance (GCG), which has an important role in the company's business sustainability as well as the company's reputation. Thus, the company ensured the reliability of financial statements and other reports has otherwise complied with the requirement regarding GCG and with the ethical standards and codes expected by Shareholders.*

### Strategi

*In 2025, the Company implemented new strategy and approach in Marketing by taking in fresh and different perspectives to obtain broader markets, as well as making reasonable expansion and rejuvenation in the Production and Quality Operatiopns lines, ensuring products of high quality and safety are delivered to our consumers and fulfill their needs.*

## Prospek Usaha

Perseroan percaya bahwa kecenderungan atau tren yang baik akan terus berlanjut di tahun 2025, sejalan dengan pertumbuhan ekonomi Indonesia sebesar 5.1% yang berdasarkan Badan Pusat Statistik (BPS).

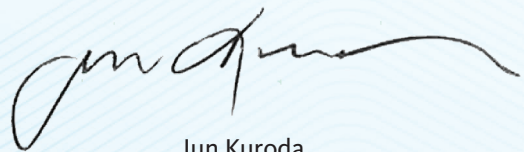
Dewan Direksi menyampaikan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada Dewan Komisaris pemegang saham, semua karyawan, pemasok, distributor dan seluruh pemangku kepentingan atas dukungan yang terus-menerus.

## Business Prospect

*The Company believes that the good trends will continue in the year 2025 in line with the growth of Indonesia economy by 5.1% according to the Central Statistics Agency (BPS).*

*The Board of Directors would like to express its highest appreciation to the Board of Commissioners, all employees, shareholders, suppliers, distributor and all stakeholders for the continuous support.*

Jakarta, 30 April 2026



Jun Kuroda

---

Presiden Direktur / President Director

## TAKESHI ISHIGURO



### Presiden Komisaris

Beliau menjabat sebagai Presiden Komisaris berdasarkan pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan tanggal 24 Juni 2021. Beliau bergabung dengan Taisho Co., Ltd. sejak tahun 2006. Posisi sebagai General Manager pada Divisi Keunagan di Taisho Jepang. Sebelum bergabung dengan Taisho, beliau bekerja pada SRL, sebuah perusahaan klinikal testing.

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan yang harus dilaporkan. Beliau juga tidak memiliki saham Perusahaan baik langsung maupun tidak langsung. Beliau tidak memiliki afiliasi dengan anggota Direksi dan dewan Komisaris lainnya.

Usia 54 Tahun

Kewarganegaraan: Jepang

Pendidikan: Universitas Rikkyo – Fakultas Ekonomi, Jepang, lulus tahun 1995

### President Commissioner

*He appointed as a President Commissioner of the Company based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders dated 24 June 2021. He joined Taisho Co., Ltd. since 2006. He is in position of General Manager in Finance Division in Taisho Japan. Prior to joining Taisho, he worked for SRL Inc., a clinical testing company.*

*He does not have concurrent position to report. He also does not own Company's share either direct or indirect. He has no affiliation with other members of the Directors and Board of Commisioners.*

*Age: 54 years old*

*Citizenship: Japanesse*

*Education: Rikkyo University- Faculty of Economics, graduated in 1995*

## MITSUHIRO KAWAMURA



### Komisaris

Beliau menjabat sebagai Komisaris berdasarkan pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan tanggal 30 April 2025. Beliau bergabung dengan Taisho Co., Ltd. sejak tahun 2013. Beliau adalah Direktur Korporat Taisho, yang bertanggung jawab atas bisnis internasional. Beliau memegang gelar Ph.D. di bidang Kimia dan merupakan apoteker berlisensi di Jepang.

Beliau juga diangkat sebagai Komisaris Utama PT Taisho Indonesia; Direktur Taisho Pharmaceuticals (Filipina), Inc.; Direktur Taisho Pharmaceutical (H.K.) Ltd.; Direktur Taisho Thailand; Direktur Osotspa Taisho; Ketua Taisho Pharmaceutical (Taiwan) Co., Ltd.; dan Ketua Taisho Co., Ltd. Shanghai.

Beliau tidak memiliki saham Perusahaan baik langsung maupun tidak langsung.

Usia 57 Tahun

Kewarganegaraan: Jepang

Pendidikan: Tohoku University, Graduate School of Pharmaceutical Sciences (1996)

### Commissioner

*He was appointed as a Commissioner of the Company based on a resolution of the Annual General Meeting of Shareholders dated April 30, 2025. He joined Taisho Co., Ltd. in 2013. He is a Corporate Director of Taisho, in charge of international business. He holds a Ph.D. in Chemistry and is a licensed pharmacist in Japan.*

*He was also appointed as President Commissioner of PT Taisho Indonesia; Director of Taisho Pharmaceuticals (Philippines), Inc.; Director of Taisho Pharmaceutical (H.K.) Ltd.; Director of Taisho Thailand; Director of Osotspa Taisho; Chairman of Taisho Pharmaceutical (Taiwan) Co., Ltd.; and Chairman of Taisho Co., Ltd. Shanghai.*

*He also does not own Company's share either direct or indirect.*

*Age: 57 years old*

*Citizenship: Japanesse*

*Education: Tohoku University, Graduate School of Pharmaceutical Sciences (1996)*

# ADJI BAROTO



## Komisaris Independen

Beliau menjabat sebagai Komisaris Independen berdasarkan pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan tanggal 24 Juni 2021. Beliau bergabung dengan PT Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk pada tahun 2019. Beliau berpengalaman di bidang pemasaran produk farmasi, baik di perusahaan nasional maupun multinasional. Saat ini beliau juga aktif sebagai tenaga pengajar dan konsultan dibidang pemasaran dan manajemen.

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan yang harus dilaporkan. Beliau juga tidak memiliki saham Perusahaan baik langsung maupun tidak langsung. Beliau tidak memiliki afiliasi dengan anggota Direksi dan dewan Komisaris lainnya.

Usia 82 Tahun  
Kewarganegaraan: Indonesia  
Pendidikan: Fakultas Kedokteran - Universitas Indonesia.

## Independent Commissioner

*He appointed as an Independent Commissioner of the Company based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders dated 24 June 2021. He joined PT Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk in 2019. He is experienced in pharmaceutical marketing in national and multinational companies. Currently, he is also a lecturer and consultant in marketing and management.*

*He does not have concurrent position to report. He also does not own Company's share either direct or indirect. He has no affiliation with other members of the Directors and Board of Commissioners.*

*Age: 82 years old  
Citizenship: Indonesian  
Education: Medical Faculty – University Indonesia*

## Perubahan Dewan Komisaris

Terdapat perubahan komisaris di tahun 2025 sesuai dengan RUPS pada tanggal 30 April 2025:

- Mengangkat Mitsuhiro Kawamura sebagai Komisaris.
- Pengunduran diri Osamu Murakami sebagai Komisaris.

Alasan penambahan Komisaris Mitsuhiro Kawamura untuk memperkuat struktur komisaris Perusahaan untuk memajukan Perusahaan.

## Changes of Board of Commissioner

*There was change to the board of commissioner in 2025 in accordance with the GMS on April 30, 2025:*

- *Appointed Mitsuhiro Kawamura as Commissioner.*
- *Resignation Osamu Murakami as Commissioner.*

*Reason for adding Commissioner Mitsuhiro Kawamura to strengthen management structure and accelerate company's growth.*

## JUN KURODA



### Presiden Direktur

Beliau menjabat sebagai Presiden Direktur berdasarkan pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan tanggal 24 Juni 2021. Beliau memiliki lebih dari 25 tahun pengalaman marketing di Taisho Co., Ltd. Beliau telah bekerja pada berbagai anak perusahaan Taisho di Amerika Serikat dan Eropa. Pada saat ini, beliau juga sebagai Pejabat Eksekutif di Bisnis Internasional-Kantor Pusat.

Beliau juga ditunjuk sebagai Direktur Taisho Pharmaceutical Singapore Private Limited, Osotspa Taisho Co., Ltd., Taisho Pharmaceutical (Thailand) Co., Ltd., Taisho Pharmaceutical (Malaysia) Sdn. Bhd., Taisho Pharmaceutical Asia (M) Sdn. Bhd., Taisho Pharmaceutical California Inc., Taisho Vietnam Co.,Ltd., Duoc Hau Giang Pharmaceutical JSC, UPSA Italy, UPSA Belgium UPSA Switzerland and Member of Board Taisho Pharmaceutical Holdings Co., Ltd dan Executive Vice President Taisho Pharmaceutical Co., Ltd.

Beliau tidak memiliki saham Perusahaan baik langsung maupun tidak langsung.

Usia 69 Tahun  
Kewarganegaraan: Jepang  
Pendidikan: Management School - Golden Gate University, Amerika Serikat, lulus tahun 1983.

### President Director

*He appointed as a President Director of the Company based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders dated 24 June 2021. He has more than 25 years of marketing experience with Taisho Co., Ltd. He worked for Taisho's subsidiaries in USA and Europe. He is currently in the position of Executive Officer, International Business Headquarters.*

*He also appointed as Director Taisho Pharmaceutical Singapore Private Limited, Osotspa Taisho Co., Ltd., Taisho Pharmaceutical (Thailand) Co., Ltd., Taisho Pharmaceutical (Malaysia) Sdn. Bhd., Taisho Pharmaceutical Asia (M) Sdn. Bhd., Taisho Pharmaceutical California Inc., Taisho Vietnam Co.,Ltd., Duoc Hau Giang Pharmaceutical JSC, UPSA Italy, UPSA Belgium, UPSA Switzerland dan Member of Board Taisho Pharmaceutical Holdings Co., Ltd dan Executive Vice President Taisho Pharmaceutical Co., Ltd.*

*He also does not own Company's share either direct or indirect.*

*Age: 69 years old  
Citizenship: Japanese  
Education: Management School - Golden Gate University, USA, graduated in 1983.*

## TAIKAN ABE



### Direktur

Beliau bergabung dengan Taisho Co., Ltd pada Januari 2019, dan dipindahkan ke Taisho Meksiko sebagai Presiden hingga November 2022. Pada Desember 2022, ia ditugaskan sebagai Direktur di Taiwan hingga Maret 2025.

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan yang harus dilaporkan. Beliau juga tidak memiliki saham Perusahaan baik langsung maupun tidak langsung. Beliau tidak memiliki afiliasi dengan anggota Direksi dan dewan Komisaris lainnya.

Usia 58 Tahun  
Kewarganegaraan: Jepang  
Pendidikan: Keio University, graduated in 1991

### Director

*He joined Taisho Co., Ltd in Jan 2019, and he was transferred to Taisho Mexico as President until Nov 2022. In December 2022 he assigned as Director in Taiwan until March 2025.*

*He does not have concurrent position to report. He also does not own Company's share either direct or indirect. He has no affiliation with other members of the Directors and Board of Commissioners.*

*Age: 58 years old  
Citizenship: Japanese  
Education: Keio University, graduated in 1991*

## M. EDWIN ISFANDIARI



### Direktur

Beliau menjabat sebagai Direktur berdasarkan pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan tanggal 21 May 2024. Beliau bergabung dengan PT Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk pada tahun 2023. Sebelum bergabung dengan Taisho, beliau berkarir di PT Reckitt Benckiser Indonesia.

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan yang harus dilaporkan. Beliau juga tidak memiliki saham Perusahaan baik langsung maupun tidak langsung. Beliau tidak memiliki afiliasi dengan anggota Direksi dan dewan Komisaris lainnya.

Usia 51 Tahun

Kewarganegaraan: Indonesia

Pendidikan: Master of Applied Finance - Macquarie, Sydney, Australia

### Director

*He appointed as a Director of the Company based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders dated 21 May 2024. Edwin Isfandiari joined PT Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk in 2023. Prior to joining Taisho, he worked in PT Reckitt Benckiser Indonesia.*

*He does not have concurrent position to report. He also does not own Company's share either direct or indirect. He has no affiliation with other members of the Directors and Board of Commissioners.*

*Age: 51 years old*

*Citizenship: Indonesia*

*Education: Master of Applied Finance - Macquarie, Sydney, Australia*

### Board of Directors

Nama/Name	Jabatan/Position	Kepemilikan Saham/Share Ownership
Jun Kuroda	Presiden Direktur/President Director	0%
Taikan Abe	Direktur/Director	0%
M. Edwin Isfandiari	Direktur/Director	0%

### Board of Commissioners

Nama/Name	Jabatan/Position	Kepemilikan Saham/Share Ownership
Takeshi Ishiguro	Presiden Komisaris/President Commissioner	0%
Mitsuhiro Kawamura	Komisaris/Commissioner	0%
Adji Baroto	Komisaris/Commissioner	0%

## **Prosedur Kepemilikan Saham oleh Direksi dan Komisaris**

Tidak terdapat Direksi maupun Komisaris yang memiliki saham Perseroan.

Dikarenakan tidak terdapat opsi kepemilikan saham oleh Direksi dan Komisari, Perusahaan tidak mempunyai kebijakan tersebut.

Bila terdapat perubahan atau penambahan kepemilikan saham oleh Direksi dan Komisaris wajib untuk melaporkan kepada OJK dalam 3 hari.

## **Perubahan Direksi tahun 2025**

Terdapat perubahan direksi di tahun 2025 sesuai dengan RUPS pada tanggal 30 April 2025:

- Mengangkat Taikan Abe sebagai Direktur.
- Pengunduran diri Yukio Sawada sebagai Direktur.

Alasan penambahan Direktur Taikan Abe untuk memperkuat struktur manajemen dalam strategi pertumbuhan Perusahaan.

## *Share Ownership Procedures by Directors and Commissioners*

*There are no Directors or Commissioners own shares in the Company.*

*Since there is no share ownership option by the Directors and Commissioners, the Company does not have this policy.*

*If there is a change or addition to share ownership by the Directors and Commissioners, they are required to report it to the OJK within 3 days.*

## *Change of Director in 2025*

*There was change to the board of directors in 2025 in accordance with the GMS on April 30 2025:*

- Appointed Taikan Abe as Director.*
- Resignation Yukio Sawada as Director.*

*Reason for adding Taikan Abe to strengthen management structure in strategy for company's growth.*



Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi  
tentang tanggung jawab atas  
Laporan Tahunan 2025

*Board of Commissioners' and Board of Directors' Statement  
relating to the responsibility on  
The 2025 Annual Report*

Menyatakan bahwa:  
Kami bertanggung jawab atas Laporan Tahunan ini,  
termasuk Laporan Keuangan yang terdapat di dalamnya

*State that:*

*We are responsible for this Annual Report, including the accompanying the Financial Report*

**Presiden Direktur/President Director**

**Jun Kuroda**

**Direktur/Director**

**Taikan Abe**

**M. Edwin Isfandiari**

**Presiden Komisaris/President Commissioner**

**Takeshi Ishiguro**

**Komisaris Independen/Independent Commissioner**

**Adji Baroto**

**Komisaris/Commissioner**

**Mitsuhiro Kawamura**

## 4. Profil Perusahaan / Company Profile

### Sejarah Singkat / Brief History

PT Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk (“Perusahaan”) awalnya didirikan dengan nama PT Squibb Indonesia pada tahun 1970, dan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1972. Perusahaan bergerak di bidang farmasi yaitu pabrik obat-obatan *Over-the-Counter* (“OTC”) dan Etikal, baik untuk pasar dalam negeri dan luar negeri.

Pada tahun 2009, kepemilikan Perusahaan diambil alih oleh Taisho Pharmaceutical Co., Ltd., sebuah perusahaan yang berpusat di Jepang.

Kantor pusat kami berlokasi di Millennium Centennial Center Lt. 8, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 25, Jakarta 12920. Pabrik Perusahaan berlokasi di Jl. Raya Bogor Km. 38, Cilangkap Depok 16458.

Sesuai dengan pasal 3 dari Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah:

a. Pembuatan dan pengolahan obat-obatan yang berbentuk jadi (sediaan) untuk manusia, dalam bentuk tablet, kapsul, salep, bubuk, patch dan bentuk lain sesuai dengan perkembangan ilmu di bidang kedokteran, bahan-bahan kimia, bahan kimia kedokteran, kosmetika, permen, makanan dan minuman dan produk-produk lainnya, terutama yang lisensinya berasal dari “Taisho Pharmaceutical Co., Ltd.” dan perusahaan-perusahaan afliasinya dan/atau yang produksi, pabrikan, pengembangan, pendaftaran dan/atau prosesnya dilakukan berdasarkan perjanjian bantuan jasa (*support services agreements*) yang diberikan oleh “Taisho Pharmaceutical Co., Ltd.” dan perusahaan perusahaan afliasinya;

b. Memproduksi bahan-bahan kimia yang dipergunakan di bidang pertanian dan kesehatan masyarakat dan untuk hewan dan juga dipergunakan di rumah tangga, terutama yang lisensinya berasal dari “Taisho Pharmaceutical Co., Ltd.” dan perusahaan-perusahaan afliasinya dan/atau yang produksi, pabrikan, pengembangan, pendaftaran dan/atau prosesnya dilakukan berdasarkan perjanjian bantuan jasa (*support services agreements*) yang diberikan oleh “Taisho Pharmaceutical Co., Ltd.” dan perusahaan perusahaan afliasinya; dan

*PT Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk (the “Company”) was initially established as PT Squibb Indonesia in 1970 that commenced its commercial operations in 1972. The Company is involved in pharmaceutical industry, manufacturing Over-the-Counter (“OTC”) and Ethical products, both for domestic and export markets.*

*In 2009, the ownership of the Company acquired by Taisho Pharmaceutical Co., Ltd., a company incorporated in Japan.*

*Our head office is located at Millennium Centennial Center 8th floor, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 25, Jakarta 12920. The Company's manufacturing plant is located at Jl. Raya Bogor Km. 38, Cilangkap, Depok 16458.*

*In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's activities are:*

*a. Manufacturing and processing of finished-form medicines (preparations) for humans, in the form of tablets, capsules, ointments, powders, patches and other forms in accordance with the development of science in the field of medicine, chemical products, medical chemical products, cosmetic products, candies, food and beverages as well as other products, especially those licensed by “Taisho Pharmaceutical Co., Ltd.” and its affiliates and/or those which production, manufacturing, development, registration and/or processing are implemented based on certain support services agreements provided by “Taisho Pharmaceutical Co., Ltd.” and its affiliates;*

*b. Producing chemical products used for agriculture and for public health, for animal and household, especially those licensed by “Taisho Pharmaceutical Co., Ltd.” and its affiliates and/or those which production, manufacturing, development, registration and/or processing are based on certain support services agreements provided by “Taisho Pharmaceutical Co., Ltd.” and its affiliates; and*

c. menjalankan perdagangan domestik dan internasional atas produk produk tersebut di atas.

d. Menjalankan kegiatan usaha perdagangan besar makanan dan minuman lainnya, perdagangan besar obat tradisional untuk manusia, perdagangan besar kosmetik untuk manusia dan perdagangan alat laboratorium, alat farmasi dan alat kedokteran untuk manusia, makanan dan minuman lainnya, kembang gula dan minuman non-alkohol.

c. *to be engaged in the domestic and international trading of the abovementioned products.*

d. *To be wholesaler in food and other drink, to be a wholesaler on traditional products for human, to be wholesaler in cosmetics for human and to be wholesaler in laboratory equipment, medical devices and pharmacies tools for human, food and drinks, candy and non alcohol drinks.*

## Sekilas Produk / Product Highlights

### 1. Produk obat dijual bebas (OTC)

- Analgesik Topikal: Counterpain
- Analgesik Anak: Temptra
- Multivitamin & Mineral: Theragran & Engran
- Perawatan kulit: Ezerra

### 2. Etikal (Obat dengan resep)

- Obat Sariawan: Kenalog
- Kortikosteroid: Kenacort Tablet
- Kortikosteroid Topikal: Kenacort-A Cream
- Anti Jamur pada mulut: Mycostatin OS
- Anti Jamur pada kulit: Myco-z
- Anti emetik: Dramamine

### 1. On The Counter (OTC)

- *Topical Analgesic: Counterpain*
- *Children Analgesic: Temptra*
- *Multivitamin & Mineral: Theragran & Engran*
- *Skin care: Ezerra*

### 2. Ethical (Prescription)

- *Oral Inflammation & Stomatitis medicine: Kenalog*
- *Corticosteroid: Kenacort Tablet*
- *Topical Corticosteroid: Kenacort-A Cream*
- *Oral Antifungal: Mycostatin OS*
- *Topical Antifungal: Myco-z*
- *Antiemetic: Dramamine*

## Kronologi Pencatatan Saham Perseroan

Pada tahun 1983, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 972.000 lembar saham atau 30% dari 3.240.000 saham yang ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan. Saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana tersebut dicatatkan di Bursa Efek Jakarta (BEJ) pada tanggal 29 Maret 1983 dan Bursa Efek Surabaya (BES) pada tanggal 16 Juni 1989.

Pada tanggal 29 Maret 1983, Perusahaan melakukan penawaran saham dengan harga IDR1,050 per lembar.

Pada tahun 2001, Perusahaan menerbitkan saham tambahan untuk saham biasa sehingga jumlah modal saham biasa menjadi 9.268.000 lembar saham.

Seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 10.240.000 lembar saham telah dicatat pada Bursa Efek Indonesia.

Pada bulan Desember 2017, berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, para pemegang saham menyetujui untuk Perusahaan tidak mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pada tanggal 14 Februari 2018, Perusahaan telah mengajukan permintaan delisting kepada BEI dan telah disetujui. Delisting efektif pada tanggal 21 Maret 2018.

## Chronology of the Company's Stock Listing

*In 1983, the Company conducted an Initial Public Offering (IPO) of 972,000 shares or 30% of its 3,240,000 issued and fully paid shares. The shares offered in the IPO were registered on the Jakarta Stock Exchange (JSE) on 29 March 1983 and Surabaya Stock Exchange (SSE) on 16 June 1989.*

*On March 29 1983, the Company conducted a share offering at a price of IDR 1,050 per share.*

*In 2001, the Company conducted a right issue on common share so that the common share capital became 9,268,000 shares.*

*All of the Company's shares totaling of 10,240,000 shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange.*

*On December 2017, based on Extraordinary General Meeting of Shareholders, the shareholders approved the Company to delist its share in Indonesia Stock Exchange (ISE). On 14 February 2018, the Company has submitted a delisting application onto ISE and already approved. The delisting is effective as per 21 March 2018.*



Pada Juni 2023, berdasarkan Perjanjian Jual dan Beli Saham, Taisho Pharmaceutical Co., Ltd melakukan pengalihan saham hasil pengembalian kembali sejumlah 62.210 (enam puluh dua ribu dua ratus sepuluh) saham seri A sebagaimana ketentuan Pasal 14, Pasal 15 dan Pasal 16 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 30/POJK.04/2017 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Perusahaan Terbuka.

Berdasarkan Akta Notaris terkait jual beli saham No. 13, 14 dan 15 tanggal 22 September 2025 dari, Irene Yulia, S.H notaris di Jakarta, pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk membeli kembali (buyback) 78.154 saham Perusahaan yang diterbitkan dan tercatat di BEI. Pada tanggal 24 September 2025 Perusahaan telah melakukan pembayaran atas transaksi ini sebesar Rp34.387.760.

## Wilayah Operasional

Perusahaan memiliki kantor pusat yang berlokasi di Jakarta dan pabrik yang berlokasi di Depok.

Perusahaan memiliki wilayah operasional untuk menjual produk di seluruh Indonesia dan juga ekspor ke Thailand, Singapore, Hongkong, Philippines dan Malaysia.

## Lembaga & Profesi Penunjang Pasar Modal

### Auditor Eksternal

Dewan Komisaris menunjuk perusahaan akuntan publik, Purwantono, Susanti, & Surja dan Rekan anggota dari EY untuk mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2025, atas persetujuan para pemegang saham pada RUPST.

Purwantono, Susanti & Surja beralamat di Gedung Indonesia Stock Exchange, Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53, RT.5/RW.3, Senayan, Kec. Kby. Baru, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12190.

Perseroan telah membayarkan 1.070 juta rupiah atas jasa tersebut.

Tidak ada jasa non-audit yang dilakukan oleh kantor akuntan publik Purwantono, Susanti & Surja.

### Biro Administrasi Efek (BAE)

Sejak tahun 2016 Perseroan telah menunjuk PT Bima Registra sebagai BAE yang mengelola daftar pemegang saham Perseroan.

Perseroan telah membayarkan 33 juta rupiah atas jasa tersebut.

*On June 2023, based on Sales and Purchase Stock Agreement, Taisho Pharmaceutical Co., Ltd conduct transfer of the repurchase share in amount of 62,210 (sixty two thousand two hundred and ten) series A of shares in regard to the Article 14, Article 15, Article 16 of Regulation of the Financial Services Authority of the Republic of Indonesia Number 30/POJK.04/2017 regarding Repurchase of Shares Issued by Public Companies.*

*Based on Notarial Deed regarding share sale and purchase No. 13, 14 and 15 dated September 22, 2025 of Irene Yulia, S.H a public notary in Jakarta, the Company's shareholders approved to buyback 78,154 shares that were issued and are recorded in ISE. On September 24, 2025 the Company has made payment for this transaction amounting to Rp34,387,760.*

## Operational Area

*The company has a head office located in Jakarta and a factory located in Depok.*

*The company has operational areas to sell products throughout Indonesia and also exports to Thailand, Singapore, Hong Kong, Philippines and Malaysia.*

## Capital Market Supporting Institutions & Professions

### External Auditor

*The Board of Commissioner of the company has appointed the the Public Accountant Firm of Purwantono, Susanti, & Surja dan Rekan member of EY Indonesia to audit the financial statements of the Company for the 2025 financial year, based on the approval of AGM of Shareholders.*

*The address of Purwantono, Susanti & Surja in Stock Exchange buildings, Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53, RT.5/RW.3, Senayan, Kec. Kby. Baru, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12190.*

*The company had paid Rp 1.070 million for the service.*

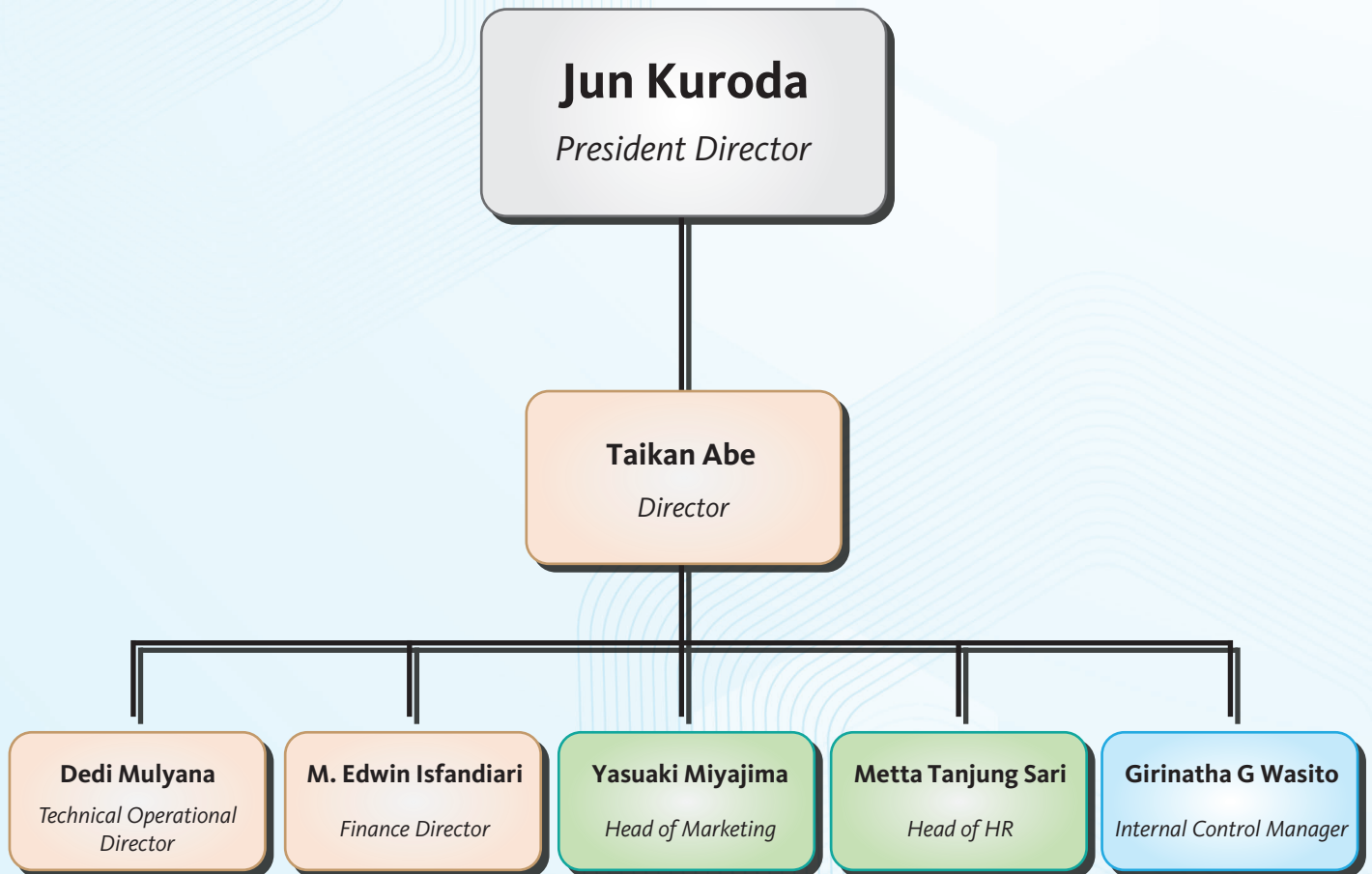
*There are no other services provided by Purwantono, Susanti & Surja.*

### Share Administration Bureau

*Since 2016 the Company has appointed PT Bima Registra to provide management service of the Company's share registration.*

*The company had paid Rp 33 million for the service.*

# TPI Management



Director    Head/Sr. Manager    Manager

### Tujuan Bisnis / Business Overview

#### Kinerja Perusahaan

Perusahaan beroperasi dalam satu segmen usaha yaitu memproduksi dan menjual produk farmasi dan seluruh penjualan Perusahaan berasal dari penjualan produk farmasi. Informasi berhubungan dengan segmen usaha di atas, yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menjalankan Perusahaan adalah penjualan bersih dan laba.

Perusahaan berhasil membukukan penjualan bersih sebesar Rp 939 milyar di tahun 2025 dan Laba sebelum pajak penghasilan sebesar Rp 462 milyar.

Penjualan kepada pihak ketiga (penjualan lokal) pada tahun 2025 mengalami peningkatan sebesar 14%, dengan penjualan neto mencapai Rp 598 miliar dibandingkan dengan pencapaian pada tahun 2024 sebesar Rp 525 miliar. Penjualan kepada pihak berelasi (penjualan ekspor) pada tahun 2025 mengalami peningkatan sebesar 10%, dengan penjualan neto mencapai Rp 340 miliar di banding tahun 2024 Rp 311 miliar.

Pada tahun 2025, Perusahaan mengalami kenaikan laba bruto sebesar 19%, menjadi Rp 557 miliar dari Rp 466 miliar pada tahun 2024. Rasio laba bruto terhadap penjualan neto Perusahaan mengalami kenaikan dari 56% pada tahun 2024, menjadi 59% pada tahun 2025.

Laba tahun berjalan Perusahaan pada tahun 2025 mengalami kenaikan 27% menjadi Rp 367 miliar, dari Rp 288 miliar pada tahun 2024. Rasio laba tahun berjalan terhadap penjualan neto Perusahaan pada tahun 2025 naik menjadi 39%, dari 34% pada tahun 2024.

Berdasarkan dari kinerja Perusahaan ini Kas dan setara kas akhir tahun Perusahaan pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp 1.252 miliar, sedangkan pada akhir tahun 2024 tercatat sebesar Rp 861 miliar, atau naik sebesar 45%.

Dewan Direktur dari waktu ke waktu akan selalu melaksanakan Meeting BOD yang disesuaikan dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

#### Pabrik

Tahun ini, kami tetap melanjutkan apa yang telah dilakukan pada tahun sebelumnya, melanjutkan upaya peningkatan implementasi dalam GMP (Good Manufacturing Practice) dan menjaga stabilitas hasil Produksi.

#### The Company's Operating Performance

*The Company operates in one business segment which is the producing and selling of pharmaceutical products and all of the Company's sales are derived from selling the pharmaceutical products. The information relating to the above business segment, which is used by the chief operating decision maker in running the Company was the net sales and the profit.*

*The Company booked net sales of Rp 939 billion in 2025 and Profit before income tax of IDR 462 billion.*

*The third-party sales (local sales) in 2025 increased by 14%, with net sales reaching Rp 598 billion compared to the achievement in 2024 of Rp 525 billion. The related-party sales (export sales) in 2025 increased by 10%, with net sales reaching Rp 340 billion compared in 2024 Rp311 billion.*

*In 2025, the Company experienced a increase in gross profit by 19%, to Rp 557 billion from Rp 466 billion in 2024. The ratio of the Company's gross profit to net sales increased from 56% in 2024, to 59% in 2025.*

*The Company's profit for the year 2025 increased 27% to Rp 367 billion, from Rp 288 billion in 2024. The ratio of the Company's profit for the year to net sales in 2025 increased to 39%, from 34% in 2024.*

*Due to Company performance, The Company's year-end cash and cash equivalents in 2025 were recorded at Rp 1,252 billion, while at the end of 2024 it was recorded at Rp 861 billion, or a increase of 45%.*

*Board of Directors from time to time will always conduct BOD meeting in accordance to the regulations that applicable in Indonesia.*

#### Technical Operation

*This year, we will continue what was done in the previous year, continuing to increase the implementation of GMP (Good Manufacturing Practice) and maintaining stability of Production results.*

Kepatuhan terhadap regulasi tentang kesehatan dan farmasi dari pemerintah tetap menjadi prioritas di tahun 2025, yang bertujuan untuk menjaga kualitas dan keamanan produk sesuai persyaratan.

Kami mencatat tidak ada kecelakaan kerja maupun masalah keamanan di tahun 2025. Pertemuan secara berkala membahas implementasi kesehatan dan keselamatan kerja konsisten dilakukan.

Perusahaan melakukan pembelian tanah yang berlokasi disamping pabrik saat ini. Pembelian tanah ini sebagai bagian dari rencana pengembangan pabrik dan pengembangan bisnis ditahun yang akan datang.

## Pemasaran

Di tahun 2025, perekonomian Indonesia tumbuh sebesar 5,11%, dimana pertumbuhan Industri farmasi bertumbuh 10,1% terhadap tahun lalu pada periode yang sama.

Bagi Taisho, 2025 masih tetap melanjutkan pertumbuhan tahun sebelumnya, walaupun Marketing Strategy dan Implementasi sangat diuji diantara kondisi Ekonomi Macro dan Penyesuaian Trend Konsumen. Strategy Marketing dan implementasi yang selalu berorientasi ke market menjadi factor penting untuk membangun perumbuhan bisnis yang sustainable.

Kami secara cepat mengadaptasi setiap perubahan perilaku dan trend konumen. Memahami hal yang terjadi, serta mengambil langkah penting untuk menunjang perusahaan tetap kompetitif. Kemampuan untuk menganalisa situasi yang terjadi dari sudut pandang yang berbeda untuk terus dapat memenuhi dinamika kebutuhan konsumen, serta mengambil semua peluang yang ada di tengah kebiasaan dan kompleksitas lingkungan baru.

Bisnis Taisho dibagi menjadi Over The Counter (OTC) dan peresepan. OTC merupakan pilar bisnis Taisho, dimana terdiri dari Counterpain sebagai topical analgesic serta Tempra sebagai analgesic antipyretic untuk segmen anak, yang sudah hadir di pasar Indonesia lebih dari 50 tahun. Kami senantiasa menjalankan promosi dan kampanye untuk mendekatkan produk dengan konsumen, serta secara terus menerus mengembangkan produk baru untuk memperluas pengguna produk Taisho.

*Compliance with government regulations related to health and pharmaceuticals remains a key priority in 2025, with the objective of ensuring that product quality and safety consistently meet the required standards.*

*The Company recorded no workplace accidents or safety incidents throughout 2025. Regular meetings discussing the implementation of occupational health and safety were also consistently held as part of the Company's ongoing commitment.*

*As part of its long-term business development plan, the Company has acquired land located adjacent to the current factory. This land acquisition is part of the expansion plan for production facilities and future business growth.*

## Marketing

*In 2025, Indonesia's economy grew at 5.11%, with Pharmaceutical Industry Market Growth at 10.1% versus last year at same period.*

*For Taisho, 2025 is continuing to grow although The Marketing Strategy and Execution are really tested among Macro Economical performance and Consumer Trend Adjustment. The Marketing Strategy and excellent implementation that more to market oriented become fundamental factor to build sustainable growing business.*

*We quickly adapt to the dynamics, change and trend for consumer behavior. Well Understanding the situation and taking the right direction with capable action make us enable to remain competitive. Ability to view holistically and look at issues from different perspectives to fulfill dynamic consumer needs and grab opportunity from our consumer among dynamic habit and complex environment.*

*Taisho's business activities are divided into over the counter and prescription medicine. Over the counter is the main pillar of Taisho's business, with our backbone brand of topical analgesic Counterpain and children analgesic antipyretic Tempra which have served Indonesia market more than 50 years since ever. On marketing front, we conduct campaign to broad point of contact with consumer, and persistently developing line extensions in the form of new products, to broaden user base.*



## Posisi Keuangan

Analisis dan diskusi berikut ini harus dibaca bersamaan dengan laporan keuangan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 yang juga terdapat pada Laporan Tahunan ini. Laporan Keuangan disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Posisi Keuangan.

## Financial Position

Following analysis and discussion should be read in conjunction with financial statements for the years ending December 31, 2025 which included in this Annual Report. The Financial Statement were prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard.

LAPORAN POSISI KEUANGAN	2025	2024	+/-	%	STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
Tahun berakhir 31 Desember					Years ended 31 December
Aset Lancar	1.554.408.956	1.130.648.435	423.760.521	37,48 %	Current Assets
Aset Tidak Lancar	201.260.665	267.678.790	-66.418.125	-24,81 %	Non Current Assets
Jumlah Aset	1.755.669.621	1.398.327.225	357.342.396	25,55%	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	221.524.798	197.379.025	24.145.773	12,23 %	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	16.144.816	15.439.516	705.300	4,57 %	Non Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	237.669.614	212.818.541	24.851.073	11,68 %	Total Liabilities
Ekuitas	1.518.000.007	1.185.508.684	332.491.323	28,05 %	Equities

## Aset

Jumlah aset Perusahaan mencatatkan peningkatan sebesar 25% menjadi Rp 1.755 miliar sampai dengan akhir tahun 2025, dari Rp 1.398 miliar di akhir tahun 2024.

Aset lancar Perusahaan meningkat 37% dari Rp 1.131 miliar sampai dengan akhir tahun 2024 menjadi Rp 1.554 miliar sampai dengan akhir tahun 2025. Sedangkan aset tidak lancar Perusahaan menurun 24% dari Rp 267 miliar sampai dengan akhir tahun 2024, menjadi Rp 201 miliar sampai dengan akhir tahun 2025.

Kenaikan jumlah aset terutama disebabkan penambahan kas dan setara kas berkaitan dengan peningkatan penjualan selama tahun 2025.

## Liabilitas

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2025, jumlah liabilitas Perusahaan mencapai Rp 237 miliar, meningkat 11% dari Rp 212 miliar di akhir tahun 2024. Liabilitas jangka pendek Perusahaan meningkat 12% dari Rp 197 miliar sampai dengan akhir tahun 2024 menjadi Rp 221 miliar sampai dengan akhir tahun 2025. Liabilitas jangka panjang Perusahaan meningkat 5% menjadi Rp 16 miliar sampai dengan akhir tahun 2025 dari Rp 15 miliar sampai dengan akhir tahun 2024.

Kenaikan jumlah liabilitas dikarenakan pembelian bahan baku dan peningkatan iklan dan promosi yang sejalan dengan peningkatan pendapatan.

## Assets

Total assets The Company recorded an increase of 25% to Rp 1,755 billion by the end of 2025, from Rp 1,398 billion at the end of 2024.

The Company's current assets increased by 37% from Rp 1,131 billion by the end of 2024 to Rp 1,554 billion by the end of 2025. Meanwhile, the Company's non-current assets decreased by 24% from Rp 267 billion until the end of 2024, to Rp 201 billion by the end of 2025.

The increase in total assets mainly was due to an addition in cash and cash equivalent related to the increasing of sales during 2025.

## Liabilities

As of December 31, 2025, the Company's total liabilities reached Rp 237 billion, an increase of 11% from Rp 212 billion at the end of 2024. The Company's current liabilities increased 12% from Rp 197 billion by the end of 2024 to Rp 221 billion by the end of 2025. The Company's non-current liabilities increased by 5% to Rp 16 billion by the end of 2025 from Rp 15 billion by the end of 2024.

The increase in total liabilities due to the purchase of raw materials and increased in advertising and promotion in line with the increment in revenue.

## Ekuitas

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2025, ekuitas Perusahaan tercatat sebesar Rp 1.518 miliar, meningkat 28% dari Rp 1.185 miliar di akhir tahun 2024.

Kenaikan ekuitas ini dikontribusi oleh kenaikan retained earning dan pembelian saham kembali.

## Equity

As of December 31, 2025, the Company's equity was recorded at Rp 1,518 billion, an increase of 28% from Rp 1,185 billion at the end of 2024.

This equity increase was contribute by an increase in retained earnings and share buybacks.

## Tinjauan Laba Rugi

LAPORAN LABA RUGI	2025	2024	+/-	%	STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
Tahun berakhir 31 Desember					Years ended 31 December
Penjualan Bersih	939.141.034	835.555.926	103.585.108	12,40 %	Net Sales
Beban Pokok Penjualan	(381.429.833)	(369.134.678)	-12.295.155	3,33 %	Cost of Goods Sold
<b>Laba Kotor</b>	<b>557.711.201</b>	<b>466.421.248</b>	<b>91.289.953</b>	<b>19,57 %</b>	<b>Gross Profit</b>
Beban Penjualan dan Distribusi	(134.534.302)	(125.570.122)	-8.964.180	7,14 %	Selling and Distribution Expenses
Beban Umum dan Administrasi	(23.771.460)	(22.795.934)	-975.526	4,28 %	General and Administration Expenses
Pendapatan Lain-lain, Bersih	33.165.405	22.418.378	10.747.027	47,94 %	Other Income, net
<b>Laba Usaha</b>	<b>432.570.844</b>	<b>340.473.570</b>	<b>92.097.274</b>	<b>27,05 %</b>	<b>Profit from Operations</b>
Penghasilan Keuangan	29.838.199	21.969.127	7.869.072	35,82 %	Finance Income
<b>Laba Sebelum Pajak Penghasilan</b>	<b>462.409.044</b>	<b>362.442.697</b>	<b>99.966.347</b>	<b>27,58 %</b>	<b>Profit before income tax</b>
Beban Pajak Penghasilan	(95.144.907)	(74.611.135)	-20.533.772	27,52 %	Income Tax Expenses
<b>Laba Tahun Berjalan</b>	<b>367.264.136</b>	<b>287.831.562</b>	<b>79.432.574</b>	<b>27,60 %</b>	<b>Profit for the year</b>
Beban Komprehensif Tahun Berjalan	368.870.373	289.202.882	79.667.491	27,55 %	Comprehensive Income for the Year

## Penjualan bersih

Pada akhir tahun 2025, Perusahaan membukukan penjualan bersih sebesar Rp 939 miliar, naik 12% dari akhir tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp 835 miliar.

Penjualan kepada pihak ketiga (penjualan lokal) pada tahun 2025 mengalami peningkatan sebesar 14%, dengan penjualan neto mencapai Rp 598 miliar dibandingkan dengan pencapaian pada tahun 2024 sebesar Rp 524 miliar. Penjualan kepada pihak ketiga (penjualan lokal) berkontribusi 64% terhadap total penjualan neto Perusahaan.

Penjualan kepada pihak berelasi (penjualan ekspor) pada tahun 2025 mengalami peningkatan sebesar 10%, dengan penjualan neto mencapai Rp 340 miliar dibandingkan dengan pencapaian pada tahun 2024 sebesar Rp 310 miliar.

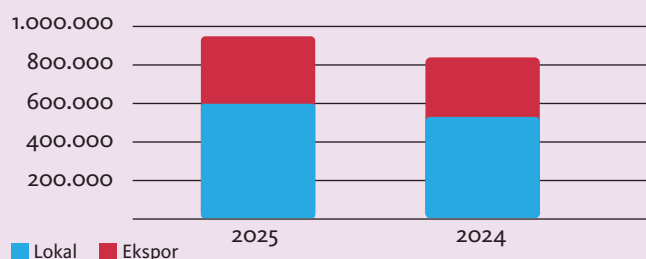
## Net Sales

At the end of 2025 the Company recorded net sales of Rp 939 billion, increase of 12% from the end of 2024 which was recorded at Rp 835 billion.

The third-party sales (local sales) in 2025 increased by 14%, with net sales reaching Rp 598 billion compared to the achievement in 2024 of Rp 524 billion. The third-party sales (local sales) contributed 64% to the Company's total net sales.

The related-party sales (expor sales) in 2025 increased by 10%, with net sales reaching Rp 340 billion compared to the achievement in 2024 of Rp 310 billion.

### Komposisi Penjualan Bersih / Net Sales Composition



## Beban Pokok Penjualan

Beban pokok penjualan terdiri dari barang yang diproduksi untuk tujuan penjualan. Lebih banyaknya produk yang dijual telah memberikan kontribusi terhadap peningkatan beban pokok penjualan Perusahaan sebesar 3%, dimana pada tahun 2025 mencapai Rp 381 miliar dibandingkan Rp 369 miliar pada tahun 2024.

## Laba kotor

Pada tahun 2025, Perusahaan mengalami kenaikan laba bruto sebesar 19%, menjadi Rp 557 miliar dari Rp 466 miliar pada tahun 2024. Rasio laba bruto terhadap penjualan neto Perusahaan mengalami kenaikan dari 56% pada tahun 2024, menjadi 59% pada tahun 2025.

## Beban Usaha

Beban usaha Perusahaan terdiri dari beban penjualan dan distribusi serta beban umum dan administrasi. Beban usaha Perusahaan pada tahun 2025 adalah Rp 158 miliar, meningkat 7% dari Rp 148 miliar pada tahun 2024. Rasio beban usaha terhadap penjualan neto Perusahaan mengalami penurunan dari 18% di tahun 2024 menjadi 17% di tahun 2025.

Beban penjualan dan distribusi Perusahaan meningkat 7% menjadi Rp 134 miliar pada tahun 2025 dari Rp 125 miliar pada tahun 2024.

Beban umum dan administrasi pada tahun 2025 mencapai Rp 24 miliar, meningkat 4% dari tahun 2024 sebesar Rp 23 miliar.

## Laba Usaha

Laba usaha Perusahaan pada tahun 2025 mencapai Rp 432 miliar, mengalami kenaikan 27% dari Rp 340 miliar pada tahun 2024. Rasio laba usaha terhadap penjualan neto Perusahaan mengalami kenaikan dari 41% pada tahun 2024, menjadi 46% pada tahun 2025.

## Laba Sebelum Pajak Penghasilan

Laba sebelum pajak penghasilan pada tahun 2025 mengalami kenaikan 28% menjadi Rp 462 miliar, dari Rp 362 miliar pada tahun 2024.

## Beban Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan Perusahaan pada tahun 2025 mengalami kenaikan 28% menjadi Rp 95 miliar, dari Rp 74 miliar pada tahun 2024.

## Cost of Goods Sold

*Cost of goods sold consists of goods produced for sales purposes. More products sold have contributed to an increase in the Company's cost of goods sold by 3%, which in 2025 reached Rp 381 billion compared to Rp 369 billion in 2024.*

## Gross Profit

*In 2025, the Company experienced a increase in gross profit by 19%, to Rp 557 billion from Rp 466 billion in 2024. The ratio of the Company's gross profit to net sales increased from 56% in 2024, to 59% in 2025.*

## Operating Expense

*The Company's operating expenses consist of selling and distribution expenses as well as general and administrative expenses. The Company's operating expenses in 2025 were Rp 158 billion, increased by 7% from Rp 148 billion in 2024. The ratio of operating expenses to net sales of the Company decreased from 18% in 2024 to 17% in 2025.*

*The Company's selling and distribution expenses increased by 7% to Rp 134 billion in 2025 from Rp 125 billion in 2024.*

*General and administrative expenses in 2025 reached Rp 24 billion, increased by 4% from 2024 of Rp 23 billion.*

## Profit From Operations

*The Company's profit from operations in 2025 reached Rp 432 billion, a increase of 27% from Rp 340 billion in 2024. The ratio of the Company's profit from operations to net sales increased from 41% in 2024, to 46% in 2025.*

## Profit Before Income Tax

*Profit before income tax in 2025 increased by 28% to Rp 462 billion, from Rp 362 billion in 2024.*

## Income Tax Expense

*The Company's income tax expense in 2025 increased by 28% to Rp 95 billion, from Rp 74 billion in 2024.*

## Laba Tahun Berjalan

Laba tahun berjalan Perusahaan pada tahun 2025 mengalami kenaikan 28% menjadi Rp 367 miliar, dari Rp 287 miliar pada tahun 2024. Rasio laba tahun berjalan terhadap penjualan neto Perusahaan pada tahun 2025 naik menjadi 39%, dari 34% pada tahun 2024.

## Arus Kas

TINJAUAN ARUS KAS	2025	2024	+/-	%	CASH FLOW ANALYSIS
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	429.108.125	470.702.196	-41.594.071	-8,84 %	Net Cash Generated from Operating Activities
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(18.530.588)	(84.616.522)	66.085.934	-78,10 %	Net Cash Used in Investing Activities
Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(40.663.468)	(1.892.700)	-38.770.768	2048,44 %	Net Cash Generated from (Used in) Financing Activities
<b>KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>369.914.069</b>	<b>384.192.974</b>	<b>-14.278.905</b>	<b>-3,72 %</b>	<b>NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>

## Arus Kas

Kas dan setara kas akhir tahun Perusahaan pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp 1.252 miliar, sedangkan pada akhir tahun 2024 tercatat sebesar Rp 861 miliar, atau naik sebesar 45%.

## Arus Kas Bersih Dari Aktivitas Operasi

Pada akhir tahun 2025, kas neto dari aktivitas operasi Perusahaan tercatat sebesar Rp 429 miliar, turun 9%, dari Rp 470 miliar yang diperoleh pada akhir tahun 2024, hal ini terutama disebabkan oleh kenaikan pembayaran kepada pemasok di tahun 2025.

Perusahaan terus berupaya meningkatkan jumlah penerimaan kas dari pelanggan. Penerimaan kas dari pelanggan pada akhir tahun 2025 tercatat sebesar Rp 891 miliar, meningkat 6% dari Rp 839 miliar pada akhir tahun 2024.

## Arus Kas Dari Aktivitas Investasi

Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi pada akhir tahun 2025 sebesar Rp 18 miliar, menurun 78% dari Rp 84 miliar di tahun 2024. Kas neto untuk aktivitas investasi terutama digunakan untuk pemeliharaan dan pengembangan fasilitas pabrik.

## Arus Kas Yang Digunakan Dalam Aktivitas Pendanaan

Kas neto dari aktivitas pendanaan pada akhir tahun 2025 tercatat sebesar Rp 40 miliar, meningkat signifikan dikarenakan pembelian kembali saham pada tahun 2025.

## Profit For The Year

The Company's profit for the year in 2025 increased 28% to Rp 367 billion, from Rp 287 billion in 2024. The ratio of the Company's profit for the year to net sales in 2025 increased to 39%, from 34% in 2024.

## Cash Flow

## Cash Flow

The Company's year-end cash and cash equivalents in 2025 were recorded at Rp 1,252 billion, while at the end of 2024 it was recorded at Rp 861 billion, or a increase of 45%.

## Net Cash Flow From Operating Activities

At the end of 2025, net cash from the Company's operating activities was recorded at Rp 429 billion, or decrease of 9%, from Rp 470 billion which is obtained at the end of 2024, mainly contributed by increased of payment to supplier in 2025.

The Company continues to strive to increase the amount of cash receipts from customers. Cash receipts from customers at the end of 2025 amounted to Rp 891 billion, an increase of 6% from Rp 839 billion at the end of 2024.

## Cash Flow From Investing Activities

Net cash used in investing activities at the end of 2025 amounted to Rp 18 billion, a decrease of 78% from Rp 84 billion in 2024. The net cash for investing activities is primarily used for maintenance and expanding manufacturing facility.

## Cash Flow Used In Financing Activities

Net cash from financing activities at the end of 2025 was recorded at Rp 40 billion, increased significant due to buy back process in year 2025.



## Rasio Keuangan

Perusahaan mempertahankan posisi likuiditas yang sehat pada akhir tahun 2025 dengan modal kerja bersih sebesar Rp 1.332 miliar, setara dengan rasio lancar 7,0.

Perusahaan juga mempertahankan aset yang lebih dominan, yang menunjukkan rasio liabilitas terhadap aset 0,1. Serta rasio liabilitas terhadap ekuitas sebesar 0,2 ditahun 2024.

## Kolektibilitas Piutang

Kami menelaah piutang usaha secara berkala untuk memastikan penerimaan sesuai dengan jadwal, tanpa adanya keterlambatan pada 31 Desember 2025.

## Struktur Modal

Struktur modal Perusahaan fokus pada pembiayaan internal untuk memenuhi kebutuhan usaha dan ekspansi.

## Ikatan Material Barang Modal

Pada tahun 2025 Perusahaan tidak memiliki ikatan material barang modal.

## Pengeluaran Modal

Perusahaan melakukan belanja modal terutama untuk meningkatkan fasilitas manufaktur dan produksi. Jumlah yang dibelanjakan pada tahun 2025 adalah Rp 16 miliar. Tujuan dari investasi modal adalah untuk mendukung pertumbuhan positif dalam penjualan. Sumber dana berasal dari laba operasional.

## 2025 Perbandingan Target

### Penjualan

Perseroan menargetkan kinerja penjualan pada tahun 2025 tetap tumbuh secara berkelanjutan, dengan fokus utama pada penguatan pasar domestik serta optimalisasi peluang di pasar yang sudah ada.

### Laba

Perseroan menargetkan pencapaian laba yang stabil dan berkelanjutan pada tahun 2025, seiring dengan upaya peningkatan efisiensi operasional dan pertumbuhan penjualan.

### Struktur Modal

Perusahaan tidak menargetkan perubahan signifikan pada struktur modal tahun 2025. Perusahaan tetap memprioritaskan pembiayaan internal untuk mendukung kebutuhan operasional dan pengembangan usaha.

Sesuai dengan kebijakan global, target operasional dan keuangan Perusahaan merupakan informasi rahasia dan tidak untuk diungkapkan kepada publik.

## Financial Ratio

*The company maintained the healthy liquidity position at the end of 2025 with the net working capital positive Rp 1,332 billion, equivalent to a current ratio of 7.0.*

*The company also maintained more dominant in assets, which shows in the liabilities to asset ratio at 0.1. As well as liabilities to equity ratio at 0.2 in 2024.*

## Collectability of Receivables

*We review the collection of trade receivables periodically to ensure as per scheduled, with no overdue at 31st of December 2025.*

## Capital Structure

*The Company's capital structure focuses on internal financing to meet business and expansion needs.*

## Material Commitment Capital Goods

*In 2025, The company did not have any material commitments for capital expenditure.*

## Capital Expenditures

*Throughout the years, Company made capital expenditures mainly to upgrade manufacturing and production facilities. The amount spends in 2025 is Rp 16 billion. The objective of these capital investments is to support a positive revenue growth. The source of funds is from operational profit.*

## 2025 Comparison of Target

### Sales

*In 2025, the Company targets continued sustainable growth in sales, with a primary focus on strengthening the domestic market and optimizing opportunities within existing markets.*

### Profit

*The Company aims to achieve stable and sustainable profitability in 2025, supported by efforts to improve operational efficiency and sales growth.*

### Capital Structure

*The Company does not target any significant changes to its capital structure in 2025. The Company continues to prioritize internal financing to support operational needs and business development.*

*In accordance with global policy, the Company's operational and financial targets are considered confidential information and are not intended for public disclosure.*

## Prospek Bisnis 2026

Manajemen Perusahaan percaya bahwa akan ada prospek bisnis yang baik di 2026, dimana setelah Covid gaya hidup konsumen kembali seperti semula dan Brand kami tetap menjadi pilihan utama di benak konsumen.

Perusahaan memiliki strategi yakni mendorong pertumbuhan organik melalui produk portfolio existing, membangun jalinan Kerjasama yang progresif dengan pihak luar, serta mengimplementasikan inovasi disektor bisnis yang berhubungan dengan ruang lingkup perusahaan, Strategi tersebut menjadi dasar tujuan jangka Panjang dan pertumbuhan yang berkesinambungan untuk menunjang keberhasilan bisnis di kemudian hari.

Lebih luas lagi, kami pun meningkatkan investasi di bidang teknologi, mencakup kecerdasan buatan, rantai pemasokan, pemasaran dan pengembangan bisnis. Hal tersebut akan menunjang operasional lebih efisien dan mempercepat peluncuran produk ke pasar.

## Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen Perseroan bergantung pada rencana strategis dan kinerja Perseroan yang diputuskan dalam RUPS.

Perusahaan tidak membagikan dividen pada tahun buku 2025 dan 2024.

Berdasarkan RUPS Tahunan tanggal 30 April 2025 yang dicatat dalam akta notaris No. 19 yang dibuat di hadapan Irene Yulia SH., memutuskan bahwa pada laporan keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 tidak ada dividen yang dibagikan kepada pemegang saham dan laba bersih dicatat dalam laporan keuangan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dikurangi dana cadangan akan digunakan untuk membiayai ekspansi usaha.

## Informasi Material

### Informasi Transaksi Material

Perusahaan tidak memiliki transaksi material pada tahun 2025 sesuai dengan POJK No.17/POJK.04/2020 tentang transaksi material.

### Informasi Transaksi Benturan Kepentingan

Perusahaan tidak memiliki transaksi dengan benturan kepentingan sesuai dengan POJK No.42/POJK.02/2020 tentang transaksi benturan kepentingan.

## 2026 Business Prospect

*The Company's management believes that there will be good business prospects in 2026, Taisho's Brand persistently become main choice in consumer mind and total Indonesia pharmaceutical market growth will give us confident for growth.*

*The Strategy of PT Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk is to drive the development of organic growth through existing product portfolio, channel development that accommodate consumer behavior trend, progressing in cooperation with network of external partner, and implementing innovation that related our business sectors. It became the basis of long-term and sustainable growth, to operate successfully in the market in future.*

*More broadly, we have increased our investment in data related technology, including artificial intelligence, digital marketing optimization, supply chain, channel management and business development teams. This will allow us to operate more efficiently and accelerate new product to the market.*

## Dividend Policy

*The Company's dividend policy depends on the Company's strategic plans and performance, decided to be decided in the AGM.*

*The Company did not provide dividend for the years ended 2025 dan 2024.*

*Based on AGM on 30 April 2025 which was recorded in notarial deed No. 19 made before Irene Yulia SH., decided that on the financial report which has ended on 31 December 2024 no dividend shall be shared to the shareholders and the net profit recorded in financial report for the book year which has ended in 31 December 2024 deducting reserve funds will be used to finance the business expansion.*

## Material Transaction

### Information on Material Transaction

*There was no material transaction in year 2025 according to POJK No.17/POJK.04/2020 regarding material transaction.*

### Information Transaction Conflict of Interest

*There was no transaction with conflict of interest according to POJK No.42/POJK.02/2020 regarding conflict of interest transaction.*



## Realisasi Dana Hasil Penawaran Umum

Perusahaan tidak melakukan penawaran umum yang membuatnya memiliki kewajiban untuk melaporkan realisasi dana hasil penawaran umum.

## Informasi dan Fakta Material 2025 dan Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Tidak ada informasi dan fakta material pada tahun 2025 dan setelah tanggal laporan akuntan.

## Perubahan Peraturan Perundang-undangan

Tidak terdapat perubahan perundang-undangan signifikan yang berdampak signifikan terhadap Perusahaan.

## Perubahan Kebijakan Akuntansi

Tidak terdapat perubahan signifikan terhadap perubahan kebijakan akuntansi yang berdampak kepada Perusahaan.

## Aspek Hukum

Tidak ada kasus material yang terjadi atau diklaim dalam tahun buku 2025.

## Sumber Daya Manusia

Pada akhir tahun 2025, perusahaan memiliki total 152 karyawan tetap dengan jumlah karyawan Perempuan sebesar 54 karyawan dan jumlah karyawan laki-laki sebesar 98 karyawan.

## Actual Use of Public Offering Proceeds

The company did not conduct any public offering that made it has obligation to report the actual use of public offering proceeds.

## Material Information 2025 and Facts Subsequent to the Accountant Report Date

There was no material information for year ended 2025 and facts subsequent to the accountant's report date.

## Changes in Regulation

There was no significant changes of legislation that impact significantly to the Company.

## Changing in Accounting Policies

There was no significant changes of accounting policies that impact to the Company.

## Law Aspects

No material cases occurred or claimed during the year book of 2025.

## Human Resources

At the end of 2025, the company had a total of 152 permanent employees with total Female employee in total of 54 employees and total of male employees 98 employees.

Tahun/ Year	Pria/ Male	Perempuan/ Female	Total
2023	94	51	145
2024	96	51	147
2025	98	54	152

Tahun/ Year	<=29	30-40	41-50	>50	Total
2023	19	82	38	6	145
2024	13	88	41	5	147
2025	14	83	49	6	152

Tahun/Year	Manajerial / Manager	Non - Manajerial / Non-Manager	Total
2023	28	117	145
2024	28	119	147
2025	30	122	152

Tahun/Year	S2- S3	Diploma - S1	SMA	Total
2023	10	89	46	145
2024	9	90	48	147
2025	10	94	48	152

## Pelatihan dan Pengembangan

Perusahaan berkomitmen dan terus meningkatkan keterampilan para karyawan. Berbagai program pelatihan disusun untuk para karyawan berdasarkan posisi dan tugas yang dilakukan. Hal ini untuk memastikan karyawan diperlengkapi dengan kemampuan yang baik ketika melaksanakan kegiatan sehari-hari dan memaksimalkan potensi dan kapasitas mereka.

## Hubungan Industrial

Perusahaan terus mempertahankan hubungan industrial yang baik dengan karyawan dan serikat pekerja, hal ini turut mendorong kelancaran operasi dan lingkungan kerja yang produktif di perusahaan. Hubungan industrial dalam organisasi dijelaskan dalam CLA perusahaan (perjanjian kerja bersama), yang diperbarui setiap dua tahun sesuai dengan peraturan. CLA Perusahaan sudah diperbarui di tahun 2025 dan akan di reuiu setiap 2 tahun sekali.

## Produksi Proses, Kapasitas dan Perkembangannya

## Training and Development

The company commit and continuously improve the skills of employees. Various training programs are arranged for the employees in accordance to the position and duties. This is to ensure employees are well equipped when run daily activities and maximize their potential and capacity.

## Industrial Relation

The company maintain good industrial relationship with employee and the union, which promoted smooth operations and a productive work environment in the company. Industrial relations within the company is described in the company's CLA (collective labor agreement), which renewed in every two years in accordance to regulation. Company CLA renewed in year 2025 and will continue to review every 2 years.

## Production Process, Capacity and Development

Tipe Produksi/ Production Type	Kapasitas terpasang/ Installed Capacity	Unit/ Unit	Kapasitas Terpakai/ Production Usage	Sisa Kapasitas Pengembangan/ Remaining Development Capacity
Tablet	110.000.000	Tablet / year	67.000.000	43.000.000
Cream	22.176.000	Tube /year	14.905.843	7.270.157
Liquid	52.206.000	Bottle / year	34.869.584	17.336.416

### Dewan Direktur

Direksi Perseroan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan dan tujuan Perseroan. Direksi berkewajiban untuk menjaga dan meningkatkan asset Perseroan. Direksi secara langsung menyampaikan laporannya kepada pemegang saham dalam RUPST.

Direksi Perseroan terdiri dari tiga anggota, termasuk seorang Presiden Direktur. Susunan anggota Direksi berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang tertuang pada Akta No. 19 tanggal 30 April 2025 adalah sebagai berikut:

- a. Presiden Direktur : Jun Kuroda
- b. Direktur:
  - Taikan Abe
  - M. Edwin Isfandiari

Pada tahun 2025, Direksi mengadakan pertemuan secara reguler setiap bulannya untuk membahas masalah penting terutama terkait dengan aktivitas yang bertujuan untuk pengembangan bisnis dan kondisi keuangan Perseroan. Setiap rapat dengan dewan direksi dihadiri oleh mayoritas dewan direksi. Dewan direksi melaksanakan rapat dengan dewan komisaris secara berkala setiap bulannya dan dihadirkan oleh mayoritas anggota dewan direksi dan dewan komisaris.

### Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Direksi

Direksi bertugas menjalankan dan bertanggung-jawab atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar ini.

Setiap anggota Direksi wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung-jawab dan kehati-hatian.

### Piagam Dewan Direksi

Sebagai pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, dewan Direksi mempunyai piagam Direksi.

Piagam tersebut telah ditentukan berdasarkan ketentuan yang berlaku di Indonesia serta dievaluasi secara periodik sesuai dengan lingkup usaha.

### Nominasi

Nominasi Dewan Direksi dan Dewan Komisaris dapat ditunjuk oleh Pemegang saham pengendali yang disahkan oleh RUPS.

### Board of Directors

*The Company's Board of Directors is fully responsible for the management of the company for the benefit of and in line with the objectives of the company. The Board of Directors is obligated to maintain and increase the asset of the company. The Board of Directors shall directly deliver their report to shareholders in the AGM.*

*The Company's Board of Directors consists of three members, including a President Director. The composition of the Board of Directors based on Annual General Meeting – Notarial Deed Number 19 dated 30 April 2025:*

- a. President Director : Jun Kuroda*
- b. Directors:*
  - Taikan Abe*
  - M. Edwin Isfandiari*

*In 2025, the Board of Directors met regularly to discuss important issues particularly related to activities aimed at the development of the business and financial condition of the company. Every BoD meeting is attended by the majority board of directors. The board of directors holds meetings with the board of commissioners regularly every month and is attended by the majority of members of the board of directors and board of commissioners.*

### BOD's Tasks and Responsibilities

*The Board of Directors shall be in charge and responsible for managing the Company for the interest of the Company in accordance with the purposes and objectives of the Company as determined in the Articles of Association.*

*Each member of the Board of Directors shall perform their duties and responsibilities in good faith, with full responsibility and prudence.*

### Board of Director Charter

*To carry out its duties and responsibilities, the Board of Directors has a Directors' Charter.*

*The charter has been determined based on the provisions applicable in Indonesia and is evaluated periodically in accordance with the business scope.*

### Nomination

*Nominations for the Board of Directors and Board of Commissioners can be appointed by the controlling shareholders as ratified by the AGM.*

## Kriteria Penilaian Kinerja Dewan Direksi

Kriteria penilaian kinerja Direksi berdasarkan:

1. Perspektif keuangan
2. Fokus pelanggan
3. Efektivitas produk
4. Fokus tenaga kerja
5. Kepemimpinan dan tata Kelola

## Prosedur penilaian Dewan Direksi

Penilaian terhadap kinerja Dewan Direksi akan direview setiap bulannya oleh anggota Dewan Komisaris. Dewan Komisaris akan melakukan penilaian berdasarkan dari kriteria yang telah ditentukan dan ekspertis dari masing-masing Direksi.

## Pihak yang melakukan penilaian Dewan Direksi

Pihak yang melakukan penilaian kinerja Direksi adalah Dewan Komisaris. Dalam melakukan penilaian kinerja Dewan Komisaris mengacu kepada indikator "KPI". Dewan Direksi akan bertanggungjawabkan pencapaian kinerja mereka termasuk pelaksanaan tugas dan tanggung jawab mereka berikut dengan kehadiran rapat setiap bulannya.

## Gaji dan Kompensasi

Seperti yang tercantum pada Laporan Keuangan 2025, kompensasi yang dibayarkan kepada Dewan Direksi adalah sebesar Rp 2.799.000.000,00 (dua milyar tujuh ratus sembilan puluh sembilan juta rupiah).

Pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi serta besarnya gaji dan tunjangan anggota Direksi ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham.

Jika Rapat Umum Pemegang Saham tidak menetapkan pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi, maka pembagian tugas dan wewenang tersebut ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi.

Kewenangan Rapat Umum Pemegang Saham untuk menetapkan besarnya gaji dan tunjangan para anggota Direksi dapat dilimpahkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham kepada Dewan Komisaris.

Dalam hal Rapat Umum Pemegang Saham mendelegasikan kewenangan ini, maka besarnya gaji dan tunjangan para anggota Direksi tersebut ditetapkan berdasarkan keputusan Rapat Dewan Komisaris.

## Board of Directors Performance Evaluation Criteria

Criteria for assessing the performance of the Board of Directors are based on:

1. Financial perspective
2. Customer focus
3. Product effectiveness
4. Workforce focus
5. Leadership and Governance

## Board of Directors assessment procedures

The assessment of the performance of the Board of Directors will be reviewed every month by members of the Board of Commissioners. The Board of Commissioners will carry out an assessment based on predetermined criteria and the expertise of each Director.

## The party carrying out the assessment by the Board of Directors

The party that assesses the performance of the Directors is the Board of Commissioners. In assessing the performance of the Board of Commissioners, the Board of Commissioners refers to Key Performance Index ("KPI") indicators. The Board of Directors will be accountable for their performance achievements including the implementation of their duties and responsibilities along with monthly meeting attendance.

## Salary and Compensation

As stated in 2025 Financial Statement, the compensation paid to the Board of Directors is IDR 2,799,000,000.00 (two billion and seven hundreds ninety-nine million rupiah).

The distribution of duties and authorities of each member of the Board of Directors and the salaries and allowances of the members of the Board of Directors shall be determined by a General Meeting of Shareholders.

If a General Meeting of Shareholders does not determine the distribution of duties and authorities of each of members of the Board of Directors, then the distribution of duties and authorities of each of members of the Board of Directors shall be by virtue of the resolutions of the Board of Directors.

The authority of a General Meeting of Shareholders to determine the number of salaries and allowances may be delegated by a General Meeting of Shareholders to the Board of Commissioners.

In case a General Meeting of Shareholders delegates its authority, then the amount of salary and allowances for members of the Board of Directors shall be determined based on resolutions of a Meeting of the Board of Commissioners.



## Presiden Direktur

Presiden Direktur berwenang mengambil keputusan bila terjadi kondisi darurat. Segala keputusan yang diambil pada saat darurat harus segera disampaikan kepada anggota Direksi lainnya dan melaporkan kepada Dewan Komisaris.

Bertanggung jawab untuk mengkoordinasikan semua manajemen ditingkat atas.

## Direktur

Mengembangkan dan menerapkan rencana strategis dan TAISHO WAY, menjalin hubungan baik dengan pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal, dan dorong transformasi organisasi. Sebagai Pemimpin dalam mengelola dan memajukan tujuan strategis perusahaan dan menjalankan visi strategis Taisho, serta mahir mengambil tindakan tegas dalam keadaan krisis.

## Direktur Keuangan

Merencanakan, melaksanakan, mengelola dan menjalankan semua kegiatan keuangan, termasuk pelaporan, perencanaan bisnis, penganggaran, *forecasting* dan negosiasi. Juga mendapatkan dan memelihara hubungan baik dengan investor dan kepatuhan dalam bermitra.

## Direktur Pabrik

Mengawasi semua proses operasional harian pabrik untuk memastikan pelaksanaan sesuai dengan prosedur dan semua aktivitas berjalan lancar dan efisien. Mengembangkan proses yang akan memaksimalkan pengawasan, keselamatan, kualitas, dan produktivitas. Mendelegasikan wewenang kepada para manajer/supervisor di pabrik untuk mengelola semua fungsi dan mengarahkan serta mengkoordinasikan operasi di pabrik.

## Komite Untuk Direksi

Perusahaan tidak mempunyai komite yang membantu tugas dewan direksi.

## Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Perseroan melakukan pengawasan atas pengelolaan Perseroan oleh Direksi dalam menjalankan Perseroan sebagaimana yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Dewan Komisaris terdiri dari tiga anggota: satu orang Presiden Komisaris, satu Komisaris, dan satu Komisaris Independen, yang bertindak juga sebagai ketua Komite Audit.

## President Director

*President Director is authorized to make decisions in the event of an emergency. All decisions taken during an emergency must be immediately communicated to other members of Board of Directors and reported to Board of Commissioners.*

*Responsible for coordinating all top level management.*

## Director

*Develop and implement strategic plans and TAISHO WAY, maintain an open dialogue with internal/external stakeholders, and drive organizational transformation. Take leadership for, manage and advance a business's strategic objectives and drive a Taisho's strategic visions, and be adept and take decisive actions at crisis management.*

## Finance Director

*Planning, implementing, managing and running all finance activities, including reporting, business planning, budgeting, forecasting and negotiations. Also extend to obtain and maintain investor relations and partnership compliance.*

## Technical Operational Director

*Oversee all daily operations of the factory to ensure procedures are followed and all activities run smoothly and efficiently. Develop processes that will maximize stewardship, safety, quality and productivity. Delegate authority to key managers/supervisors in the plant to manage all functions involved and direct and coordinate operations for the factory processes.*

## Committee for Directors

*The company does not have a committee that assists the duties of the board of directors.*

## Board of Commissioner

*The Company Board of Commissioners is responsible for overseeing the management of the company by the Directors as set out in the Company Articles of Association.*

*The Board of Commissioners consists of three members: a President Commissioner, a Commissioner, and an Independent Commissioners, which also act as the Chairman of the Audit Committee.*

Anggota Dewan Komisaris berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang tertuang pada Akta No. 19 tanggal 30 April 2025 adalah sebagai berikut:

- a. Presiden Komisaris: Takeshi Ishiguro
- b. Komisaris: Mitsuhiro Kawamura
- c. Komisaris Independen: Adji Baroto

Dewan komisaris melaksanakan rapat secara berkala dengan anggota dewan direksi setiap bulannya dan dihadiri oleh mayoritas anggota dewan direksi dan dewan komisaris.

Dewan komisaris bersama dengan audit komite sebagai komite yang mendukung pelaksanaan tugas dewan komisaris melakukan rapat secara berkala sebanyak empat kali di tahun buku 2025. Rapat tersebut dihadiri oleh mayoritas anggota dewan komite dan dewan komisaris.

## Piagam Dewan Komisaris

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, dewan Komisaris mempunyai piagam Komisaris.

Piagam tersebut telah ditentukan berdasarkan ketentuan yang berlaku di Indonesia serta dievaluasi secara periodik sesuai dengan lingkup usaha.

## Prosedur Pelaksanaan Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Penilaian terhadap Dewan Komisaris dilakukan secara rutin setiap tahun. Penilaian atas kinerja Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan 3 (tiga) sudut pandang. Proses penilaian tersebut dilakukan dengan melakukan evaluasi dari segi kompetensi dan keahlian, pengalaman, serta kinerja komite.

## Kriteria Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Penilaian terhadap Dewan Komisaris mencakup hal sebagai berikut:

1. Evaluasi pribadi
2. Evaluasi kompetensi
3. Kinerja komite dewan Komisaris dan rekomendasi perbaikan yang diperlukan
4. Efektivitas pelaksanaan tanggung jawab dan proses Kerja Dewan Komisaris
5. Evaluasi kinerja Dewan Direksi

## Pihak yang Melakukan Penilaian

Penilaian atas kinerja Dewan Komisaris dilakukan melalui tiga sudut pandang yaitu penilaian secara individual, penilaian oleh rekan komisaris dan penilaian oleh pihak direksi.

*Member of the Board of Commissioners is based on Annual General Meeting – Notarial Deed Number 19 dated 30 April 2025 are as follows:*

- a. President Commissioner: Takeshi Ishiguro*
- b. Commissioner: Mitsuhiro Kawamura*
- c. Independent Commissioners: Adji Baroto*

*The board of commissioners holds regular meetings with members of the board of directors every month and is attended by the majority of members of the board of directors and board of commissioners.*

*The board of commissioners together with the audit committee as a committee that supports the implementation of the duties of the board of commissioners held regular meetings four times in the 2025 financial year. These meetings were attended by the majority of members of the board of committees and the board of commissioners.*

## Board of Commissioners Charter

*To carry out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners has a Commissioner's Charter.*

*The charter has been determined based on the provisions applicable in Indonesia and is evaluated periodically in accordance with the business scope.*

## Procedures for Implementing the Performance Assessment of the Board of Commissioners

*Assessments of the Board of Commissioners are carried out regularly every year. The assessment of the performance of the Board of Commissioners is carried out through 3 (three) points of view. The assessment process is carried out by evaluating in terms of competency and expertise, experience, and committee performance.*

## Criteria for Performance Evaluation of the Board of Commissioners

*The assessment of the Board of Commissioners includes the following:*

- 1. Personal evaluation*
- 2. Competency evaluation*
- 3. Performance of the Board of Commissioners committee and recommendations for necessary improvements*
- 4. Effectiveness of implementing the responsibilities and work processes of the Board of Commissioners*
- 5. Evaluation of the performance of the Board of Directors*

## Party Carrying Out the Assessment

*Assessment of the performance of the Board of Commissioners is carried out from three points of view, namely individual assessment, assessment by fellow commissioners and assessment by the directors.*



## Nominasi

Nominasi Dewan Direksi dan Dewan Komisaris dapat ditunjuk oleh Pemegang saham pengendali yang disahkan oleh RUPS.

## Komite yang Mendukung Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memiliki komite yang mendukung tugas Dewan Komisaris yaitu Komite Audit.

Berdasarkan RUPST, anggota Dewan Komisaris yang menerima gaji dan tunjangan hanya Komisaris Independen, yakni sejumlah Rp.68.000.000,00 (enam puluh delapan juta rupiah) gross per tahun.

## Remunerasi Dewan Direksi dan Dewan Komisaris

Berikut adalah rincian gaji dan imbalan kerja jangka pendek yang merupakan imbalan kepada manajemen kunci Perusahaan atas jasa kepegawaian:

- Dewan Komisaris: Rp.64.121.000,00
- Dewan Direksi: Rp.2.799.000.000,00

## Kompensasi Jangka Panjang

Perusahaan tidak mempunyai kompensasi jangka panjang maupun opsi untuk manajemen *stock*.

## Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Dewan Komisaris melakukan pengawasan atas pengurusan Perseroan oleh Direksi dalam menjalankan Perseroan, melakukan pekerjaan lain sebagaimana ditentukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham dari waktu ke waktu, memberikan anjuran kepada Direksi serta melakukan hal-hal lain sebagaimana ditentukan dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Anggota Dewan Komisaris baik bersama-sama maupun sendiri-sendiri setiap waktu pada jam kerja kantor Perseroan berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Perseroan dan berhak memeriksa semua pembukuan, surat, alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan posisi uang kas, dan hal lain-lainnya, serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi.

Anggota Dewan Komisaris dapat diberi gaji dan/atau tunjangan yang jumlahnya ditentukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham.

## Nomination

*Nominations for the Board of Directors and Board of Commissioners can be appointed by the controlling shareholders as ratified by the AGM.*

## *Committees that Support the Implementation of the Duties of the Board of Commissioners*

*The Board of Commissioners has a committee that supports the duties of the Board of Commissioners, namely the Audit Committee.*

*As per AGM, the members of BOC who will receive salaries and allowance is only the Independent Commissioner which amounts to Rp.68,000,000.00 (sixty-eight millions rupiah) gross per annum.*

## *Remuneration Board of Directors and Board of Commissioners*

*Salaries and short-term employee benefits compensation to the key management of the Company for employee services are as follows:*

- *Board of commissioners: Rp.64,121,000.00*
- *Board of directors: Rp.2.799.000.000,00*

## *Long Term Compensation*

*The Company do not have any long term compensation included management stock option.*

## *Board of Commissioner's Tasks and Responsibilities*

*The Board of Commissioners is charged with the supervision over the management of the Company by the Board of Directors in running the Company, to perform other duties as determined by the General Meeting of Shareholders from time to time, to give consultation to the Board of Directors and to perform other matters as provided in the Articles of Association of the Company.*

*The members of the Board of Commissioners, either jointly as well as individually, shall be entitled at any time during office hours of the Company to enter the premises, grounds or other places used or controlled by the Company, and shall be entitled to inspect all the books, letters and other evidences, examine and verify the cash position, and such other things, and shall be entitled to know all actions taken by the Board of Directors.*

*Members of the Board of Commissioners may be granted salaries and/or allowances, the amount of which shall be determined by a General Meeting of Shareholders.*

## Rapat Umum Pemegang Saham

Pada Tahun 2025, Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPLB) pada tanggal 30 April 2025.

RUPST dihadiri oleh para pemegang saham dan kuasa pemegang saham sebanyak 98,7% dari jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan Perseroan.

### Keputusan RUPST:

#### Mata Acara Pertama:

1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 (“Laporan Tahunan Perseroan 2024”) dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan sebagaimana termaktub dalam Laporan Tahunan Perseroan 2024.
2. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung-jawab sepenuhnya kepada para anggota Direksi Perseroan atas tindakan pengurusan dan pelaksanaan kewenangan yang mereka lakukan dan kepada para anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengawasan yang mereka lakukan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2024 (tiga puluh satu Desember tahun dua ribu dua puluh empat), sepanjang tindakan mereka tercermin dalam Laporan Tahunan Perseroan 2024 yang disetujui dan dalam Laporan Keuangan Perseroan 2024 yang disahkan.

#### Mata Acara Kedua:

1. Menyisihkan sejumlah Rp50.000.000,00 (lima puluh juta Rupiah) untuk dana cadangan sesuai ayat 25.1 Pasal 25 Anggaran Dasar Perseroan.
2. Menetapkan bahwa untuk tahun buku yang telah berakhir tanggal 31 Desember 2024, tidak akan ada dividen yang dibagikan kepada para pemegang saham Perseroan dan bahwa laba bersih yang tercatat dalam laporan keuangan untuk tahun buku yang telah berakhir tanggal 31 Desember 2024 setelah dikurangi dengan dana cadangan sebagaimana dimaksud dalam butir 1 di atas, akan digunakan untuk membiayai lebih lanjut rencana perluasan usaha Perseroan, sejumlah yang dibutuhkan.

#### Mata Acara Ketiga:

1. Menunjuk Kantor Akuntan Publik “Purwantono, Sungkoro & Surja” untuk memberikan jasa audit atas laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang akan berakhir tanggal 31 Desember 2025; dan
2. Memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium kantor akuntan publik tersebut serta persyaratan lain penunjukannya.

## General Meeting of Shareholders

In 2025, the company held its Annual General Meeting of Shareholders (AGM) and Extraordinary Meeting of Shareholders (EGM) on 30th April 2025.

The AGM was attended by shareholders and their proxies, comprising of 98.7% of shares issued by the Company.

### Resolutions of the AGM:

#### First Agenda Item:

1. Approval of the Company's Annual Report for the accounting year ended on 31 December 2024 (Company's 2024 Annual Report) and ratification of the Company's Financial Statements for the accounting year ended on 31 December 2024 including the report on the supervisory duties of the Company's Board of Commissioners as set forth in the Company's 2024 Annual Report.
2. Giving full acquittal and discharge to the members of Company's Board of Directors for their managerial actions and performance of their authorities and to the Company's Board of Commissioners for their supervisory actions during the accounting year ended on 31 December 2024, to the extent such actions are relected in the approved Company's 2024 Annual Report and in the ratified Company's 2024 Financial Statement.

#### Second Agenda Item:

1. Set aside the amount of RP,50,000,000.00 (fifty million Indonesian Rupiah) for reserve fund pursuant to paragraph 25.1 of Article 25 of the Company's Article of Association.
2. Confirming that for the financial report which has ended on 31 December 2024 (thirty one December twenty twenty four) no dividend shall be shared to the shareholders of the Company and the net profit recorded in financial report for the book year which has ended in 31 December 2024 after deduction from the Reserve Funds as mentioned in point 1 above, will be used to further finance the business expansion plan for all the amount needed.

#### Third Agenda Item:

1. To designate the Firm of Public Accountants “Purwantono, Sungkoro @ Surja” to provide audit services on the financial statements of the Company for the accounting year ending on 31 December 2025; and
2. To authorize the Board of Commissioners of the Company to determine the honorarium of such firm of public accountants and other requirements of designation.



## Mata Acara Keempat:

1. Direksi Perseroan menerima surat dari tuan Osamu Murakami tentang maksudnya untuk mengundurkan diri dari jabatannya selaku Komisaris.
2. Mengangkat kembali:
  - tuan Takeshi Ishiguro sebagai Presiden Komisaris Perseroan;
  - tuan Adji Baroto sebagai Komisaris Independen Perseroan;
  - tuan Jun Kuroda sebagai Presiden Direktur Perseroan;
  - tuan Muhammad Edwin Isfandiari sebagai Direktur Perseroan
3. Mengangkat:
  - tuan Mitsuhiro Kawamura sebagai Komisaris Perseroan; dan
  - tuan Taikan Abe sebagai Direktur Perseroan

## Mata Acara Kelima:

1. Memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan jumlah gaji dan tunjangan untuk para anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.
2. Menetapkan bahwa anggota Dewan Komisaris Perseroan yang akan menerima gaji dan tunjangan hanya Komisaris Independen, yakni sejumlah Rp64.000.000,00 (enam puluh empat juta Rupiah) bersih per tahun, efektif sejak 01 Mei 2025.

Semua keputusan RUPST telah direalisasikan pada tahun 2025.

Pada Tahun 2025, Perseroan menyelenggarakan RUPLB pada tanggal 30 April 2025.

RUPST dihadiri oleh para pemegang saham dan kuasa pemegang saham sebanyak 98,73% dari jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan Perseroan.

## Keputusan RUPSLB:

1. Menyetujui perubahan status Perseroan dari Perusahaan Terbuka menjadi Perusahaan Tertutup.
2. Menyetujui rencana perubahan kegiatan usaha Perseroan dengan menambahkan kegiatan usaha baru, yakni : Perdagangan Besar Gula, Cokelat dan Kembang Gula dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia : 46331 dan Perdagangan Besar Minuman Non Alkohol Bukan Susu dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia : 46334 yang telah dinyatakan LAYAK oleh Kantor Jasa Penilai Publik "Syarif, Endang & Rekan".

Perusahaan tidak menggunakan pihak independen dalam melaksanakan RUPS untuk melakukan perhitungan suara.

Pada Tahun 2024, Perseroan menyelenggarakan RUPSLB & RUPLB pada tanggal 21 May 2024.

RUPST dihadiri oleh para pemegang saham dan kuasa pemegang saham sebanyak 98,58% dari jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan Perseroan.

## Fourth Agenda Item:

1. Company's Directors received a letter from Mr. Osamu Murakami stating his intention to resign from his role as Commissioner.
2. To re-appoint:
  - Mr. Takeshi Ishiguro as the Company's President Commissioner
  - Mr. Adji Baroto as Independent Commissioner
  - Mr. Jun Kuroda as President Director
  - Mr. Muhammad Edwin Isfandiari as Director
3. To appoint:
  - Mr. Mitsuhiro Kawamura as Commissioner
  - Mr. Taikan Abe as Director

## Fifth Agenda Item:

1. To authorize the Company's Board of Commissioners to determine the number of salaries and allowances for the members of the Company's Board of Directors for the accounting year ending 31 December 2025.
2. To determine that the member of the Company's Board of Commissioners that will receive salary and allowance is only the Independent Commissioner, at the amount of Rp64,000,00000 (sixty-four million Indonesia Rupiah) nett per annum, effective as 01 May 2025.

All AGM resolutions have been realized in 2025.

In year 2025, the Company held its EGM on 30 April 2025.

The EGM was attended by shareholders and proxies of 98.73% shares issued by the Company.

## Resolutions of the EGM:

1. To approve the change of status of the Company from Public Company to Private Company.
2. To approve the plan for change of the Company business by adding new business lines : wholesale of sugar, chocolate and candy, under the 'Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia ("KBLI")' 46631, and wholesale of non-alcoholic drink non-milk under KBLI 46334 which have been stated as PROPER by public assessor "Syarif, Endang & Rekan".

The Company did not engage independent party to count votes in the EG.

In 2024, the company held its AGM on 21 May 2024.

The AGM was attended by shareholders or their proxies, representing 98.58% of the Company's issued shares.

## Keputusan RUPST:

### Mata Acara Pertama:

1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 (“Laporan Tahunan Perseroan 2023”) dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 (“Laporan Keuangan Perseroan 2023”) termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan sebagaimana termaktub dalam Laporan Tahunan Perseroan 2023.
2. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada para anggota Direksi Perseroan atas tindakan pengurusan dan pelaksanaan kewenangan yang mereka lakukan dan kepada para anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengawasan yang mereka lakukan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, sepanjang tindakan mereka tercermin dalam Laporan Tahunan Perseroan 2023 yang disetujui dan dalam Laporan Keuangan Perseroan 2023 yang disahkan.

### Mata Acara Kedua:

1. Menyisihkan sebesar Rp50.000.000,00 (lima puluh juta Rupiah) untuk dana cadangan sesuai ayat 25.1 Pasal 25 Anggaran Dasar Perseroan (selanjutnya disebut “Dana Cadangan”).
2. Menetapkan bahwa untuk tahun buku yang telah berakhir tanggal 31 Desember 2023 tidak akan ada dividen yang dibagikan kepada para pemegang saham Perseroan dan bahwa laba bersih yang tercatat dalam laporan keuangan untuk tahun buku yang telah berakhir tanggal 31 Desember 2023 setelah dikurangi dengan dana cadangan sebagaimana dimaksud dalam butir 1 di atas, akan digunakan untuk membiayai lebih lanjut perluasan usaha Perseroan, sejumlah yang dibutuhkan.

### Mata Acara Ketiga:

1. Menunjuk Kantor Akuntan Publik “Purwantono, Sungkoro & Surja” untuk memberikan jasa audit atas laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang akan berakhir tanggal 31 Desember 2024; dan
2. Memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium kantor akuntan publik tersebut serta persyaratan lain penunjukannya.

### Mata Acara Keempat:

1. Menerima dan menyetujui pengunduran diri Bapak Budhy Herwindo dan Bapak Adeel Akhlaq Hassan dari jabatan mereka sebagai para Direktur Perseroan, keduanya terhitung sejak ditutupnya Rapat.
2. Mengangkat Bapak Muhammad Edwin Isfandiari sebagai Direktur Perseroan, untuk masa jabatan terhitung sejak ditutupnya Rapat.

## Resolutions of the AGM:

### First Agenda Item:

1. *The Annual Report of the Company for the accounting year ended on 31 December 2023 (“Company’s 2023 Annual Report”) was approved and the Financial Statements of the Company for the accounting year ended on 31 December 2023 (“Company’s 2023 Financial Statements”) including the report on the supervisory duties of the Board of Commissioners of the Company as set forth in the Company’s 2023 Annual Report were ratified.*
2. *Full acquittal and discharge was given to the members of the Board of Directors of the Company for their managerial actions and performance of their authorities and to the members of the Board of Commissioners of the Company for their supervisory actions during the accounting year ended on 31 December 2023, to the extent such actions are reflected in the approved Company’s 2023 Annual Report and in the ratified Company’s 2023 Financial Statements.*

### Second Agenda Item:

1. *IDR50,000,000.00 (fifty million Indonesian Rupiah) was set aside for reserve funds pursuant to paragraph 25.1 of Article 25 of the Company’s Articles of Association (hereinafter will be referred to as the “Reserve Funds”).*
2. *It was determined that for the accounting year ended on 31 December 2023 there will be no dividend to be distributed to the shareholders of the Company and that the net profits recorded in the financial statements for the accounting year ended on 31 December 2023 after having been deducted for the reserve fund referred to point 1 above will be used for further funding the Company’s proposed business expansion, in the amount as needed.*

### Third Agenda Item:

1. *To designate the Firm of Public Accountants “Purwantono, Sungkoro & Surja” to provide audit services on the financial statements of the Company for the accounting year ending on 31 December 2024; and*
2. *To authorize the Board of Commissioners of the Company to determine the honorarium of such firm of public accountants and other requirements of designation.*

### Fourth Agenda Item:

1. *The resignations of Mr. Budhy Herwindo and Mr. Adeel Akhlaq Hassan from their respective position as a Director of the Company, both effective as of the closing of the Meeting are accepted and approved.*
2. *Mr. Muhammad Edwin Isfandiari is appointed as a Director of the Company, for the term of office effective as of the closing of the Meeting.*



- Menegaskan bahwa untuk masa jabatan terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan berikutnya yang akan diselenggarakan Perseroan setelah Rapat, dengan ketentuan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan berhak untuk dapat memberhentikan masing-masing anggota Direksi Perseroan tersebut sewaktu-waktu berdasarkan alasan yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, susunan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:
  - Presiden Direktur: Bapak Jun Kuroda;
  - Direktur: Bapak Yukio Sawada; dan
  - Direktur: Bapak Muhammad Edwin Isfandiari.
- Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dan/atau Sdr. Imam Setyawan Purnomo dan/atau Sdr. Ghifari Azka Ramdhana, baik bersama-sama maupun sendiri-sendiri, untuk menyatakan keputusan yang diambil pada mata acara keempat Rapat ini di hadapan Notaris dalam bahasa Indonesia dan/atau bahasa Inggris dan melakukan segala sesuatu yang diperlukan untuk maksud pemberitahuan susunan Direksi Perseroan sebagaimana diputuskan pada mata acara keempat Rapat ini kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dan membuat perubahan dan/atau penambahan, jika disyaratkan oleh pihak yang berwenang.

### Mata Acara Kelima:

- Memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan jumlah gaji dan tunjangan untuk para anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.
- Menetapkan bahwa anggota Dewan Komisaris Perseroan yang akan menerima gaji dan tunjangan hanya Komisaris Independen, yakni sejumlah Rp64.000.000,00 (enam puluh empat juta Rupiah) bersih per tahun, efektif sejak tanggal 21 Mei 2024.

Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dan/atau tuan Imam Setyawan Purnomo dan tuan Ghifari Azka, baik bersama-sama maupun sendiri-sendiri, untuk menyatakan sebagian atau semua keputusan yang diambil pada mata acara keempat Rapat di hadapan Notaris dalam bahasa Indonesia dan/atau bahasa Inggris dan melakukan segala sesuatu yang diperlukan untuk maksud pemberitahuan susunan Direksi Perseroan sebagaimana diputuskan pada mata acara keempat Rapat kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan membuat perubahan dan/atau penambahan, jika disyaratkan oleh pihak yang berwenang.

Semua keputusan RUPST telah direalisasikan pada tahun 2024.

Perusahaan tidak menggunakan pihak independen dalam melaksanakan RUPS untuk melakukan perhitungan suara.

- It was confirmed that for the term of office effective as of the closing of the Meeting until the closing of the next subsequent Annual General Meeting of Shareholders of the Company which will be held by the Company after the Meeting, provided that the General Meeting of Shareholders of the Company has the right to dismiss each member of the Company's Board of Directors at any time based on reasons that are in accordance with applicable laws and regulations, the composition of the Company's Board of Directors is as follows:*
  - President Director: Mr. Jun Kuroda;*
  - Director: Mr. Yukio Sawada; and*
  - Director: Mr. Muhammad Edwin Isfandiari*
- To confer power of attorney on the Board of Directors of the Company and/or Mr. Imam Setyawan Purnomo and/or Mr. Ghifari Azka Ramdhana, either jointly as well as individually to state resolutions adopted at the fourth agenda item of the Meeting before a Notary in the Indonesian and/or English language and to do all required actions for the purpose of notification of the composition of the Board of Directors of the Company as resolved in the fourth agenda item of the Meeting, to the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia, and to make any amendments and or additions thereto, if required by the competent authorities.*

### Fifth Agenda Item:

- The Board of Commissioners of the Company is authorized to determine the amounts of salaries and allowances for the members of the Board of Directors of the Company for the accounting year ending on 31 December 2024.*
- It is determined that the members of the Board of Commissioners of the Company who will receive salaries and allowances is only Independent Commissioner, which amounts to Rp64,000,000.00 (sixty-four million Rupiah) net per annum, effective as per 21 May 2024.*

*Power of attorney is conferred on the Board of Directors of the Company and/or Mr. Imam Setyawan Purnomo and Mr. Ghifari Azka, either jointly as well as individually to state part or all resolutions adopted at the fourth agenda item of the Meeting before a Notary in the Indonesian and/or English language and to do all required actions for the purpose of notification of the composition of the Board of Directors of the Company as resolved in the fourth agenda item of the Meeting, to the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia and to make any amendments and or additions thereto, if required by the competent authorities.*

*All AGM resolutions have been realized in 2024.*

*The company does not use independent parties in holding the GMS to count the votes.*

## Komite Audit

Komite Audit dibentuk pada sejak tahun 2009, sejalan dengan diterapkannya prinsip Tata Kelola Perseroan dan sebagai persyaratan dalam Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. 29/PM/2004 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Komite Audit memberikan input dan analisa pada laporan keuangan yang diberikan oleh Akuntan Publik.

Komite Audit, terdiri dari tiga anggota, yaitu:

- a. Ketua: Adji Baroto
- b. Anggota:
  - Anang Yudiansyah Setiawan
  - Lufti Julian

Komite Audit efektif sejak ditutupnya RUPS Tahunan yang diadakan pada tanggal 22 Mei 2025 sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan Perseroan yang kedua berikutnya yang akan diselenggarakan Perseroan setelah Rapat ini.

Penunjukan Komite Audit berdasarkan Surat Edaran dari Dewan Komisaris tertanggal 22 Mei 2025.

Pelatihan

Tidak terdapat pelatihan untuk anggota komite audit selama tahun buku yang di selenggarakan oleh Perusahaan.

## Independensi Komite Audit

Perseroan telah memenuhi persyaratan keanggotaan Komite Audit pada POJK No. 55/ POJK 04/2014 di mana Ketua Komite Audit Adji Baroto adalah Komisaris Independen Perseroan. Anang Yudiansyah Setiawan dan Lufti Julian berasal dari luar Perseroan.

## Rapat Audit Komite

Selama tahun 2025 Komite Audit melaksanakan 4 rapat dan dihadiri oleh semua anggota Audit Komite sesuai dengan peraturan yang berlaku. Dewan Komisaris menghadiri rapat Bersama dengan audit komite.

## Prosedur penilaian Komite Audit

Penilaian terhadap kinerja Komite Audit akan di review setiap tahunnya oleh anggota Dewan Komisaris. Dewan Komisaris akan melakukan penilaian berdasarkan dari kriteria yang telah ditentukan.

## Audit Committee

*Audit Committee was established in 2009 to implement the principles of Good Corporate Governance (GCG) and regulatory requirements as stated in the Decision Letter of Head of Capital Market and Financial Institutions Supervisory Board (Bapepam-LK) No. 29/PM/2004 concerning the Guidelines on establishment and working implementation of Audit Committee.*

*The Audit Committee gives their input and analysis on Financial Report prepared by Public Accountant.*

*The Audit Committee consists of three members:*

- a. Chairman: Adji Baroto*
- b. Members:*
  - Anang Yudiansyah Setiawan*
  - Lufti Julian*

*The term effective as of the closing of the AGMS which was held on 22 May 2025 until the closing of the second subsequent AGMS of the Company to be convened following the AGMS.*

*The appointment of Audit Committee based on Circular Resolution of BOC dated on 22 May 2025.*

*Training*

*There was no training for audit committee members during the financial year organized by the Company.*

## Audit Committee Independence

*The Company has met the Audit Committee membership requirement on POJK No. 55/POJK 04/2014 where Audit Committee Chairman Adji Baroto is our Independent Commissioner. Anang Yudiansyah Setiawan and Lufti Julian are both non-internal parties.*

## Audit Committee Meetings

*The Audit Committee conducted 4 meetings in 2025 and attended by all Audit Committee members according to current regulation. The Board of Commissioners attends joint meetings with the audit committee.*

## Audit Committee assessment procedures

*The assessment of the Audit Committee's performance will be reviewed annually by members of the Board of Commissioners. The Board of Commissioners will carry out an assessment based on predetermined criteria.*

## Kriteria Penilaian Kinerja Komite Audit

1. Efektivitas rapat
2. Efektivitas persajian keuangan Perusahaan
3. Menelaah pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal.
4. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya.

## Profile Komite Audit

Ketua

### Adji Baroto

Profil dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris pada Laporan ini.

Penunjukan sebagai Ketua Komite Audit berdasarkan Surat Edran dari Dewan Komisaris tertanggal 22 Mei 2025.

Anggota:

### 1. Anang Yudiansyah Setiawan

Penunjukan sebagai anggota Komisi Audit berdasarkan Surat Edaran dari Dewan Komisaris tertanggal 22 May 2025.

Usia: 57 tahun

Kewarganegaraan: Indonesia

Domisili: Jakarta

Pendidikan: Universitas Indonesia, Fakultas Ekonomi, jurusan Akuntansi. Lulus tahun 1994.

Pengalaman Kerja:

- Januari 2016 hingga sekraang: PT Indonesian Paradise Property Tbk, Komite Audit
- Maret 2014 hingga sekarang : Protelindo, Komite Audit
- Januari 2014 hingag Desember 2016: PT Taisho Pharmaceutical Tbk, Komite Audit
- Desember 2011 hingga Juni 2013: PT Sarana Menara Nusantara Tbk
- November 2009 hingga April 2014: PT Ancora Resources Tbk, Komite Audit
- April 2009 hingga sekarang: PT DEX Solutions Indonesia, Senior Advisor Perusahaan, dengan kekhususan pada financial advisory, konsultasi manajemen, dan audit internal.
- Maret 2000 hingga April 2009: Ernst & Young, Senior Manager Perusahaan, dengan spesialisasi pada konsultasi audit dan manajemen.

## Audit Committee Performance Evaluation Criteria

1. Meeting effectiveness
2. Effectiveness of the Company's financial presentation
3. Reviewing the implementation of audits by internal auditors and supervising the implementation of follow-up actions by the Board of Directors regarding the internal auditor's findings.
4. Provide an independent opinion in the event of a difference of opinion between management and the Accountant regarding the services provided.

## Committee Audit Profile

Chairman:

Adji Baroto

The profile can be seen in the Board of Commissioners part of this Report.

The appointment as Chairman of Audit Committee is based on Circular Resolution of BOC dated 22 May 2025.

Members:

1. Anang Yudiansyah Setiawan

Appointed as member of the Audit Committee based on the Circular Resolution of BOC dated 22 May 2025.

Age: 57 tahun

Citizenship: Indonesia

Domicile: Jakarta

Pendidikan: Universitas Indonesia, Faculty of Economy, majoring in Accounting. Graduated in 1994.

Working experiences:

- January 2016 to now: PT Indonesian Paradise Property Tbk, Audit Committee
- March 2014 to now: Protelindo, Audit Committee
- January 2014 to December 2016: PT Taisho Pharmaceutical Tbk, Audit Committee
- Desember 2011 to June 2013: PT Sarana Menara Nusantara Tbk
- November 2009 to April 2014: PT Ancora Resources Tbk, Audit Committee
- April 2009 to now: PT DEX Solutions Indonesia, Senior Advisor of the Company, specializing in financial advisory, management consulting and internal auditing.
- March 2000 to April 2009: Ernst & Young, Senior Manager of the Company, specializing in Auditing and Management Consulting.

## 2. Lufti Julian

Penunjukan sebagai anggota Komite Audit berdasarkan Surat Edaran dari Dewan Komisaris tertanggal 22 May 2025.

Usia: 57 tahun  
Kewarganegaraan: Indonesia  
Domisili: Jakarta

Pendidikan: Universitas Indonesia – Fakultas Bisnis Internasional – Manajemen Bisnis Internasional, lulus tahun 1998.

### Pengalaman Kerja:

- April 2008 to Now: Internal Audit Vice President, PT Bumi Resource Group
- 2004-2008: Head of Internal Audit Division, PT Global Mediacom Tbk
- 2003-2004: Vice President Director, PT Indonesia Air Transport Tbk
- 2000-2003: Internal Audit Manager, PT Bimantara Citra Tbk

## Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan dibentuk sejak tahun 2009, sejalan dengan diterapkannya prinsip Tata Kelola Perseroan dan sebagai persyaratan dalam Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. 63/PM/1996 tentang pengangkatan Sekretaris Perseroan.

Sepanjang tahun 2025, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dalam membantu Dewan Direksi untuk menaati undang-undang pasar modal dan Peraturan OJK. Selain itu, Sekretaris Perusahaan bertugas mewakili Direksi dalam setiap pertemuan yang diselenggarakan oleh OJK yang berkaitan dengan sosialisasi Peraturan.

Dasar hukum penunjukan adalah Keputusan Direksi tanggal 19 Juli 2021.

Sekretaris Perusahaan: Girinatha Gunatama Wasito  
Usia: 36 tahun  
Kewarganegaraan: Indonesia  
Domisi: Jakarta  
Pendidikan terakhir: Sarjana Akuntansi dan Manajemen, Universitas Monash.  
Sebelum bergabung dengan Perseroan, berkarir di PT Multi Bintang Indonesia Tbk.

## Komite Nominasi dan Remunerasi

Perusahaan tidak mempunyai komite Nominasi dan Remunerasi. Alasan untuk tidak dibentuknya komite tersebut karena fungsi tersebut sudah dijalankan oleh departemen Personalia. Dengan jumlah pegawai Perusahaan, departemen personalia dapat untuk menjalankan fungsi ini.

## 2. Lufti Julian

*The appointment as member of Audit Committee is based on Circular Resolution of BOC dated on 22 May 2025.*

*Age: 57 years old  
Citizenship: Indonesia  
Domicile: Jakarta*

*Education: Universitas Indonesia – Faculty of International Business, majoring in International Business Management, graduated in 1998.*

### *Working experience:*

- *April 2008 to Now: Internal Audit Vice President, PT Bumi Resource Group*
- *2004-2008: Head of Internal Audit Division, PT Global Mediacom Tbk*
- *2003-2004: Vice President Director, PT Indonesia Air Transport Tbk*
- *2000-2003: Internal Audit Manager, PT Bimantara Citra Tbk*

## Corporate Secretary

*Corporate Secretary was established in 2009 to implement the principles of Good Corporate Governance (GCG) and regulatory requirements stated in the Decision Letter of Head of Capital Market and Financial Institutions Supervisory Board (Bapepam-LK) No. 63/PM/1996 concerning the Appointment of Corporate Secretary.*

*During 2025, Corporate Secretary has been carrying out its duties and responsibilities in assisting Board of Directors to comply with capital market laws and OJK Regulations. In addition, the Corporate Secretary is responsible to represent Board of Directors in every meeting held by OJK regarding to socialization of certain Regulations.*

*Corporate Secretary is appointed based on Directors Decision dated 19 Juli 2021.*

*Corporate Secretary: Girinatha Gunatama Wasito  
Age: 36 years old  
Citizen: Indonesia  
Domicile: Jakarta  
Education: Bachelor's degree in Accounting and Management from Monash University.  
Prior to joining Taisho, he worked in PT Multi Bintang Indonesia Tbk.*

## Nomination And Remuneration Committee

*The Company does not have a Nomination and Remuneration committee. The reason for not forming this committee is because this function is already carried out by the Human Resources department. With the number of Company employees, the personnel department is able to carry out this function.*



## Pengawasan Internal

Sesuai dengan Keputusan BKPM-LK KEP- 496/BL/2008 tanggal 28 November 2008 mengenai Pembentukan Divisi Audit Internal dan Pedoman Perumusan Piagam Audit, dan untuk memenuhi persyaratan dalam Keputusan ini, Dewan Direksi telah menetapkan Internal Audit Unit pada bulan Oktober 2011. Divisi Internal Audit memberikan layanan konsultasi dan jaminan kemandirian yang obyektif guna peningkatan efektivitas, disiplin dan integritas operasional Perseroan sehingga menunjang pencapaian tujuan Perseroan.

Guna menguatkan peran dan tanggung jawab dari Internal Audit, Piagam Internal Audit telah mendeskripsikan secara jelas misi, struktur, tugas, tanggung jawab, wewenang Internal Auditor. Pada piagam tertera persetujuan Presiden Direktur dan Presiden Komisaris atas isi Piagam Audit Internal.

Internal audit melakukan rapat secara berkala dengan dewan direksi dan dewan komisaris. Rapat dengan audit komite dilaksanakan sebanyak 4 kali dalam tahun buku 2025.

### Tugas dan Tanggung Jawab:

Berdasarkan Piagam Audit Internal, tanggung jawab Unit Audit Internal adalah memastikan bahwa seluruh elemen kontrol, yang terdiri dari lingkungan pengendalian, pertimbangan risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, serta kegiatan pengawasan, telah memadai dan mengarah pada prosedur tatakelola yang berlaku.

Pada tahun 2025, Audit Internal telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

Auditor Internal: Girinatha Gunatama Wasito

Usia: 36 tahun

Kewarganegaraan: Indonesia

Domisi: Jakarta

Pendidikan terakhir: Sarjana Akuntansi dan Manajemen, Monash University.

Sebelum bergabung dengan perseroan, berkarir di PT Multi Bintang Indonesia Tbk.

## Pengendalian Internal

### Pengendalian Keuangan

Perusahaan memastikan bahwa pengendalian keuangan Perusahaan berjalan dengan sempurna. Berikut adalah inisiatif Perusahaan untuk mencegah terjadinya kecurangan:

1. Menerapkan dan menetapkan *segregation of duties* agar setiap orang dalam jabatan tidak melakukan kecurangan.
2. Kebijakan dan procedural Perusahaan diperbarui secara berkala.
3. Persetujuan pengeluaran dana.
4. Pengendalian asset dan inventory Perusahaan.
5. Memastikan kebijakan akuntansi dan standar akuntansi diperbarui secara berkala.

## Internal Audit

*In accordance with the Decree of the Capital Market Supervisory Agency and Institute of Finance (BAPEPAM-LK) No. KEP-496/BL/2008 dated 28 November 2008 concerning the Establishment of the Internal Audit Division and the Guideline for the Formulation of Its Charter, and in order to fulfil this Decree, the Board of Directors has established an Internal Audit Division in October 2011. The Internal Audit Division provides independent, objective assurances and consulting service to improve the effectiveness, discipline and integrity of the Company's operation and thereby help the Company to achieve its objective.*

*To strengthen the duties and responsibilities of the Internal Audit, the Internal Audit Charter explicitly describe the mission, structure, duties, responsibilities, authority of the Internal Audit. It also states the President Director's and President Commissioner's approval of the content of the Internal Audit Charter.*

*Internal audit holds regular meetings with the board of directors. Audit committee meetings will be held 4 times in the 2025 financial year.*

### Duties and Responsibilities:

*According to the Internal Audit Charter, the responsibilities of the Internal Audit is to ensure that all control elements, consisting of control environment, risk consideration, control activities, information and communication, as well as monitoring activities, are adequately in place and oriented toward accepted governance procedures.*

*In 2025, Internal Audit has carried out its duties and responsibilities.*

*Internal Auditor: Girinatha Gunatama Wasito*

*Age: 36 years old*

*Citizen: Indonesia*

*Domicile: Jakarta*

*Education: Bachelor's degree in Accounting and Management from Monash University*

*Prior to joining Taisho, he worked in PT Multi Bintang Indonesia Tbk.*

## Internal Control

### Financial Control

*The Company ensures that the Company's financial control runs perfectly. The following are the Company's initiatives to prevent fraud:*

1. *Implement and determine segregation of duties so that everyone in their position does not commit fraud.*
2. *Company policies and procedures are updated regularly.*
3. *Approval of the expenditure of funds.*
4. *Control of Company assets and inventory.*
5. *Ensure that accounting policies and accounting standards are updated regularly.*

## Kebijakan Operasional

Pengendalian operasional Perusahaan antara lain:

1. Pengendalian system teknologi informasi
2. Memiliki kebijakan pengamanan informasi
3. Memiliki pedoman secara tertulis untuk kebijakan Perusahaan
4. Review terhadap anggaran dan rencana kerja Perusahaan
5. Review terhadap kelemahan pengendalian Perusahaan untuk mencegah terjadinya kecurangan.

## Kepatuhan Terhadap Peraturan dan Perundangan

Perusahaan secara berkala memantau risiko kepatuhan dan analisa diseluruh departemen guna memberikan Gambaran kepada Manajemen terkait rencana tindak lanjut setiap departemen agar dapat memenuhi peraturan yang berlaku.

## Tinjauan Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Sistem pengendalian internal telah dievaluasi secara berkala oleh external auditor untuk memastikan kewajaran dalam penyampaian. External auditor juga berkomunikasi dengan internal audit dan audit komite untuk hasil system pengendalian internal.

## Pernyataan Direksi dan Dewan Komisaris Atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Berdasarkan hasil audit tidak terdapat temuan material yang diperoleh selama audit berlangsung dan Perusahaan juga dipastikan patuh terhadap peraturan yang berlaku. Direksi dan Dewan Komisaris menilai bahwa Perusahaan sudah memiliki system pengendalian internal yang memadai.

## Sistem Manajemen Risiko

Sistem manajemen risiko perusahaan dinilai efektif dalam membantu Direksi melakukan pengelolaan kegiatan usaha Perseroan dan membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas pengawasan.

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional.

Dewan Direksi dan Dewan Komisaris telah melakukan peninjauan atas risiko-risiko tersebut.

## Operational Policy

*The Company's operational controls include:*

1. *Control of information technology systems*
2. *Have an information security policy*
3. *Have written guidelines for Company Policies*
4. *Review the Company's budget and work plan*
5. *Review the Company's control weaknesses to prevent fraud.*

## Compliance with Regulations and Legislation

*The company regularly monitors compliance risks and analyzes all departments to provide management with an overview of the follow-up plans for each department to comply with applicable regulations.*

## Review of Internal Control System Effectiveness

*The internal control system has been evaluated periodically by external auditors to ensure fairness in delivery. The external auditor also communicates with the internal audit and audit committee regarding the results of the internal control system.*

## Statement of the Board of Directors and Board of Commissioners on the Adequacy of the Internal Control System

*Based on the audit results, no material findings were obtained during the audit and the Company was also confirmed to comply with applicable regulations. The Board of Directors and Board of Commissioners assess that the Company has an adequate internal control system.*

## Risk Management System

*The company's risk management system is considered effective in assisting the Board of Directors in managing the Company's business activities and assisting the Board of Commissioners in carrying out their supervisory duties*

*The main risks arising from the Company's financial instruments are foreign currency risk, credit risk and liquidity risk. The importance of managing these risks has significantly increased in light of the considerable change and volatility in both Indonesian and international financial markets.*

*The Board of Directors and Board of Commissioners have reviewed these risks.*



## Risiko Mata Uang Asing

Risiko mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Dampak fluktuasi nilai tukar terhadap Perusahaan terutama berasal dari utang usaha dan utang lain-lain.

Perusahaan akan menghadapi risiko mata uang asing jika pendapatan dan pembelian Grup dalam mata uang asing tidak seimbang dalam hal jumlah.

Perusahaan tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk risiko pertukaran mata uang asing.

Untuk mengurangi risiko mata uang asing, Perusahaan merencanakan pembelian mata uang asing yang cukup untuk pembelian produk impor dan pemantauan mata uang asing yang intensif.

## Risiko Kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Perusahaan berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan dan penempatan rekening dan deposito di bank. Selain dari pengungkapan di bawah ini, Perusahaan tidak memiliki konsentrasi risiko kredit.

### Kas di bank dan setara kas

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Perusahaan. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh Direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

## Piutang

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Perusahaan mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Perusahaan memiliki risiko kredit karena penjualan produk Perusahaan melalui satu distributor, pihak ketiga. Akan tetapi, risiko kredit tidak signifikan karena penjualan dilakukan melalui distributor yang memiliki riwayat kredit yang baik dan distributor pihak ketiga juga memberikan jaminan berupa garansi bank.

Profil jatuh tempo untuk piutang usaha berkisar 60 sampai dengan 70 hari.

## Foreign Currency Risk

*Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from trade payables and other payables.*

*The Company confronts to foreign currency risk if the revenue and purchasing of the Company denominated in foreign currencies are not evenly matched in terms of quantity.*

*The Company has no formal hedging policy for foreign currency exposure.*

*The Company to lessen the foreign currency risk, the Company devise for imports purchases using foreign currency and intensive monitoring of foreign currency.*

## Credit Risk

*The Company has credit risk arising from the credits granted to customers and placement of accounts and deposits in the banks. Other than as disclosed below, the Company has no other concentration of credit risk.*

### Cash in banks and cash equivalents

*Credit risk arising from placements of current accounts and deposits is managed in accordance with the Company's policy. Investments of surplus funds are limited for each bank and reviewed annually by the Board of Directors. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.*

## Receivables

*Credit risk is the risk that the Company will incur a loss arising from its customers, clients or counterparties that fail to discharge their contractual obligations. There are no significant concentration of credit risk.*

*The Company manages and controls this credit risk by setting limits on the amount of risk it is willing to accept for individual customers and by monitoring exposures in relation to such limits.*

*The Company has credit risk because the Company's product sales are made through one distributor, a third party. However, the credit risk is considered insignificant because the sales are made to distributor with a good credit history and the third party distributor also provided a bank guarantee.*

*The maturity profile of trade receivables is in the range of 60 to 70 days.*

## Risiko Likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati mensyaratkan terjaganya persediaan kas yang memadai untuk memenuhi kebutuhan modal operasi. Perusahaan bertujuan untuk menjaga fleksibilitas melalui dana kas yang memadai dan penempatan jangka pendek, dan ketersediaan dana dalam bentuk fasilitas kredit yang memadai.

Manajemen yakin bahwa Perusahaan memiliki likuiditas yang cukup untuk menyelesaikan liabilitas Perusahaan pada saat jatuh tempo yang diharapkan akan terjadi dalam satu tahun.

## Perkara Hukum Penting dan Sanksi

Pada tahun 2025, Perusahaan, anggota dewan Komisaris maupun Direksi tidak terlibat didalam perkara hukum apapun dan tidak terkena sanksi administratif apapun.

## Kebijakan Pengungkapan Informasi

Perusahaan memiliki peraturan terkait pengungkapan informasi dengan mempertimbangkan konsekuensi hukum dan daya saing Perusahaan. Peraturan tersebut berlaku untuk seluruh jajaran pegawai di Perusahaan. Terdapat situs Perusahaan sebagai salah satu pintu untuk pengungkapan informasi. Pengungkapan keterbukaan informasi peraturan pasar modal terdapat juga pada koran.

## Kebijakan Pemasok

Perusahaan memiliki kebijakan untuk pemasok barang atau jasa di Perusahaan. Selain mementingkan harga, kualitas, pengiriman, reputasi, komitmen dan layanan, pemasok wajib untuk mengikuti kode etik dan kepatuhan.

## Kode Etik

Sebagai anggota dari Taisho Pharmaceutical Co., Ltd. Group, PT Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk ("Perusahaan") mengadopsi Kode Etik untuk diterapkan dalam menjalankan Perusahaan. Perusahaan juga berupaya secara terbuka untuk mematuhi semua hukum, peraturan dan ketetapan yang dibuat oleh pemerintah Indonesia serta semua komitmen hukum internasional dimana Indonesia menjadi salah satu negara penandatangan. Isi dari Kode Etik adalah:

1. Kepatuhan hukum dan pendekatan etik
2. Peningkatan usaha dengan pendekatan rasional
3. Mencari sumber permasalahan dan mencegahnya terulang Kembali
4. Memelihara dan menjaga asset dan data Perusahaan
5. Fokus pada konsumen
6. Hubungan yang adil dengan pelanggan, mitra usaha
7. Hubungan dengan Perusahaan lain di industri
8. Pembentukan lingkungan kerja yang optimal
9. Pengungkapan informasi yang tepat ke pasar modal
10. Menjaga keharmonisan dengan lingkungan global

## Liquidity Risk

*Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash to meet operating capital requirements. The Company aims to maintain flexibility through adequate cash fund and short-term placements, and availability of funding in the form of adequate credit lines.*

*Management believes that the Company has sufficient liquidity to extinguish its liabilities when they are due which is expected to be within one year.*

## Important Legal Cases and Sanction

*In 2025, the Company member of Commissioner and Directors are not involved in any legal cases and are not subject to any administrative sanctions.*

## Disclosure Information Policy

*The Company has regulations regarding information disclosure by considering legal consequences and the Company's competitiveness. These regulations apply to all levels of employees in the Company. There is a Company website as a gateway for disclosing information. Disclosure of information on capital market regulations is also available in newspapers.*

## Supplier Disclosure

*The Company has policies for suppliers of goods or services to the Company. Apart from prioritizing price, quality, delivery, reputation, commitment and service, suppliers are obliged to follow a code of ethics and compliance.*

## Code of Conduct

*As a member of Taisho Pharmaceutical Co., Ltd., PT Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk ("Company") adopted the Declaration of Corporate Conduct and Code of Conduct. The Company pledges publicly to also adhere to all applicable laws, regulations and statutes of the Government of Indonesia as well as all international legal commitments to which Indonesia is a signatory state. The contents of our Code of Conduct are:*

1. *Legal compliance and ethical approach*
2. *Increasing business with a rational approach*
3. *Look for the source of the problem and prevent it from happening again*
4. *Maintain and protect Company assets and data*
5. *Focus on consumers*
6. *Fair relationships with customers and business partners*
7. *Relationships with other companies in the industry*
8. *Establishment of an optimal work environment*
9. *Disclosure of appropriate information to the capital market*
10. *Maintain harmony with the global environment*



Kode Etik ini berlaku untuk semua karyawan termasuk Direksi dan Komisari dan kontraktor pihak ketiga.

Seluruh karyawan dan kontraktor pihak ketiga harus mengakui dalam bentuk tertulis, telah menerima, membaca dan telah memahami dan akan mematuhi Kode Etik ini sebagai bentuk sosialisasi. Setiap pelanggaran terhadap Kode Etik akan terdapat sanksi yang tertulis pada Perjanjian Kerja Bersama Perusahaan.

## Program Kepemilikan Saham

Perusahaan tidak mempunyai program kepemilikan saham oleh karyawan dan maupun manajemen.

*The Codes applies to all employees including Director and Commissioners and any contracting third party of the Company.*

*All employee's and contracting third party must acknowledge in writing, that they received, read and understood and shall abide by this Code as form of socialization. Any violation of the Code of Ethics will have written sanctions in the Company's Collective Labor Agreement.*

## Stock Ownership Program

*The company does not have a share ownership program for employees or management.*

## TATA KELOLA PERUSAHAAN

NO	Prinsip/Principles	Rekomendasi/Recommendation	Deskripsi/Description
1	Meningkatkan nilai RUPS/ <i>Improving value AGM.</i>	<p>Memiliki cara pemungutan suara yang terbuka.</p> <p><i>Having option on voting.</i></p>	<p>Rekomendasi telah terpenuhi. Proses pengambilan suara pada saat RUPS dilaksanakan dengan cara musyawarah mufakat. Voting akan dilakukan bila apabila suara tidak tercapai.</p> <p><i>Recommendation is fulfilled. The voting process at the GMS is carried out by deliberation to reach consensus. Voting will be carried out if the vote is not achieved.</i></p>
		<p>Seluruh dewan direksi dan dewan komisaris hadir dalam RUPS dan RUPS LB.</p> <p><i>The entire board of directors and board of commissioners were present at the AGM and EGMS.</i></p>	<p>Rekomendasi telah terpenuhi. Seluruh dewan direksi dan mayoritas dewan komisaris hadir pada saat RUPS dan RUPS LB.</p> <p><i>Recommendations is fulfilled. The entire board of directors and the majority of the board of commissioners were present at the AGM and EGMS.</i></p>
		<p>Risalah RUPS tersedia pada situs Perusahaan paling sedikit selama 1 tahun.</p> <p><i>AGM minutes are available on the Company's website for at least 1 year.</i></p>	<p>Rekomendasi telah terpenuhi. Risalah RUPS telah tersedia di situs Perusahaan sejak tahun 2016.</p> <p><i>Recommendation is fulfilled. The minutes of the GMS have been available on the Company's website since 2016.</i></p>
2	Meningkatkan Komunikasi dengan pemegang saham/ <i>Improving communication with shareholder.</i>	<p>Perusahaan mempunyai kebijakan komunikasi dengan pemegang saham.</p> <p><i>Company owned communication policy with shareholder.</i></p>	<p>Rekomendasi telah terpenuhi. Perusahaan mempunyai kebijakan di dalam deklarasi perilaku perusahaan terkait penungkapan informasi ke pasar modal yang mencangkupi pemegang saham dan investor. Tata cara tersebut mengatur bagaimana pengungkapan informasi yang tepat kepada pemangku kepentingan.</p> <p><i>Recommendation is fulfilled. The company has a policy in the declaration code of conduct regarding the disclosure of information to the capital market which includes shareholders and investors. These procedures regulate how to appropriately disclose information to stakeholders.</i></p>
		<p>Perusahaan mengungkapkan informasi Perusahaan dengan pemegang saham dan investor di situs Perusahaan.</p> <p><i>The Company discloses Company information with shareholders and investors on the Company's website.</i></p>	<p>Rekomendasi telah terpenuhi. Informasi investor dan pemegang saham telah tersedia di situs Perusahaan <a href="https://taisho.co.id/en/investors">https://taisho.co.id/en/investors</a>.</p> <p><i>Recommendation is fulfilled. Investor and shareholder information is available on the Company's website <a href="https://taisho.co.id/en/investors">https://taisho.co.id/en/investors</a>.</i></p>
		<p>Penentuan dewan komisaris berdasarkan keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan.</p> <p><i>Determination of the board of commissioners based on the required skills, knowledge and experience.</i></p>	<p>Rekomendasi telah terpenuhi. Perusahaan telah memilih dewan komisaris berdasarkan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman. Profil dewan komisaris terdapat pada Laporan Tahunan.</p> <p><i>Recommendation is fulfilled. The company has selected its board of commissioners based on diversity of expertise, knowledge and experience. The profile of the board of commissioners can be found in the Annual Report.</i></p>

NO	Prinsip/Principles	Rekomendasi/Recommendation	Deskripsi/Description
3	Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dewan komisaris/ <i>Improving the quality of implementation of the duties of the board of commissioners.</i>	Dewan komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja dewan komisaris.  <i>The board of commissioners has its own assessment policy to assess the performance of the board of commissioners.</i>	Rekomendasi telah terpenuhi. Dewan Komisaris memiliki charter dewan komisaris yang mencakup penilaian sendiri.  <i>Recommendation is fulfilled. The Board of Commissioners has a board of commissioners charter which includes self-assessment.</i>
		Kebijakan penilaian sendiri diungkapkan pada laporan tahunan.  <i>self-assessment policy is disclosed in the annual report.</i>	Rekomendasi telah terpenuhi. Penilaian sendiri Dewan Komisaris terdapat pada Laporan Tahunan.  <i>Recommendation is fulfilled. The Board of Commissioners' self assessment is contained in the Annual Report.</i>
		Dewan Komisaris mempunyai kebijakan untuk mengundurkan diri apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.  <i>The Board of Commissioners has a policy to resign if involved in financial crimes.</i>	Rekomendasi telah terpenuhi. Kebijakan tersebut tertuang dalam Anggaran Dasar Perusahaan.  <i>Recommendation is fulfilled. This policy is contained in the Company's Articles of Association.</i>
		Dewan Komisaris yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi menyusun kebijakan dalam proses nominasi anggota direksi.  <i>The Board of Commissioners, which carries out nomination and remuneration functions, prepares policies in the nomination process for members of the board of directors.</i>	Rekomendasi telah terpenuhi. Berdasarkan anggaran dasar Perusahaan Dewan Komisaris dapat memberikan rekomendasi nominasi anggota direksi. Fungsi remunerasi Perusahaan dijalankan oleh departemen personalia.  <i>Recommendation is fulfilled. Based on the Company's articles of association, the Board of Commissioners can provide recommendations for nominations for members of the board of directors. Function of remuneration handled by human resources department.</i>
4	Meningkatkan keanggotaan dan komposisi dewan direksi/ <i>Improving the membership and composition of the board of directors.</i>	Penentuan jumlah anggota direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan dalam mengambil keputusan.  <i>Determining the number of members of the board of directors takes into account the company's conditions in making decisions.</i>	Rekomendasi telah terpenuhi. Penentuan jumlah anggota direksi telah dituangkan dalam anggaran dasar Perusahaan serta peraturan-peraturan yang berlaku.  <i>Recommendation is fulfilled. The determination of the number of members of the board of directors has been stated in the Company's articles of association and the applicable regulations.</i>
		Penentuan dewan direksi berdasarkan keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan.  <i>Determination of the board of directors based on the required skills, knowledge and experience.</i>	Rekomendasi telah terpenuhi. Perusahaan telah memilih dewan direksi berdasarkan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman. Profil dewan komisaris terdapat pada Laporan Tahunan.  <i>Recommendation is fulfilled. The company has selected its board of directors based on diversity of expertise, knowledge and experience. The profile of the board of commissioners can be found in the Annual Report.</i>

NO	Prinsip/Principles	Rekomendasi/Recommendation	Deskripsi/Description
		<p>Anggota direksi mempunyai bidang akuntansi atau keuangan.</p> <p><i>Members of the board of directors have accounting or finance fields.</i></p>	<p>Rekomendasi telah terpenuhi. Perusahaan mempunyai direksi yang spesialis dalam bidang akuntansi dan keuangan. Penjelasan dan profil direksi tercantum pada Laporan Tahunan.</p> <p><i>Recommendation is fulfilled. The company has directors who specialize in accounting and finance. Explanations and profiles of directors are included in the Annual Report.</i></p>
		<p>Dewan direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja dewan komisaris.</p> <p><i>The board of directors has its self assessment policy to assess the performance of the board of commissioners.</i></p>	<p>Rekomendasi telah terpenuhi. Dewan direksi memiliki charter dewan direksi yang mencakup penilaian sendiri.</p> <p><i>Recommendation is fulfilled. The Board of Directors has a board of directors charter which includes self-assessment.</i></p>
		<p>Dewan direksi mempunyai kebijakan untuk mengundurkan diri apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.</p> <p><i>The Board of directors has a policy to resign if involved in financial crimes.</i></p>	<p>Rekomendasi telah terpenuhi. Kebijakan tersebut tertuang dalam Anggaran Dasar Perusahaan.</p> <p><i>Recommendation is fulfilled. This policy is contained in the Company's Articles of Association.</i></p>
5	Meningkatkan aspek tata kelola Perusahaan melalui pemangku kepentingan/ <i>Improving corporate governance through stakeholder</i>	<p>Perusahaan memiliki kebijakan untuk insider trading.</p> <p><i>The company has a policy for insider trading.</i></p>	<p>Rekomendasi telah terpenuhi. Perusahaan mempunyai kode etik, deklarasi perilaku perusahaan dan Perjanjian Kerja Bersama yang mencakupi tentang informasi perusahaan yang dapat mengatur insider trading dan sanksi insider trading.</p> <p><i>Recommendation is fulfilled. The company has a code of ethics, a declaration of corporate behavior and a Collective Bargaining Agreement which covers company information that can regulate insider trading and sanctions for insider trading.</i></p>
		<p>Perusahaan memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud.</p> <p><i>The company has an anti-corruption and anti-fraud policy.</i></p>	<p>Rekomendasi telah terpenuhi. Perusahaan mempunyai program dan prosedur anti korupsi yang disahkan oleh direksi Perusahaan. Terdapat konsekuensi terhadap pelanggaran Anti Korupsi yang tertulis pada Perjanjian Kerja Bersama.</p> <p><i>Recommendation is fulfilled. The Company has anti-corruption programs and procedures approved by the Company's directors. There are consequences for Anti-Corruption violations written in the Collective Labor Agreement.</i></p>
		<p>Perusahaan memiliki kebijakan dalam seleksi dan peningkatan pemasok.</p> <p><i>The company has a policy in selecting and improving suppliers.</i></p>	<p>Rekomendasi telah terpenuhi. Perusahaan memiliki kebijakan untuk pemasok barang atau jasa di Perusahaan. Selain mementingkan harga, kualitas, pengiriman, reputasi, komitmen dan layanan, pemasok wajib untuk mengikuti kode etik dan kepatuhan.</p> <p><i>Recommendation is fulfilled. The Company has policies for suppliers of goods or services to the Company. Apart from prioritizing price, quality, delivery, reputation, commitment and service, suppliers are obliged to follow a code of ethics and compliance.</i></p>

NO	Prinsip/Principles	Rekomendasi/Recommendation	Deskripsi/Description
		<p>Perusahaan mempunyai kebijakan whistleblowing.</p> <p><i>The company has a whistleblowing policy.</i></p>	<p>Rekomendasi telah terpenuhi. Perusahaan memiliki kebijakan whistleblowing yang telah disosialisasikan secara berkala kepada karyawan.</p> <p><i>Recommendation is fulfilled. The company has a whistleblowing policy which has been socialized regularly to employees.</i></p>
		<p>Perusahaan memiliki insentif jangka panjang kepada direksi dan karyawan.</p> <p><i>The company has long-term incentives for directors and employees.</i></p>	<p>Rekomendasi belum terpenuhi. Perusahaan tidak memiliki insentif jangka panjang maupun manajemen stok.</p> <p><i>Recommendation is fulfilled. The company do not have long term incentive and management stock.</i></p>
6	<p>Meningkatkan pelaksanaan keterbukaan informasi/ <i>Improving the implementation of information disclosure.</i></p>	<p>Laporan tahunan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan paling sedikit 5% melalui saham utama dan pengendali.</p> <p><i>The annual report discloses the ultimate beneficial owner in the Company's share ownership of at least 5% through major and controlling shares.</i></p>	<p>Rekomendasi telah terpenuhi. Perusahaan tidak memiliki pemegang saham yang memiliki minimal 5% selain dari pemegang saham pengendali. Penjelasan terlampir pada Laporan Tahunan bagian Komposisi Pemegang Saham.</p> <p><i>Recommendation is fulfilled. The company does not have shareholders who own at least 5% apart from the controlling shareholder. The explanation is attached to the Annual Report in the Shareholder Composition section.</i></p>

## TPI Sistem Pelaporan Pelanggaran

Sebagai anggota dari Taisho Pharmaceutical Co., Ltd. group, PT Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk. ("TPI") mengadopsi Kode Etik Korporasi untuk diterapkan dalam menjalankan aktivitas Perusahaan sehari-hari. Sehubungan dengan hal tersebut, TPI membuka kesempatan luas kepada setiap karyawan dan para pemangku kepentingannya untuk turut mengawasi aktivitas perusahaan, yaitu dengan meluncurkan **TPI Whistleblowing Service** yang dimulai pada tanggal 15 Maret 2017.

**TPI Whistleblowing Service** adalah sistem pelayanan pelaporan pelanggaran yang dikelola secara profesional dan independen yang dapat diakses oleh seluruh karyawan dan para pemangku kepentingan TPI untuk menyampaikan dugaan pelanggaran yang terjadi di TPI sesuai dengan ruang lingkup pelanggaran yang telah ditetapkan.

Sistem Whistleblowing dikelola oleh pihak ketiga yang dikelola oleh kantor pusat.

Bila terjadi pelanggaran, karyawan dapat melaporkan kejadian tersebut di dalam website yang telah di sosialisasikan kepada Karyawan secara berkala.

Perusahaan berkomitmen untuk selalu menjaga kerahasiaan bagi pelapor.

Setiap pengaduan yang masuk ke dalam system akan ditindak lanjut oleh department investigasi Perusahaan. Tidak terdapat pelaporan atau pengaduan didalam whistleblower selama tahun buku 2025.

### Lingkup dari Kebijakan dan Prosedur

Lingkup dugaan pelanggaran yang akan ditindaklanjuti oleh **TPI Whistleblowing Service** meliputi sebagai berikut:

- Kecurangan
- Korupsi
- Pencurian
- Pelanggaran Kebijakan dan Peraturan Perusahaan, termasuk Kode Etik
- Benturan Kepentingan
- Penyuapan/Gratifikasi
- Aktivitas Ilegal

TPI berharap dengan adanya **TPI Whistleblowing Service** ini, pelanggaran dapat dicegah atau dideteksi secara lebih dini dan ditindaklanjuti dengan tegas sehingga dapat memberikan efek keengganan bagi calon pelanggar.

## TPI Whistleblowing Service

*As a member of Taisho Pharmaceutical Co., Ltd. group, PT Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk. ("TPI") adopted the Corporate Code of Conduct and implement in doing the Company's day to day activities. In relation to the above matter, TPI provides opportunities to its employees and stakeholders to participate in monitoring the Company's activities by launching **TPI Whistleblowing Service** on March 15, 2017.*

***TPI Whistleblowing Service** is a whistleblowing system managed professionally and independently which can be accessed by all employees and stakeholders of TPI to report allegation of misconduct on the principles and guidelines for corporate behavior regulated in the applicable Code of Conduct.*

*The Whistleblowing System is managed by a third party which managed by head quarter.*

*If a violation occurs, employees can report the incident on the website which has been socialized to employees periodically.*

*The company is committed to always maintaining confidentiality for whistleblowers.*

*Every complaint entered into the system will be followed up by the Company's investigation department.*

*There is no whistleblower reports or complaints during the 2025 financial year.*

### Scope of the Policy and Procedure

*Scope of allegations that will be followed up by **TPI Whistleblowing Service** includes the following:*

- Fraud
- Corruption
- Theft
- Breach of the company policy and regulation, including Code of Conducts
- Conflict of interest
- Bribery/Gratification
- Illegal activities

*TPI expects through this **TPI Whistleblowing Service**, violation can be prevented or detected early and followed up firmly so that it can provide a deterrence effect to prospective offenders.*



## Kebijakan Anti Korupsi

Kebijakan perusahaan melarang keras segala aktivitas korupsi dan gratifikasi dalam bentuk apapun.

Perusahaan mempunyai program dan prosedur anti korupsi yang disahkan oleh direksi Perusahaan.

Terdapat konsekuensi terhadap pelanggaran Anti Korupsi yang tertulis pada Perjanjian Kerja Bersama.

Program Anti Korupsi di sosialisasikan kepada karyawan bersamaan dengan sosialisasi kode etik Perusahaan.

## Anti-Corruption Policy

*Company policy strictly prohibited any corruption activity and gratification in any term.*

*The Company has anti-corruption programs and procedures approved by the Company's directors.*

*There are consequences for Anti-Corruption violations written in the Collective Labor Agreement.*

*The Anti-Corruption Program is socialized to employees at the same time as the Company's code of ethics is socialized.*

## 7. Komposisi Pemegang Saham Shareholders Composition

	Pemegang Saham Shareholders	Saham Share	Presentase Kepemilikan Percentage of ownership
<b>Pemegang Saham Preferen (Seri A)</b> <i>Preferred Shareholders (A Series)</i>			
Masyarakat - Public	179	67.396	0,66 %
Taisho Pharmaceutical Co., Ltd.	1	826.450	8,07 %
<b>Pemegang Saham Biasa (Seri B)</b> <i>Common Shares (B Series)</i>			
Taisho Pharmaceutical Co., Ltd.	1	9.268.000	90,51 %
<b>Jumlah</b> <i>Total</i>	180	10.161.846	99,24 %
<b>Saham treasuri</b> <i>Treasury shares</i>		78.154	0,76 %
<b>Jumlah saham beredar</b> <i>Total shares outstanding</i>		10.240.000	100 %

### Komposisi Kepemilikan Saham Berdasarkan Golongan (Per 31 Desember 2025)

Share Ownership Composition  
Based on Category (as of December 31, 2025)

Status Pemilik / Shareholder Status	Pemegang Saham	Jumlah Lembar Saham / Number of Shares	Persentase / Percentage
<b>Pemodal Nasional / Domestic Investor</b>			
1. Perseorangan / Individual	173	62.596	0,61 %
2. Yayasan / Foundation	-	-	0,00 %
3. Asuransi / Insurance	-	-	0,00 %
4. Perseroan Terbatas / Limited Company	6	82.854	0,81 %
5. Lain-lain / Others	-	-	0,00 %
<b>Sub Total</b>	<b>179</b>	<b>145.450</b>	<b>1,42 %</b>
<b>Pemodal Asing / Foreign Investor</b>			
1. Perseorangan / Individual	1	100	0,00 %
2. Perseroan Terbatas / Limited Company	1	10.094.450	98,58 %
<b>Sub Total</b>	<b>1</b>	<b>10.094.550</b>	<b>98,58 %</b>
<b>TOTAL</b>	<b>180</b>	<b>10.240.000</b>	<b>100,00%</b>



## 8. Informasi Harga Saham 2 Tahun Terakhir

### *Share Price Information for the Last 2 Years*

Perusahaan Delisting per 21 Maret 2018, sehingga tidak bisa menampilkan informasi harga saham di tahun 2025 & 2024.  
*The Company is delisting per 21 March 2018, cannot provide share price information of 2025 @ 2024.*

## 9. Pemegang Saham Pengendali

### *Controlling Shareholder*

Berdasarkan dari table diatas, Pemegang Saham Pengendali Perusahaan adalah Taisho Pharmaceutical Co.,Ltd  
Taisho Pharmaceutical Co.,Ltd dimiliki sahamnya oleh Taisho Pharmaceutical Holdings Co.,Ltd  
*Based on the table above, the Company's Controlling Shareholder is Taisho Pharmaceutical Co., Ltd  
Taisho Pharmaceutical Co.,Ltd owned by Taisho Pharmaceutical Holdings Co.,Ltd*

## PT Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk

Laporan keuangan tanggal 31 Desember 2025 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
beserta laporan auditor independen/

*Financial statements as of December 31, 2025 and  
for the year then ended with independent auditor's report*



# PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA TBK.

Head Office: Millennium Centennial Center 8<sup>th</sup> fl, Jl. Jend. Sudirman Kav. 25  
Jakarta 12920, INDONESIA - Phone: +62 21 3970 6720  
Technical Operations: Jl. Raya Jakarta-Bogor Km. 38, Cilangkap, Tapos  
Depok 16458, INDONESIA - Phone: +62 21 875 2583 / 875 2584  
Website: www.taisho.co.id

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
TERSEBUT  
PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA  
Tbk**

**DIRECTORS' STATEMENT  
ON THE RESPONSIBILITY FOR  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2025  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA  
Tbk**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini :

*We, the undersigned below:*

- |                                    |  |  |
|------------------------------------|--|--|
| 1. Nama                            | Taikan Abe   | Name   |
| Alamat kantor                      | Millenium Centennial Center 8 <sup>th</sup> floor<br>Jl. Jend. Sudirman Kav. 25<br>Jakarta 12950 | Office address                                 |
| Alamat domisili<br>atau sesuai KTP | Millenium Centennial Center 8 <sup>th</sup> floor<br>Jl. Jend. Sudirman Kav. 25<br>Jakarta 12950 | Domicile address or<br>address according to ID |
| Nomor telepon<br>Jabatan           | (021) 3970-6720<br>Direktur / Director   | Telephone number<br>Title                      |
| 2. Nama                            | M. Edwin Isfandiari  | Name   |
| Alamat kantor                      | Millenium Centennial Center 8 <sup>th</sup> floor<br>Jl. Jend. Sudirman Kav. 25<br>Jakarta 12950 | Office address                                 |
| Alamat domisili<br>atau sesuai KTP | Millenium Centennial Center 8 <sup>th</sup> floor<br>Jl. Jend. Sudirman Kav. 25<br>Jakarta 12950 | Domicile address or<br>address according to ID |
| Nomor telepon<br>Jabatan           | (021) 3970-6720<br>Direktur / Director   | Telephone number<br>Title                      |

menyatakan bahwa:

*declare that:*

- |  |   |
|--|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk ("Perusahaan");                        | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk (the "Company");</i>        |
| 2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;                                      | 2. <i>The financial statements of the Company have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i>                |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;   | 3. a. <i>All information in the financial statements of the Company have been disclosed in a complete and truthful manner;</i>                                  |
| b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The financial statements of the Company do not contain any incorrect material information or fact, nor do they omit any material information or fact;</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.  | 4. <i>We are responsible for the internal control system of the Company.</i>  |



## PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA TBK.

Head Office: Millennium Centennial Center 8<sup>th</sup> fl, Jl. Jend. Sudirman Kav. 25  
Jakarta 12920, INDONESIA - Phone: +62 21 3970 6720  
Technical Operations: Jl. Raya Jakarta-Bogor Km. 38, Cilangkap, Tapos  
Depok 16458, INDONESIA - Phone: +62 21 875 2583 / 875 2584  
Website: www.taisho.co.id

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*This statement is made truthfully.*

Jakarta, 6 Maret 2026 / March 6, 2026

PT Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk



**Taikan Abe**

Direktur / Director

**M. Edwin Isfandiari**

Direktur / Director

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk**  
**LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2025**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL TERSEBUT**  
**BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2025**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**  
**WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

**Daftar Isi**

**Table of Contents**

	<b>Halaman/ Page</b>	
Laporan Auditor Independen.....		..... <i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan.....	1 - 2	..... <i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain.....	3	..... <i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas.....	4	..... <i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas .....	5	..... <i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan.....	6 - 65	..... <i>Notes to the Financial Statements</i>

\*\*\*\*\*

*The original report included herein is in the Indonesian language.*

## Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00122/2.1505/AU.1/04/0704-1/1/III/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris,  
dan Direksi  
PT Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk

## Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

## Independent Auditor's Report

Report No. 00122/2.1505/AU.1/04/0704-1/1/III/2026

*The Shareholders, the Boards of Commissioners  
and Directors  
PT Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk*

## Opinion

*We have audited the accompanying financial statements of PT Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk (the "Company"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2025, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policy information.*

*In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as of December 31, 2025, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

*Independent Auditor's Report (continued)*

Laporan No. 00122/2.1505/AU.1/04/0704-1/1/III/2026 (lanjutan)

*Report No. 00122/2.1505/AU.1/04/0704-1/1/III/2026 (continued)*

Basis opini

*Basis for opinion*

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

*We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.*

Hal audit utama

*Key audit matters*

Hal audit utama adalah hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

*Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the financial statements taken as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matter. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matter is provided in such context.*

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan terlampir.

*We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our opinion on the accompanying financial statements.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00122/2.1505/AU.1/04/0704-1/1/III/2026 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Penyisihan keusangan persediaan

Penjelasan atas hal audit utama:

Perusahaan memproduksi berbagai produk farmasi yang dijual bebas dan dengan resep yang memiliki masa simpan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2025, nilai tercatat neto persediaan adalah sebesar Rp97 miliar.

Dalam menentukan penyisihan keusangan persediaan, manajemen menerapkan pertimbangan dan estimasi signifikan terkait apakah terdapat persediaan yang rusak, usang, atau harga jualnya telah menurun untuk persediaan yang mendekati akhir masa simpan.

Karena evaluasi penyisihan keusangan persediaan melibatkan pertimbangan dan estimasi signifikan dari manajemen dan saldo persediaan yang signifikan, sehingga hal tersebut menjadi hal audit utama bagi kami.

Respon audit:

Kami melakukan observasi atas proses penghitungan fisik persediaan yang dilakukan manajemen untuk memastikan kondisi persediaan. Kami menguji evaluasi keusangan persediaan dengan menelusuri dan membandingkan ke daftar umur persediaan dan data relevan lainnya. Kami juga mengevaluasi kecukupan penyisihan yang diperoleh dengan menelusuri nilai realisasi aktual historis dari persediaan dalam kategori umur tertentu.

Kami menguji perhitungan nilai realisasi neto dengan membandingkan harga jual persediaan yang digunakan dalam perhitungan ke data dan catatan keuangan yang relevan, dan menguji akurasi matematisnya serta membandingkan biaya untuk menjual ke catatan keuangan historis. Kami juga menilai kecukupan pengungkapan terkait pada Catatan 6 atas laporan keuangan terlampir.

*Independent Auditor's Report (continued)*

*Report No. 00122/2.1505/AU.1/04/0704-1/1/III/2026 (continued)*

*Key audit matter (continued)*

*Provision for inventory obsolescence*

*Description of the key audit matter:*

*The Company manufactures various over-the-counter and prescription pharmaceutical with certain shelf lives. As at December 31, 2025, the net carrying amount of inventory amounted to Rp97 billion.*

*In determining the provision for inventory obsolescence, the management applies significant judgment and estimate related to whether inventories are damaged, expired, or the selling prices for the inventories approaching the end of shelf life have declined.*

*Because the evaluation of provision for inventory obsolescence involves significant judgement and estimation from management and the balance of inventory is significant, accordingly it became a key audit matter for us.*

*Audit response:*

*We observed the physical inventory count process performed by the management to ascertain the condition of the inventories. We tested the evaluation of inventory obsolescence by tracing and comparing to the inventory aging schedule and other relevant data. We also evaluated the adequacy of provision provided by tracing the historical actual realizable value of inventories within certain aging categories.*

*We tested the net realizable value calculations by comparing the selling prices of the inventories used in the calculations to the relevant data and financial records, and tested their mathematical accuracy and comparing costs to sell to historical financial records. We also assessed the adequacy of the related disclosures in Note 6 to the accompanying financial statements.*

*The original report included herein is in the Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00122/2.1505/AU.1/04/0704-1/1/III/2026 (lanjutan)

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2025 PT Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk ("Laporan Tahunan") selain laporan keuangan terlampir dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini kami atas laporan keuangan terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

*Independent Auditor's Report (continued)*

*Report No. 00122/2.1505/AU.1/04/0704-1/1/III/2026 (continued)*

*Other information*

*Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the Annual Report 2025 PT Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk (the "Annual Report") other than the accompanying financial statements and our independent auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.*

*Our opinion on the accompanying financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.*

*In connection with our audit of the accompanying financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.*

*When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.*

*The original report included herein is in the Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

*Independent Auditor's Report (continued)*

Laporan No. 00122/2.1505/AU.1/04/0704-1/1/III/2026 (lanjutan)

*Report No. 00122/2.1505/AU.1/04/0704-1/1/III/2026 (continued)*

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan

*Responsibilities of management and those charged with governance for the financial statements*

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

*In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Company or to cease its operations, or has no realistic alternative but to do so.*

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

*Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.*

*The original report included herein is in the Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00122/2.1505/AU.1/04/0704-1/1/III/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan mempengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.

*Independent Auditor's Report (continued)*

*Report No. 00122/2.1505/AU.1/04/0704-1/1/III/2026 (continued)*

*Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements*

*Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.*

*As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:*

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00122/2.1505/AU.1/04/0704-1/1/III/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

*Independent Auditor's Report (continued)*

*Report No. 00122/2.1505/AU.1/04/0704-1/1/III/2026 (continued)*

*Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements (continued)*

*As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)*

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*

*The original report included herein is in the Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00122/2.1505/AU.1/04/0704-1/1/III/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

*Independent Auditor's Report (continued)*

*Report No. 00122/2.1505/AU.1/04/0704-1/1/III/2026 (continued)*

*Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements (continued)*

*As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)*

- *Evaluate the overall presentation, structure, and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

*We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.*

*We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.*

*The original report included herein is in the Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

*Independent Auditor's Report (continued)*

Laporan No. 00122/2.1505/AU.1/04/0704-1/1/III/2026 (lanjutan)

*Report No. 00122/2.1505/AU.1/04/0704-1/1/III/2026 (continued)*

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)

*Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements (continued)*

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

*From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.*

KAP Purwanto Susanti dan Surja



Sherly Jokom

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0704/*Public Accountant Registration No. AP.0704*

6 March 2026/*March 6, 2026*



00122

**PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2025**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk**  
**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**  
**As of December 31, 2025**  
**(Expressed in Thousands of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

	2025	Catatan/ Notes	2024	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	1.252.986.513	4	861.271.150	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak berelasi	64.968.522	5,24	59.899.522	Related parties
Pihak ketiga	130.446.274	5	90.405.189	Third party
Piutang lain-lain	4.158.789		4.997.200	Other receivables
Persediaan	97.421.991	6,18	106.539.598	Inventories
Pajak pertambahan nilai dibayar di muka	987.572		4.074.691	Prepaid value-added taxes
Biaya dibayar di muka dan uang muka	3.439.295		3.461.085	Prepaid expenses and advances
<b>TOTAL ASET LANCAR</b>	<b>1.554.408.956</b>		<b>1.130.648.435</b>	<b>TOTAL CURRENT ASSETS</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Aset tetap	179.215.094	8,18,19,20	185.630.334	Fixed assets
Aset hak-guna	1.289.055	9	3.498.864	Right-of-use assets
Aset pajak tangguhan	18.347.210	7f	17.315.549	Deferred tax assets
Tagihan restitusi pajak	1.308.945	7a	60.133.682	Claims for tax refund
Aset tidak lancar lainnya	1.100.361		1.100.361	Other non-current assets
<b>TOTAL ASET TIDAK LANCAR</b>	<b>201.260.665</b>		<b>267.678.790</b>	<b>TOTAL NON-CURRENT ASSETS</b>
<b>TOTAL ASET</b>	<b>1.755.669.621</b>		<b>1.398.327.225</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

**PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)**  
**Tanggal 31 Desember 2025**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk**  
**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)**  
**As of December 31, 2025**  
**(Expressed in Thousands of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

	2025	Catatan/ Notes	2024	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha - pihak ketiga	60.028.605	10	42.958.105	Trade payables - third parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	48.877.536	11	34.658.629	Third parties
Pihak berelasi	13.984.020	11,24	16.421.210	Related parties
Utang pajak				Taxes payable
Pajak penghasilan badan	43.528.573	7b	36.325.779	Corporate income taxes
Pajak lain-lain	1.675.950	7b	1.379.825	Other taxes
Beban akrual	42.570.494	12	52.236.597	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	10.237.525	13	10.416.241	Short-term employee benefits liabilities
Bagian lancar atas: Liabilitas sewa	622.095	9	2.982.639	Current maturities of: Lease liability
<b>TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>	<b>221.524.798</b>		<b>197.379.025</b>	<b>TOTAL CURRENT LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas sewa	-	9	622.095	Lease liability
Liabilitas imbalan kerja	16.144.816	13	14.817.421	Employee benefits liabilities
<b>TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>	<b>16.144.816</b>		<b>15.439.516</b>	<b>TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>237.669.614</b>		<b>212.818.541</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal Rp1.000 per saham (angka penuh)				Share capital - Rp1,000 par value per share (full amount)
Saham preferen				Preferred shares
Modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh - 972.000 saham	972.000	14	972.000	Authorized, issued and fully paid - 972,000 shares
Saham biasa				Common shares
Modal dasar - 11.988.000 saham				Authorized
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 9.268.000 saham	9.268.000	14	9.268.000	- 11,988,000 shares Issued and fully paid - 9,268,000 shares
Tambahan modal disetor	59.484.195	15	59.484.195	Additional paid-in capital
Saham treasuri - 78.154 saham	(34.387.760)	14	-	Treasury shares - 78,154 shares
Saldo laba				Retained earnings
Cadangan umum	6.111.599		9.331.287	Appropriated for general reserve
Tidak ditentukan penggunaannya	1.476.846.458		1.108.353.924	Unappropriated
Pendapatan komprehensif lain	(294.485)		(1.900.722)	Other comprehensive income
<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>1.518.000.007</b>		<b>1.185.508.684</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>1.755.669.621</b>		<b>1.398.327.225</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

**PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN**  
**KOMPREHENSIF LAIN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir**  
**pada Tanggal 31 Desember 2025**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk**  
**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND**  
**OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
**For the Year Ended**  
**December 31, 2025**  
**(Expressed in Thousands of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

	2025	Catatan/ Notes	2024	
<b>PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN PELANGGAN</b>	939.141.034	17,24,29	835.555.926	<b>REVENUE FROM CONTRACTS WITH CUSTOMERS</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	(381.429.833)	6,8,18	(369.134.678)	<b>COST OF GOODS SOLD</b>
<b>LABA BRUTO</b>	<b>557.711.201</b>		<b>466.421.248</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban penjualan dan distribusi	(134.534.302)	19,24	(125.570.122)	<i>Selling and distribution expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(23.771.460)	20	(22.795.934)	<i>General and administrative expenses</i>
Penghasilan operasi lainnya	33.247.657	21	22.704.282	<i>Other operating income</i>
Beban operasi lainnya	(82.252)		(285.904)	<i>Other operating expenses</i>
<b>LABA USAHA</b>	<b>432.570.844</b>		<b>340.473.570</b>	<b>OPERATING PROFIT</b>
Penghasilan keuangan	30.010.060	22	22.223.511	<i>Finance income</i>
Beban keuangan	(171.861)		(254.384)	<i>Finance costs</i>
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>462.409.043</b>		<b>362.442.697</b>	<b>PROFIT BEFORE INCOME TAX</b>
Beban pajak penghasilan	(95.144.907)	7c, 7e	(74.611.135)	<i>Income tax expense</i>
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<b>367.264.136</b>		<b>287.831.562</b>	<b>PROFIT FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:</b>				<b>Item that will not be reclassified to profit or loss:</b>
Laba atas pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	2.059.278	13	1.758.102	<i>Gain on re-measurement of employee benefits liabilities</i>
Pajak penghasilan terkait	(453.041)	7f	(386.782)	<i>Related income tax</i>
<b>Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak</b>	<b>1.606.237</b>		<b>1.371.320</b>	<b>Other comprehensive income, net of tax</b>
<b>TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>368.870.373</b>		<b>289.202.882</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>LABA PER SAHAM DASAR</b>	<b>37,69</b>	23	<b>29,12</b>	<b>BASIC EARNINGS PER SHARE</b>

**PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal**  
**31 Desember 2025**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk**  
**STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**  
**For the Year Ended**  
**December 31, 2025**  
**(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Note	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Share capital			Saldo Laba/Retained Earnings			Penghasilan Komprehensif Lain/Other Comprehensive Income	Total Ekuitas/ Total Equity		
		Saham Preferen/ Preferred Shares	Saham Biasa/ Common Shares	Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Saham Tresuri/ Treasury Shares	Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated					Tidak Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated
						Cadangan Umum/ General Reserve	Cadangan Dividen/ Dividen Reserve				
<b>Saldo per 1 Januari 2024</b>		<b>972.000</b>	<b>9.268.000</b>	<b>59.484.195</b>	-	<b>900.000</b>	<b>7.278.052</b>	<b>820.572.362</b>	<b>(3.272.042)</b>	<b>895.202.567</b>	<b>Balance at January 1, 2024</b>
Pembentukan cadangan umum	16	-	-	-	-	50.000	-	(50.000)	-	-	Appropriation to general reserve
Cadangan khusus untuk dividen yang tidak diklaim	16	-	-	-	-	-	1.103.235	-	-	1.103.235	Special reserve for unclaimed dividends
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	287.831.562	-	287.831.562	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain - setelah pajak		-	-	-	-	-	-	-	1.371.320	1.371.320	Other comprehensive income - net of tax
<b>Saldo per 31 Desember 2024</b>		<b>972.000</b>	<b>9.268.000</b>	<b>59.484.195</b>	-	<b>950.000</b>	<b>8.381.287</b>	<b>1.108.353.924</b>	<b>(1.900.722)</b>	<b>1.185.508.684</b>	<b>Balance at December 31, 2024</b>
Pembentukan cadangan umum	16	-	-	-	-	50.000	-	(50.000)	-	-	Appropriation to general reserve
Saham tresuri	14	-	-	-	(34.387.760)	-	-	-	-	(34.387.760)	Treasury shares
Perubahan neto pada cadangan dividen dari dividen kedaluwarsa dan yang baru tidak diklaim		-	-	-	-	-	(148.480)	1.278.398	-	1.129.918	Net movement in dividend reserve from expired and newly unclaimed dividends
Pembayaran dividen	16	-	-	-	-	-	(3.121.208)	-	-	(3.121.208)	Dividends paid
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	367.264.136	-	367.264.136	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain - setelah pajak		-	-	-	-	-	-	-	1.606.237	1.606.237	Other comprehensive income - net of tax
<b>Saldo per 31 Desember 2025</b>		<b>972.000</b>	<b>9.268.000</b>	<b>59.484.195</b>	<b>(34.387.760)</b>	<b>1.000.000</b>	<b>5.111.599</b>	<b>1.476.846.458</b>	<b>(294.485)</b>	<b>1.518.000.007</b>	<b>Balance at December 31, 2025</b>

**PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**Untuk Tahun yang Berakhir**  
**pada Tanggal 31 Desember 2025**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk**  
**STATEMENT OF CASH FLOWS**  
**For the Year Ended**  
**December 31, 2025**  
**(Expressed in Thousands of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

	2025	Catatan/ Notes	2024	
<b>ARUS KAS DARI</b>				<b>CASH FLOWS FROM</b>
<b>AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	891.968.045		839.985.651	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(393.124.073)		(290.708.330)	Cash payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(68.845.766)		(60.118.228)	Payments to employees
Kas yang diperoleh dari operasi	429.998.206		489.159.093	Cash generated from operations
Penerimaan dari tagihan				Receipts of claims
resitisi pajak	58.461.665		1.249.388	for tax refund
Penerimaan penghasilan bunga	30.010.060		22.299.632	Receipts of interest income
Pembayaran pajak				Payment of corporate
penghasilan badan	(89.361.806)		(42.005.917)	income taxes
<b>Kas Neto yang Diperoleh dari</b>				<b>Net Cash Provided by</b>
<b>Aktivitas Operasi</b>	<b>429.108.125</b>		<b>470.702.196</b>	<b>Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI</b>				<b>CASH FLOWS FROM</b>
<b>AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>INVESTING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari penjualan aset tetap	557.222	8	1.038.368	Proceed from sale of fixed assets
Penambahan aset tetap	(19.087.810)		(46.078.712)	Additions of fixed assets
Pembayaran uang muka				Payment for advance
aset tetap	-		(39.576.178)	of fixed assets
<b>Kas Neto yang Digunakan</b>				<b>Net Cash Used</b>
<b>untuk Aktivitas Investasi</b>	<b>(18.530.588)</b>		<b>(84.616.522)</b>	<b>in Investing Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI</b>				<b>CASH FLOWS FROM</b>
<b>AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>FINANCING ACTIVITIES</b>
Pembelian saham treasury	(34.387.760)	14	-	Purchase of treasury shares
Pembayaran liabilitas sewa	(3.154.500)	9	(1.892.700)	Payment of lease liability
Pembayaran dividen	(3.121.208)	16	-	Payment of dividend
<b>Kas Neto yang Digunakan</b>				<b>Net Cash Used</b>
<b>Untuk Aktivitas Pendanaan</b>	<b>(40.663.468)</b>		<b>(1.892.700)</b>	<b>in Financing Activities</b>
<b>KENAIKAN NETO</b>				<b>NET INCREASE IN CASH</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>369.914.069</b>		<b>384.192.974</b>	<b>AND CASH EQUIVALENTS</b>
Dampak Neto Perubahan				Net effect of Exchange Rates
Nilai Tukar atas				Changes on Cash and
Kas dan Setara Kas	21.801.294		(11.822.170)	Cash Equivalents
<b>KAS DAN SETARA KAS</b>				<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>AWAL TAHUN</b>	<b>861.271.150</b>		<b>488.900.346</b>	<b>AT BEGINNING OF THE YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS</b>				<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>AKHIR TAHUN</b>	<b>1.252.986.513</b>	4	<b>861.271.150</b>	<b>AT END OF THE YEAR</b>

Informasi arus kas tambahan disajikan dalam Catatan 30.

Supplementary cash flow information is presented in Note 30.

**PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2025 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO**  
**THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2025 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Thousands of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM**

**a. Pendirian Perusahaan**

PT Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Squibb Indonesia berdasarkan Undang-Undang Penanaman Modal Asing No. 1 tahun 1967 dan Akta Notaris Abdul Latief, S.H. No. 24 tanggal 8 Juli 1970. Akta pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. J.A. 5/27/12 tanggal 20 Februari 1971 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 23 tanggal 19 Maret 1971.

Perusahaan selanjutnya mengubah nama Perusahaan menjadi PT Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk dan mengubah Anggaran Dasar Perusahaan berdasarkan Akta Notaris No. 7 tanggal 28 Oktober 2009 dari Haji Syarif Siangan Tanudjaja, S.H., notaris di Jakarta. Akta tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-58130.AH.01.02 tanggal 30 November 2009.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali diubah. Perubahan terakhir dibuat melalui Akta Notaris No. 16 tanggal 07 Mei 2025 dari notaris Irene Yulia, S.H., notaris di Jakarta, dan telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0100275.AH.01.11.Tahun 2025 tanggal 8 Mei 2025.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah mengembangkan, mendaftarkan, memproses, memproduksi dan menjual dan menjalankan kegiatan usaha perdagangan besar produk farmasi, alat kesehatan, kosmetik, makanan dan minuman lainnya, gula, coklat, kembang gula dan minuman non-alkohol bukan susu.

Perusahaan memulai kegiatan komersial pada tahun 1972. Kantor pusat berlokasi di Millennium Centennial Center Lantai 8, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 25, Jakarta 12920. Pabrik Perusahaan berlokasi di Jl. Raya Bogor Km. 38, Cilangkap, Depok - 16958.

**1. GENERAL**

**a. Establishment of the Company**

*PT Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk (the "Company") was established as PT Squibb Indonesia under the framework of the Foreign Capital Investment Law No. 1 Year 1967 based on Notarial Deed No. 24 by Abdul Latief, S.H. dated July 8, 1970. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. J.A. 5/27/12 dated February 20, 1971 and was published in the State Gazette No. 23 dated March 19, 1971.*

*The Company subsequently changed its name to PT Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk and accordingly amended its Articles of Association based on Notarial Deed No. 7 dated October 28, 2009 of Haji Syarif Siangan Tanudjaja, S.H., notary in Jakarta. The Notarial Deed was approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-58130.AH.01.02 dated November 30, 2009.*

*The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was made through Notarial Deed No. 16 dated May 07, 2025 of Irene Yulia, S.H. notary in Jakarta, and was accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0100275.AH.01.11.Year 2025 dated May 8, 2025.*

*According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's activities are to develop, register, process, produce and to conduct business activities in the wholesale trade in pharmaceuticals, health care products, cosmetics, other food and beverage products, sugar, chocolate, confectionery, and non-dairy non-alkoholic beverages.*

*The Company commenced its commercial operations in 1972. The head office is located at Millennium Centennial Center 8<sup>th</sup> floor, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 25, Jakarta 12920. The Company's manufacturing plant is located at Jl. Raya Bogor Km. 38, Cilangkap, Depok - 16958.*

**PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**  
**Tanggal 31 Desember 2025 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO**  
**THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)**  
**As of December 31, 2025 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Thousands of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)**

Taisho Pharmaceutical Holdings Co., Ltd. yang didirikan di Jepang adalah entitas induk akhir dari Perusahaan. Taisho Pharmaceutical Co., Ltd. yang didirikan di Jepang adalah entitas induk dari Perusahaan.

**b. Penawaran Umum Efek Perusahaan**

Pada tahun 1983, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 972.000 lembar saham preferen atau 30% dari 3.240.000 saham yang ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan. Saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana tersebut dicatatkan di Bursa Efek Jakarta ("BEJ") pada tanggal 29 Maret 1983 dan Bursa Efek Surabaya ("BES") pada tanggal 16 Juni 1989.

Pada tahun 2001, Perusahaan menerbitkan saham tambahan sebanyak 7.000.000 saham biasa sehingga jumlah modal saham biasa menjadi 9.268.000 saham.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 13 Desember 2017, yang berita acaranya dituangkan dalam akta notaris No. 27 tanggal 13 Desember 2017 dari Notaris Surjadi, S.H., Mkn., MM., para pemegang saham menyetujui untuk melakukan pembelian kembali 62.210 lembar saham preferen Perusahaan melalui pembelian pada Bursa Efek Indonesia ("BEI") (Catatan 14).

Pada tanggal 24 Januari 2025, Perusahaan menerima surat dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") mengenai perubahan status Perusahaan dari Perusahaan Terbuka menjadi Perusahaan Tertutup, menyusul penghapusan pencatatan saham Perusahaan dari Bursa Efek Indonesia. Perubahan tersebut sesuai dengan Peraturan OJK No. 45/2024.

Pada tanggal 7 Mei 2025, Perusahaan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, di mana para pemegang saham menyetujui keputusan untuk mengubah status Perusahaan dari Perusahaan Terbuka menjadi Perusahaan Tertutup.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, Perusahaan sedang dalam proses memenuhi persyaratan administratif yang diperlukan untuk menyelesaikan perubahan status tersebut.

**1. GENERAL (continued)**

**a. Establishment of the Company (continued)**

*Taisho Pharmaceutical Holdings Co., Ltd. incorporated in Japan is the ultimate parent entity of the Company. Taisho Pharmaceutical Co., Ltd. incorporated in Japan is the parent entity of the Company.*

**b. Company's Public Offering**

*In 1983, the Company conducted an Initial Public Offering ("IPO") of 972,000 preferred shares or 30% of its 3,240,000 issued and fully paid shares. The shares offered in the IPO were registered on the Jakarta Stock Exchange ("JSE") on March 29, 1983 and Surabaya Stock Exchange ("SSE") on June 16, 1989.*

*In 2001, the Company issued additional 7,000,000 common shares, bringing the total common stock capital to 9,268,000 shares.*

*Based on Extraordinary General Meeting of Shareholders dated December 13, 2017, which was notarized by Notarial Deed No. 27 dated December 13, 2017, of Notary Surjadi, S.H., Mkn., MM., the shareholders agreed to purchase back 62,210 of the Company's preferred shares through transaction at Indonesian Stock Exchange ("ISE") (Note 14).*

*On January 24, 2025, the Company received a letter from the Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan or "OJK") regarding the change in its status from a Public Company to a Private Company, following the delisting of the Company's shares from the Indonesia Stock Exchange. The change is in accordance with OJK Regulation No. 45/2024.*

*On May 7, 2025, the Company held an Extraordinary General Meeting of Shareholders, during which the shareholders approved the resolution to change the Company's status from a Public Company to a Private Company.*

*As of the completion date of these financial statements, the Company is in the process of fulfilling the administrative requirements necessary to complete the change of status.*

**PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**  
**Tanggal 31 Desember 2025 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO**  
**THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)**  
**As of December 31, 2025 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Thousands of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Penawaran Umum Efek Perusahaan (lanjutan)**

Berdasarkan Akta Notaris terkait jual beli saham No. 13, 14 dan 15 tanggal 22 September 2025 dari, Irene Yulia, S.H., notaris di Jakarta, pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk membeli kembali saham Perusahaan yang diterbitkan dan tercatat di BEI (Catatan 14).

**c. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya**

Pada tanggal 31 Desember 2025, susunan Dewan Komisaris dan Direksi serta Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**

Komisaris Utama  
 Komisaris  
 Komisaris Independen

Takeshi Ishiguro  
 Mitshuhiro Kawamura  
 Adji Baroto

**Direksi**

Direktur Utama  
 Direktur  
 Direktur

Jun Kuroda  
 Taikan Abe  
 Muhammad Edwin Isfandiari

**Komite Audit**

Ketua  
 Anggota  
 Anggota

Adji Baroto  
 Anang Yudiansyah Setiawan  
 Lufti Julian

Pada tanggal 31 Desember 2024, susunan Dewan Komisaris dan Direksi dan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**

Komisaris Utama  
 Komisaris  
 Komisaris Independen

Takeshi Ishiguro  
 Osamu Murakami  
 Adji Baroto

**Direksi**

Direktur Utama  
 Direktur  
 Direktur

Jun Kuroda  
 Yukio Sawada  
 Muhammad Edwin Isfandiari

**Komite Audit**

Ketua  
 Anggota  
 Anggota

Adji Baroto  
 Sylvia Veronica Siregar  
 Lufti Julian

**1. GENERAL (continued)**

**b. Company's Public Offering (continued)**

Based on Notarial Deed regarding share sale and purchase No. 13, 14 and 15 dated September 22, 2025 of Irene Yulia, S.H., a public notary in Jakarta, the Company's shareholders approved to to buyback shares that were issued and recorded in ISE (Note 14).

**c. Key Management and Other Information**

As of December 31, 2025, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors and Audit Committee is as follows:

**Board of Commissioners**

President Commissioner  
 Commissioner  
 Independent Commissioner

**Board of Directors**

President Director  
 Director  
 Director

**Audit Committee**

Chairman  
 Member  
 Member

As of December 31, 2024, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors and Audit Committee is as follows:

**Board of Commissioners**

President Commissioner  
 Commissioner  
 Independent Commissioner

**Board of Directors**

President Director  
 Director  
 Director

**Audit Committee**

Chairman  
 Member  
 Member

**PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**  
**Tanggal 31 Desember 2025 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO**  
**THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)**  
**As of December 31, 2025 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Thousands of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya (lanjutan)**

Pembentukan Komite Audit Perusahaan telah dilakukan sesuai dengan Peraturan OJK No. 55/POJK.04.2015.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan memiliki 152 karyawan tetap (2024: 147 karyawan tetap) (tidak diaudit).

**d. Penyelesaian Laporan Keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 6 Maret 2026.

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan**

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK.

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual dan dasar pengukuran dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk laporan arus kas dan akun tertentu yang diukur dengan menggunakan dasar seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan yang relevan.

Laporan arus kas yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah ("Rp") yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Tahun buku Perusahaan adalah 1 Januari 31 Desember.

**1. GENERAL (continued)**

**c. Key Management and Other Information (continued)**

*The establishment of the Company's Audit Committee has complied with OJK regulation No. 55/POJK.04.2015.*

*As of December 31, 2025, the Company has a total 152 permanent employees (2024: 147 permanent employees) (unaudited).*

**d. Completion of the Financial Statements**

*Management is responsible for the preparation and presentation of the financial statements which were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on March 6, 2026.*

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION**

**a. Basis of Presentation of Financial Statements**

*The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia or DSAK IAI) and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by OJK.*

*The financial statements have been prepared using the accrual basis and the measurement basis used is historical cost, except for the statement of cash flows and certain accounts which are measured on the basis as described in the relevant Notes to the financial statements herein.*

*The statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.*

*The presentation currency used in the financial statements is Rupiah, ("Rp"), which is the Company's functional currency.*

*The financial reporting period of the Company is from January 1 to December 31.*

**PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**  
**Tanggal 31 Desember 2025 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO**  
**THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)**  
**As of December 31, 2025 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Thousands of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan (lanjutan)**

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Perusahaan adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2b di bawah ini.

Manajemen Perusahaan telah menyusun laporan keuangan dengan dasar bahwa Perusahaan akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

**b. Perubahan Kebijakan Akuntansi**

Perusahaan menerapkan untuk pertama kalinya beberapa standar dan amandemen tertentu yang efektif untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025.

Amandemen PSAK 221: Kekurangan ketertukaran

Amandemen tersebut mengharuskan pengungkapan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan memahami dampak mata uang asing yang tidak dapat dipertukarkan. Amandemen berlaku untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025. Penerapan dini diperkenankan dimana entitas diharuskan mengungkapkan fakta tersebut.

Amandemen ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan Perusahaan.

**c. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar**

Perusahaan menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal;
- ii) untuk diperdagangkan;
- iii) akan direalisasi dalam dua belas (12) bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) kas dan setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**a. Basis of Presentation of Financial Statements (continued)**

The accounting policies adopted by the Company are consistently applied for the years covered by the financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in the following Note 2b.

The Company's management has prepared the financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

**b. Changes in Accounting Principles**

The Company applied for the first-time certain standards and amendments, which are effective for annual periods beginning on or after 1 January 2025.

Amendment of PSAK 221: Lack of exchangeability

The amendment requires disclosure of information that enables users of financial statements to understand the impact of a currency not being exchangeable. The amendments apply for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2025. Earlier application is permitted which an entity is required to disclose that fact.

The amendment did not have any impact on the Company's financial statements.

**c. Current and Non-Current Classification**

The Company presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle;
- ii) held primarily for the purpose of trading;
- iii) expected to be realized within twelve (12) months after the reporting period, or
- iv) cash and cash equivalents unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

**PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**  
**Tanggal 31 Desember 2025 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO**  
**THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)**  
**As of December 31, 2025 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Thousands of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**c. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar (lanjutan)**

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam dua belas (12) bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak untuk menangguhkan pelunasannya dalam kurun waktu dua belas (12) bulan setelah periode pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar.

**d. Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan yang terdiri dari kas dan bank serta deposito jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu 3 bulan atau kurang, yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

**e. Instrumen Keuangan**

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menambah nilai aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

**Aset Keuangan**

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Pada pengakuan awal, Perusahaan mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Perusahaan telah menerapkan cara praktis, yaitu diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 115: *Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan*, seperti diungkapkan pada Catatan 2k.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**c. Current and Non-Current Classification (continued)**

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) due to be settled within twelve (12) months after the reporting period, or
- iv) there is no right at the end of reporting period to defer the settlement of the liability for at least twelve (12) months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

**d. Cash and Cash Equivalents**

Cash and cash equivalents in the statements of financial position comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with a maturity of three (3) months or less, that are readily convertible to a known amount of cash and subject to an insignificant risk of changes in value.

**e. Financial Instruments**

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

**Financial Assets**

Initial Recognition and Measurement

At initial recognition, the Company measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Company has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 115: *Revenue from contracts with customers*, as disclosed in Note 2k.

**PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**  
**Tanggal 31 Desember 2025 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO**  
**THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)**  
**As of December 31, 2025 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Thousands of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**e. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Aset Keuangan (lanjutan)**

Pengakuan dan Pengukuran Awal (lanjutan)

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau NWPKL, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Perusahaan untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari penerimaan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL dengan pendauran laba dan rugi kumulatif (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL tanpa pendauran laba dan rugi kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas), dan
- Nilai wajar melalui laba rugi (NWLRL).

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini:

**Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)**

Perusahaan mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**e. Financial Instruments (continued)**

**Financial Assets (continued)**

Initial Recognition and Measurement (continued)

*In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI")' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.*

*The Company's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.*

Subsequent Measurement

*For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:*

- *Financial assets at amortized cost (debt instruments),*
- *Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments),*
- *Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and*
- *Fair value through profit or loss (FVTPL).*

*The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:*

**Financial assets at amortized cost (debt instruments)**

*The Company measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:*

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

**PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**  
**Tanggal 31 Desember 2025 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO**  
**THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)**  
**As of December 31, 2025 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Thousands of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**e. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Aset Keuangan (lanjutan)**

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

**Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang) (lanjutan)**

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan menjadi subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Perusahaan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan setara kas, piutang usaha dan lain-lain dan aset tidak lancar lainnya.

Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diukur melalui NWPKL dan NWLR.

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan (atau, sesuai dengan kondisinya, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapuskan dari laporan posisi keuangan Perusahaan) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir;  
Atau
- Perusahaan telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan 'pass-through', dan salah satu dari (a) Perusahaan telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Perusahaan tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mengalihkan kendali atas aset.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**e. Financial Instruments (continued)**

**Financial Assets (continued)**

Subsequent Measurement (continued)

**Financial assets at amortized cost (debt instruments) (continued)**

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Company's financial assets at amortized cost include cash and cash equivalents, trade and other receivables and other non-current assets.

The Company has no financial assets measured at FVOCI and FVTPL.

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Company's statement of financial position) when:

- The rights to receive cash flows from the asset have expired;  
Or
- The Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset

**PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**  
**Tanggal 31 Desember 2025 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO**  
**THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)**  
**As of December 31, 2025 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Thousands of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**e. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Aset Keuangan (lanjutan)**

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Ketika Perusahaan telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan 'pass-through', Perusahaan mengevaluasi jika, dan sejauh mana, Perusahaan masih mempertahankan risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Ketika Perusahaan tidak mengalihkan maupun seluruh risiko dan manfaat atas aset dipertahankan secara substansial, maupun tidak mengalihkan kendali atas aset, Perusahaan tetap mengakui aset yang dialihkan sebesar keterlibatan berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Perusahaan juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dipertahankan oleh Perusahaan.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer, diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang dibutuhkan oleh Perusahaan untuk membayar kembali.

Penurunan Nilai

Perusahaan mengakui penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian (KKE) untuk semua instrumen utang yang bukan diukur pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual menurut kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Perusahaan, yang didiskontokan dengan perkiraan SBE orisinal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perbaikan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam ketentuan kontrak.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, tanpa mempertimbangkan waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**e. Financial Instruments (continued)**

**Financial Assets (continued)**

Derecognition (continued)

*When the Company has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Company continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Company also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company has retained.*

*Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Company could be required to repay.*

Impairment

*The Company recognizes an allowance for Expected Credit Loss (ECL) for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Company expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.*

*ECLs are recognized in two stages. When there have been no significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).*

**PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**  
**Tanggal 31 Desember 2025 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO**  
**THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)**  
**As of December 31, 2025 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Thousands of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**e. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Aset Keuangan (lanjutan)**

Penurunan Nilai (lanjutan)

Perusahaan menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 365 hari. Namun, dalam kasus tertentu, Perusahaan juga dapat mempertimbangkan aset keuangan mengalami gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Perusahaan tidak mungkin menerima jumlah kontraktual yang terutang secara penuh sebelum memperhitungkan setiap peningkatan kredit yang dimiliki oleh Perusahaan. Aset keuangan dihapuskan jika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

**Liabilitas Keuangan**

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif, sesuai dengan kondisinya.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, dalam hal liabilitas keuangan diklasifikasi sebagai utang dan pinjaman, diakui pada nilai wajar setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Perusahaan menetapkan liabilitas keuangannya sebagai utang dan pinjaman, seperti utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek dan liabilitas sewa.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**e. Financial Instruments (continued)**

**Financial Assets (continued)**

Impairment (continued)

The Company considers a financial asset in default when contractual payments are 365 days past due. However, in certain cases, the Company may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Company is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Company. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

**Financial Liabilities**

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Company designates its financial liabilities as loans and borrowings, such as trade payables, other payables, accrued expenses, short-term employee benefits liabilities and lease liability.

**PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**  
**Tanggal 31 Desember 2025 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO**  
**THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)**  
**As of December 31, 2025 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Thousands of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**e. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

Pengukuran Selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

**Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (Utang dan pinjaman)**

i) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang berbunga diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah, dari pokok pinjaman terkait, dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya amortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas akuisisi dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

ii) Utang dan Akrua

Liabilitas untuk utang usaha dan lain-lain, beban akrual dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**e. Financial Instruments (continued)**

**Financial Liabilities (continued)**

Subsequent Measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

**Financial liabilities at amortized cost (Loans and borrowings)**

i) Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

ii) Payables and Accruals

Liabilities for trade and other payables, accrued expenses and short-term employee benefit liabilities are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

**PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**  
**Tanggal 31 Desember 2025 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO**  
**THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)**  
**As of December 31, 2025 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Thousands of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**e. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

**Saling Hapus Instrumen Keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah neto dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika terdapat hak hukum yang dapat diberlakukan saat ini untuk mengimbangi jumlah yang diakui dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**f. Persediaan**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Biaya yang dikeluarkan untuk setiap produk agar berada pada lokasi dan kondisi siap untuk dijual dicatat sebagai berikut:

- i) Bahan baku, suku cadang dan bahan pembantu: harga pembelian;
- ii) Barang jadi dan persediaan dalam proses: biaya bahan baku dan tenaga kerja langsung dan bagian proporsional dari beban overhead berdasarkan kapasitas operasi normal namun tidak termasuk biaya pinjaman.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**e. Financial Instruments (continued)**

**Financial Liabilities (continued)**

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

**Offsetting of Financial Instruments**

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position if there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**f. Inventories**

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs necessary to make the sale.

Costs incurred in bringing each product to its present location and condition are accounted for as follow:

- i) Raw materials, spare parts and factory supplies: purchase cost;
- ii) Finished goods and work in-process: cost of direct materials and labor and a proportion of manufacturing overheads based on normal operating capacity but excluding borrowing costs.

**PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**  
**Tanggal 31 Desember 2025 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO**  
**THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)**  
**As of December 31, 2025 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Thousands of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**f. Persediaan (lanjutan)**

Harga perolehan barang jadi dan barang dalam penyelesaian terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja, serta alokasi biaya *overhead* yang dapat diatribusi secara langsung baik yang bersifat tetap maupun variabel.

Cadangan atas keusangan persediaan ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan dari masing-masing jenis persediaan di masa yang akan datang.

**g. Aset Tetap**

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis sebagai berikut:

	<b>Tahun/Years</b>
Bangunan dan prasarana	5 - 50
Prasarana kantor	5
Mesin, pabrik dan peralatan	3 - 20
Perabotan dan peralatan	3 - 15
Alat pengangkutan	5

Jumlah tercatat aset ini direviu atas penurunan nilai jika terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba rugi pada tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**f. Inventories (continued)**

The costs of finished goods and work in progress comprise raw materials, labour and an appropriate proportion of directly attributable fixed and variable overheads.

Allowance for obsolescence of inventories is determined on the basis of estimated future usage or sale of inventory items.

**g. Fixed Assets**

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to its working condition and to the location where it is intended to be used.

Subsequent to initial recognition, fixed assets, except for land, are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and accumulated impairment losses.

Depreciation of fixed assets starts when the assets are available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Buildings and land improvements
Leasehold improvements
Machinery, plant and equipment
Furniture and fixtures
Transportation equipment

The carrying amounts of these assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

The carrying amount of an item of these assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the profit or loss of year the item is derecognized.

**PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**  
**Tanggal 31 Desember 2025 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO**  
**THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)**  
**As of December 31, 2025 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Thousands of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**g. Aset Tetap (lanjutan)**

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap dievaluasi setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan secara prospektif jika dipandang perlu.

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan sampai memenuhi syarat pengakuan sebagai aset tetap seperti diungkapkan di atas.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Perusahaan manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

Tanah termasuk biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat masa berlakunya selesai.

Biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP ditangguhkan dan diamortisasi yang lebih pendek antara umur hukum hak atas tanah dan umur ekonomi tanah, dan disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**g. Fixed Assets (continued)**

*The residual values, useful lives and depreciation method of fixed assets are reviewed at the end of each reporting year and adjusted prospectively, if necessary.*

*Constructions in-progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed. Assets under construction are not depreciated until they fulfill criteria for recognition as fixed assets as disclosed above.*

*Repairs and maintenance expenses are taken to the profit or loss when they are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Company and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.*

*Land, including legal cost of land rights in the form of Right to Cultivate ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Right to Build ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Right to Use ("Hak Pakai" or "HP") when the land rights were acquired initially, is stated at cost and not amortized as the management is of the opinion that it is probable the titles of land rights can be renewed/extended upon expiration.*

*The extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP are deferred and amortized over the shorter between the land rights' legal life and the economic life of the land, and presented as part of "Other Non-current Assets" account in the statement of financial position.*

**PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**  
**Tanggal 31 Desember 2025 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO**  
**THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)**  
**As of December 31, 2025 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Thousands of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**h. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan**

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Perusahaan mendasarkan perhitungan penurunan nilai pada rincian perhitungan anggaran atau prakiraan yang disusun secara terpisah untuk masing-masing UPK Perusahaan atas aset individual yang dialokasikan. Perhitungan anggaran dan prakiraan ini secara umum mencakup periode selama lima atau sepuluh tahun sesuai dengan stabilitas arus kas perkebunan terkait. Setelah periode yang dianggarkan proyeksi arus kas diestimasi dengan melakukan ekstrapolasi proyeksi yang dianggarkan dengan menggunakan tingkat pertumbuhan jangka panjang yang tetap.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**h. Impairment of Non-Financial Assets**

*The Company assesses at the each reporting date whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.*

*An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash-Generating Unit ("CGU")'s fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.*

*The Company bases its impairment calculation on detailed budgets and forecast calculations which are prepared separately for each of the Company's CGUs to which the individual assets are allocated. These budgets and forecast calculations are generally covering a period of five or ten years in accordance with the stability of each estate's cash flows. Beyond the forecasted period, the estimated cash flows are determined by extrapolating the forecasted cash flows using a steady long term growth rate.*

*In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.*

**PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**  
**Tanggal 31 Desember 2025 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO**  
**THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)**  
**As of December 31, 2025 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Thousands of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**h. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)**

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode/tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**i. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Transaksi dalam mata uang selain Rupiah dicatat ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan.

Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk periode yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2025, nilai tukar yang digunakan untuk 1 Dolar Amerika Serikat ("US\$") adalah sebesar Rp16.782 (2024: Rp16.162).

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**h. Impairment of Non-Financial Assets (continued)**

*Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the profit or loss in those expense categories consistent with the functions of the impaired asset.*

*For assets excluding goodwill, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods/years. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.*

**i. Foreign Currency Transactions and Balances**

*Transactions involving other currency other than Rupiah are recorded in Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made.*

*At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the period, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current period.*

*At December 31, 2025, the rate of exchange used for United States Dollar ("US\$") 1 was Rp16,782 (2024: Rp16,162).*

**PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**  
**Tanggal 31 Desember 2025 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO**  
**THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)**  
**As of December 31, 2025 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Thousands of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**j. Provisi**

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

**k. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan Pengakuan Beban**

Pengakuan pendapatan

Perusahaan telah menerapkan PSAK 115, yang membutuhkan pendapatan pengakuan untuk memenuhi 5 langkah penilaian:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan adalah janji dalam kontrak untuk mentransfer barang atau jasa yang berbeda kepada pelanggan.
3. Menetapkan harga transaksi. Harga transaksi adalah jumlah imbalan yang diharapkan menjadi hak entitas sebagai imbalan untuk mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan. Jika pertimbangan yang dijanjikan dalam kontrak mencakup jumlah variabel, Perusahaan memperkirakan jumlah imbalan yang diharapkan berhak sebagai imbalan atas pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dikurangi perkiraan jumlah jaminan tingkat layanan yang akan dibayarkan selama masa kontrak.
4. Alokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan atas dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diestimasi berdasarkan biaya ekspektasian ditambah marjin.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**j. Provisions**

*Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.*

*Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.*

**k. Revenue from Contracts with Customers and Recognition of Expenses**

Revenue recognition

*The Company has applied PSAK 115, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:*

1. *Identify contracts with customer.*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*
3. *Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Company estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.*

**PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**  
**Tanggal 31 Desember 2025 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO**  
**THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)**  
**As of December 31, 2025 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Thousands of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**k. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan Pengakuan Beban (lanjutan)**

Pengakuan pendapatan (lanjutan)

Perusahaan telah menerapkan PSAK 115, yang membutuhkan pendapatan pengakuan untuk memenuhi 5 langkah penilaian: (lanjutan)

5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan (yaitu ketika pelanggan memperoleh kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dalam kondisi sebagai berikut:

- Pada waktu tertentu (biasanya untuk janji dalam memindahkan barang ke pelanggan); atau
- Sepanjang waktu (biasanya untuk janji dalam memberikan layanan pada pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, Perusahaan memilih ukuran kemajuan yang sesuai untuk menentukan jumlah pendapatan yang harus diakui ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi.

Perusahaan mengakui pendapatan atas penjualan barang pada saat pengendalian dialihkan kepada pelanggan pada saat pengiriman barang.

Harga transaksi berdasarkan jumlah yang ditagihkan kepada pelanggan, termasuk pertimbangan variabel, jika berlaku, dan tidak termasuk pajak pertambahan nilai.

Pertimbangan variabel ini diestimasi berdasarkan jumlah yang paling mungkin diharapkan Perusahaan sesuai dengan persyaratan kontrak dengan pelanggan.

Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Perusahaan mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, liabilitas kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran imbalan jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Perusahaan telah memenuhi apa yang harus dilaksanakan sesuai kontrak.

Pengakuan beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**k. Revenue from Contracts with Customers and Recognition of Expenses (continued)**

Revenue recognition (continued)

The Company has applied PSAK 115, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment: (continued)

5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- A point-in-time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- Over the time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Company selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

The Company recognizes revenue from sales of goods at a point-in-time when control is transferred to the customer upon delivery of goods.

The transaction price is based on the amount billed to the customer, includes estimate variable considerations, where applicable, and excluding value-added tax.

Such variable consideration is estimated based on the most likely amount that the Company expects to be entitled to under the terms of the contracts with customers.

If a customer pays consideration before the Company transfers goods or services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recognized as revenue when the Company performs under the contract.

Expenses recognition

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

**PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**  
**Tanggal 31 Desember 2025 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO**  
**THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)**  
**As of December 31, 2025 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Thousands of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**l. Transaksi dengan Pihak Berelasi**

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 224: Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 24.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan merupakan pihak tidak berelasi.

**m. Perpajakan**

Pajak Penghasilan Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Perusahaan beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak penghasilan kini terkait dengan pos-pos yang diakui secara langsung di ekuitas diakui dalam ekuitas dan bukan dalam laporan laba rugi. Manajemen secara berkala mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi di mana peraturan perpajakan yang berlaku tunduk pada interpretasi dan menetapkan ketentuan yang sesuai.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**l. Transactions with Related Parties**

*The Company has transactions with related parties as defined in PSAK 224: Related Party Disclosures.*

*The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those made with unrelated parties.*

*Significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 24.*

*Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the financial statements are unrelated parties.*

**m. Taxation**

Current Income Tax

*Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date in the countries where the Company operates and generates taxable income.*

*Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.*

*Current income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in equity and not in the statement of profit or loss. Management periodically evaluates positions taken in the annual tax returns ("SPT") with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.*

**PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**  
**Tanggal 31 Desember 2025 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO**  
**THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)**  
**As of December 31, 2025 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Thousands of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**m. Perpajakan (lanjutan)**

Pajak Penghasilan Kini (lanjutan)

Sebagai tanggapan terhadap penerapan kerangka Pilar Dua Organisasi untuk Kerja Sama dan Pembangunan Ekonomi (*Organisation for Economic Co-operation and Development* atau "OECD"), pada tanggal 31 Desember 2024, Pemerintah Indonesia menerapkan kerangka Pilar Dua melalui Peraturan Menteri Keuangan No. 136/2024 (PMK 136/2024). Aturan model Pilar Dua sebagaimana diterapkan dalam PMK 136/2024 akan berlaku untuk tahun fiskal yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025. Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025, Perusahaan telah menerapkan amandemen PSAK 212: Pajak Penghasilan, yang memberikan pengecualian wajib sementara dari pengakuan atau pengungkapan pajak tangguhan terkait Pilar Dua.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan.

Kewajiban pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan sementara kena pajak, kecuali yang timbul dari pengakuan awal *goodwill* atau pengakuan awal suatu aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan yang tidak memengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak pada saat transaksi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**m. Taxation (continued)**

Current Income Tax (continued)

*In response to the implementation of the Organisation for Economic Co-operation and Development ("OECD") Pillar Two framework, on December 31, 2024, Indonesian Government implemented Pillar Two framework through Ministry of Finance Regulation No. 136/2024 (PMK 136/2024). The Pillar Two model rules as implemented under PMK 136/2024 took effect for fiscal years beginning on or after January 1, 2025. For the year ended December 31, 2025, the Company has applied amendments to PSAK 212: Income Taxes, which provide mandatory temporary exception from recognizing or disclosing deferred taxes related to Pillar Two.*

Deferred Tax

*Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.*

*Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized.*

*Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except for those arising from the initial recognition of goodwill or the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and that affects neither accounting nor taxable profit at the time of the transaction.*

**PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**  
**Tanggal 31 Desember 2025 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO**  
**THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)**  
**As of December 31, 2025 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Thousands of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**m. Perpajakan (lanjutan)**

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diperkirakan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang telah berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan terkait dengan pos-pos yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Item pajak tangguhan diakui sesuai dengan transaksi yang mendasarinya baik di PKL maupun secara langsung di ekuitas.

Perusahaan melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas baik entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk menyelesaikan liabilitas dan aset pajak kini secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah liabilitas atau aset pajak tangguhan yang signifikan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**m. Taxation (continued)**

Deferred Tax (continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and is reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At each reporting date, the Company reassesses unrecognized deferred tax assets. The Company recognizes previously unrecognized deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax relating to items recognized outside profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in OCI or directly in equity.

The Company offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if and only if it has a legally enforceable right to set off current tax assets and current tax liabilities and the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

**PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**  
**Tanggal 31 Desember 2025 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO**  
**THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)**  
**As of December 31, 2025 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Thousands of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**m. Perpajakan (lanjutan)**

Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang terkait; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang diajukan untuk direstitusi, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari aset atau liabilitas pada laporan posisi keuangan.

Pajak Final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 212: Pajak Penghasilan.

**n. Imbalan Kerja**

**Imbalan kerja jangka pendek**

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat jasa terkait diberikan oleh karyawan.

**Imbalan pasca-kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya**

Perusahaan memiliki program pensiun manfaat pasti untuk seluruh karyawan yang memenuhi syarat. Perusahaan memiliki penyesuaian atas program pensiun tersebut untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama dan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang tentang Cipta Kerja No. 2/2022 ("UU Cipta Kerja", (UUCK)). Perusahaan juga memiliki kewajiban imbalan kerja jangka panjang lain selain program pensiun berdasarkan peraturan Perusahaan. Penyesuaian tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Projected Unit Credit".

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**m. Taxation (continued)**

Value-Added Tax ("VAT")

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT which is claimed for restitution from, or payable to, the taxation authorities is included as part of assets or liabilities in the statement of financial position.

Final Tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK 212: Income Tax.

**n. Employee Benefits**

**Short-term employee benefits**

Short-term employee benefits are recognized when the related services are provided by the employees.

**Post employment benefits ("PEB") and other long term employment benefits ("OLTEB")**

The Company has a defined benefit pension plan covering all the qualified employees. The Company has provisions on the pension plan in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under Collective Labor Agreement and Government Regulation in Lieu of Law No. 2/2022 (the "Cipta Kerja Law", (UUCK)). The Company also has other long-term employee benefits on top of the pension program in accordance with the Company's regulations. The provisions are estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

**PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**  
**Tanggal 31 Desember 2025 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO**  
**THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)**  
**As of December 31, 2025 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Thousands of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**n. Imbalan Kerja (lanjutan)**

**Imbalan pasca-kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya (lanjutan)**

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada tanggal yang lebih awal antara:

- i) ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; dan
- ii) ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Perusahaan mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

- i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin; dan
- ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

**o. Informasi Segmen**

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan yang terlibat baik dalam menyediakan produk (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen mencakup item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**n. Employee Benefits (continued)**

**Post employment benefits ("PEB") and other long term employment benefits ("OLTEB") (continued)**

*Remeasurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.*

*Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:*

- i) the date of the plan amendment or curtailment, and*
- ii) the date the entity recognizes related restructuring costs.*

*Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Company recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "General and Administrative Expenses" as appropriate in the statement of profit or loss and other comprehensive income:*

- i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on non-routine curtailments; and*
- ii) Net interest expense or income.*

**o. Segment Information**

*A segment is a distinguishable component of the Company that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.*

*Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.*

**PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**  
**Tanggal 31 Desember 2025 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO**  
**THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)**  
**As of December 31, 2025 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Thousands of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**p. Laba per Saham**

Laba per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama periode yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

**q. Saham Tresuri**

Saham tresuri diakui pada harga perolehan kembali dan dikurangi dari ekuitas. Tidak ada laba rugi yang diakui pada laba rugi atas perolehan, penjualan, penerbitan, atau pembatalan instrumen ekuitas Perusahaan. Selisih antara jumlah tercatat dan penerimaan, bila diterbitkan kembali, diakui sebagai bagian dari tambahan modal disetor pada ekuitas.

**r. Dividen Kas**

Perusahaan mengakui liabilitas untuk membayar dividen ketika distribusi telah disetujui. Sesuai dengan hukum perusahaan di Indonesia, distribusi diperbolehkan jika disetujui oleh pemegang saham. Jumlah yang sesuai diakui secara langsung dalam ekuitas.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi total yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**p. Earnings per Share**

*Earnings per share is computed based on the weighted average number of issued and fully paid shares during the period.*

*The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2025 and 2024.*

**q. Treasury Shares**

*Treasury shares are recognized at reacquisition cost and deducted from equity. No gain or loss is recognized in profit loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Company's own equity instruments. Any difference between the carrying amount and the consideration, if reissued, is recognized as part of additional paid-in capital in the equity.*

**r. Cash Dividends**

*The Company recognizes a liability to pay a dividend when the distribution is authorized. As per the corporate laws of Indonesia, a distribution is authorized when it is approved by the shareholders. A corresponding amount is recognized directly in equity.*

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

*The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period.*

*Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future periods.*

**PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**  
**Tanggal 31 Desember 2025 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO**  
**THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)**  
**As of December 31, 2025 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Thousands of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Pertimbangan**

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Ketidakpastian Kewajiban Perpajakan

Dalam situasi tertentu, Perusahaan tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena kemungkinan adanya pemeriksaan dari otoritas perpajakan.

Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perusahaan menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK 237, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi". Perusahaan menganalisa semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan liabilitas pajak untuk beban yang belum diakui harus diakui.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Judgments**

*The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:*

Taxes

*Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.*

*Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.*

Uncertain Tax Exposure

*In certain circumstances, the Company may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to possibility of examination by the taxation authority.*

*Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Company applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK 237, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Company analyzes all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax expense should be recognized.*

**PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**  
**Tanggal 31 Desember 2025 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO**  
**THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)**  
**As of December 31, 2025 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Thousands of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasinya pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk pendapatan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi total yang diestimasi.

Imbalan Kerja

Pengukuran liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain dalam periode terjadinya.

Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and Assumptions**

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change as a result of market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for Decline in Market Values and Obsolescence of Inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to sell. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

Employee Benefits

The measurement of the Company's obligation for employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rate, annual salary increase rate, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur.

While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the actual experiences or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its liabilities for employee benefits and net employee benefits expense.

**PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**  
**Tanggal 31 Desember 2025 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO**  
**THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)**  
**As of December 31, 2025 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Thousands of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**4. KAS DAN SETARA KAS**

	2025	2024
<b>Bank</b>		
Rekening Rupiah		
Citibank, N.A.	31.575.728	83.822.388
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	10.876.443	9.055.351
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	6.464.163	6.539.037
Rekening Dolar AS		
Citibank, N.A.	117.320.803	110.511.137
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	10.084.456	5.608.360
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	4.793.280	1.613.974
Sub-total	181.114.873	217.150.247
<b>Deposito berjangka</b>		
Rupiah		
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	180.107.148	145.458.000
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	169.893.248	80.810.000
Citibank, N.A.	121.914.778	82.620.901
Dolar AS		
Citibank, N.A.	289.489.466	69.422.257
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	159.429.000	92.092.217
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	151.038.000	173.717.528
Sub-total	1.071.871.640	644.120.903
<b>Total</b>	<b>1.252.986.513</b>	<b>861.271.150</b>

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

	2025	2024
<b>Cash in banks</b>		
Rupiah Accounts		
Citibank, N.A.		
PT Bank SMBC Indonesia Tbk		
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited		
US Dollar Accounts		
Citibank, N.A.		
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited		
PT Bank SMBC Indonesia Tbk		
Sub-total		
<b>Time deposits</b>		
Rupiah		
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited		
PT Bank SMBC Indonesia Tbk		
Citibank, N.A.		
US Dollar		
Citibank, N.A.		
PT Bank SMBC Indonesia Tbk		
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited		
Sub-total		
<b>Total</b>		

Suku bunga tahunan untuk deposito berjangka untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 berkisar antara 3,00% sampai dengan 5,30% (2024: 3,40% sampai dengan 5,20%).

Annual interest rates for time deposits for the year ended December 31, 2025 ranged from 3.00% to 5.30% (2024: 3.40% to 5.20%).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang ditempatkan kepada pihak berelasi.

As of December 31, 2025 and 2024, there are no balances of cash and cash equivalents with related parties.

**5. PIUTANG USAHA**

	2025	2024
Pihak ketiga - Dalam Rupiah	130.446.274	90.405.189
Pihak berelasi (Catatan 24) - Dalam Dollar AS	64.968.522	59.899.522
<b>Total</b>	<b>195.414.796</b>	<b>150.304.711</b>

**5. TRADE RECEIVABLES**

	2025	2024
Third party - In Rupiah		
Related parties (Note 24) - In US Dollar		
<b>Total</b>		

**PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**  
**Tanggal 31 Desember 2025 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO**  
**THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)**  
**As of December 31, 2025 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Thousands of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**5. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>
Lancar	195.414.796

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang usaha dapat tertagih sehingga tidak diperlukan penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha.

**6. PERSEDIAAN**

Persediaan, semuanya dicatat pada nilai perolehan atau nilai realisasi neto, terdiri atas:

	<u>2025</u>
Bahan baku dan kemasan (Catatan 18)	59.996.394
Barang jadi (Catatan 18)	44.572.903
Barang - barang kimia	4.248.113
Suku cadang	3.076.801
Barang dalam penyelesaian (Catatan 18)	117.622
Total	112.011.833
Cadangan atas keusangan persediaan	(14.589.842)
<b>Neto</b>	<b><u>97.421.991</u></b>

Termasuk dalam saldo persediaan di atas adalah penyisihan atas nilai realisasi neto persediaan dengan perubahan sebagai berikut:

	<u>2025</u>
Saldo awal	11.806.134
Cadangan atas keusangan persediaan (Catatan 18)	7.591.708
Penghapusan	(4.808.000)
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>14.589.842</u></b>

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik dari persediaan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari keusangan dan penurunan nilai pasar persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas semua risiko dan gempa bumi dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp110.108.404 dan Rp140.186.995 dengan PT Asuransi Tokio Marine Indonesia yang merupakan pihak ketiga. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

**5. TRADE RECEIVABLES (continued)**

The aging analysis of trade receivables is as follows:

	<u>2024</u>	
150.304.711		Not past due

Management believes that all trade receivables are fully collectible and no allowance for impairment is necessary.

**6. INVENTORIES**

Inventories, all recognized at cost or at net realizable value, consist of:

	<u>2024</u>	
71.206.682		Raw and packaging materials (Note 18)
40.805.872		Finished goods (Note 18)
3.878.676		Chemical goods
2.150.902		Sparepart
303.600		Work in-process (Note 18)
Total	118.345.732	Total
(11.806.134)		Allowance for obsolescence of inventories
<b>106.539.598</b>		<b>Net</b>

Included in the above inventory balance is the allowance for net realizable value of inventories with movements as follows:

	<u>2024</u>	
14.987.280		Beginning balance
17.202.598		Allowance for obsolescence of inventories (Note 18)
(20.383.744)		Write-offs
<b>11.806.134</b>		<b>Ending balance</b>

Based on a review of the market prices and physical conditions of the inventories at the reporting dates, management believes that the above allowance is adequate to cover any possible losses from obsolescence and decline in market values of inventories.

As of December 31, 2025 and 2024 inventories are covered by insurance against losses from all risks including earthquake under blanket insurance policies amounting to Rp110,108,404 and Rp140,186,995, respectively, with PT Asuransi Tokio Marine Indonesia, a third party. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

**PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**  
**Tanggal 31 Desember 2025 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO**  
**THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)**  
**As of December 31, 2025 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Thousands of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**7. PERPAJAKAN**

a. Tagihan Restitusi Pajak

	<b>2025</b>
Pajak pertambahan nilai - 2016	1.308.945
Pajak penghasilan badan:	
2023	-
2016	-
<b>Total</b>	<b>1.308.945</b>

Pajak Penghasilan Badan Tahun 2023

Pada tanggal 23 September 2024, Perusahaan menerima Surat Pemberitahuan Pemeriksaan terkait dengan klaim lebih bayar pajak penghasilan badan Tahun 2023.

Pada bulan April 2025, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") untuk pajak penghasilan badan tahun 2023 yang menyatakan lebih bayar sebesar Rp38.233.880. Pada bulan Mei 2025, Perusahaan menerima Surat Keputusan Pengembalian Kelebihan Pembayaran Pajak ("SKPKPP") sebesar Rp37.916.543 setelah dikompensasikan dengan Surat Keputusan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") atas pajak penghasilan lainnya untuk tahun 2023 dengan total sebesar Rp317.337. Pada bulan Juni 2025, Perusahaan telah menerima pengembalian pajak sebesar Rp37.916.543.

Pajak Penghasilan Badan Tahun 2016

Pada tanggal 19 November 2020, Perusahaan menerima SKPKB atas pajak penghasilan badan tahun 2016 sebesar Rp20.545.122. Perusahaan telah membayar seluruh kurang bayar tersebut pada tanggal 18 Desember 2020. Pada tanggal 17 Februari 2021, Perusahaan mengajukan surat keberatan ke kantor pajak dengan nilai yang sama.

Pada tanggal 16 Februari 2022, kantor pajak menolak keberatan tersebut. Pada bulan Mei 2022, Perusahaan mengajukan banding sebesar Rp20.545.122. Pada bulan Maret 2025, pengajuan banding tersebut dikabulkan oleh pengadilan pajak. Pada bulan April 2025, Perusahaan menerima SKPKPP sebesar Rp20.549.666. Pada bulan May 2025, Perusahaan menerima pengembalian terkait kelebihan pembayaran pajak sebesar Rp20.545.122.

**7. TAXATION**

a. Claims for Tax Refund

	<b>2024</b>	
Pajak pertambahan nilai - 2016	1.308.945	Value-added tax - 2016
Pajak penghasilan badan:		Corporate income taxes:
2023	38.279.615	2023
2016	20.545.122	2016
<b>Total</b>	<b>60.133.682</b>	<b>Total</b>

2023 Corporate Income Tax

On September 23, 2024, the Company received a Notice Letter of Inspection in relation to its claimed overpayment of corporate Income tax for fiscal year 2023.

In April 2025, the Company received Overpayment Tax Assessment Letter ("SKPLB") for its 2023 corporate income tax amounting to Rp38,233,880. In May 2025, the Company received Tax Overpayment Refund Decree Letter ("SKPKPP") amounting to Rp37,916,543 after offsetting with the 2023 Underpayment Tax Assessment Letters ("SKPKB") for other types of withholding taxes amounting to Rp317,337. In June 2025, the Company received the tax refund amounting to Rp37,916,543.

2016 Corporate Income Tax

On November 19, 2020, the Company received SKPKB of 2016 corporate income tax amounting to Rp20,545,122. The Company has paid the underpayment on December 18, 2020. On February 17, 2021, the Company submitted an objection letter to tax office for the same amount.

On February 16, 2022, the tax office rejected the objection. In May 2022, the Company filed for tax appeal amounting to Rp20,545,122. In March 2025, the appeal had been granted by the tax court. In April 2025, the Company received SKPKPP amounting to Rp20,549,666. In May 2025, the Company received the tax refund related the tax overpayment amounting to Rp20,545,122.

**PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**  
**Tanggal 31 Desember 2025 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO**  
**THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)**  
**As of December 31, 2025 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Thousands of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**7. PERPAJAKAN (lanjutan)**

a. Tagihan Restitusi Pajak (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai Tahun 2016

Pada tanggal 28 November 2020, Perusahaan menerima Surat Tagihan Pajak ("STP") atas pajak pertambahan nilai tahun 2016 sebesar Rp1.841.364. Perusahaan telah membayar tagihan pajak tersebut pada bulan Desember 2020.

Pada bulan Februari 2021, Perusahaan mengajukan surat keberatan ke kantor pajak dengan nilai yang sama. Pada tanggal 16 Februari 2022, kantor pajak mengabulkan sebagian nilai dari keberatan yang diajukan oleh Perusahaan, menyetujui Rp532.008 dari jumlah keberatan yang diajukan oleh Perusahaan sebesar Rp1.841.364. Pada tanggal 21 Maret 2022, Perusahaan menerima pengembalian pajak sebesar Rp532.008. Sisa selisih sebesar Rp411 dicatat sebagai bagian dari "Beban Lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

Pada bulan Mei 2022, Perusahaan mengajukan banding untuk sisa sebesar Rp1.308.945. Pada bulan Juli 2025, Perusahaan mengajukan pembatalan STP tahun 2016. Pada bulan November 2025, Perusahaan menerima Surat Keputusan Pembatalan Ketetapan Pajak ("SKPKP") sebesar Rp1.143.938. Pada bulan Desember 2025, Perusahaan menerima SKPKP sebesar Rp164.943. Pada bulan Januari 2026, Perusahaan menerima pengembalian pajak sebesar Rp164.943. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, Perusahaan masih belum menerima sisa pengembalian pajak sebesar Rp1.143.938.

**7. TAXATION (continued)**

a. *Claims for Tax Refund (continued)*

2016 Value-Added Tax

*On November 28, 2020, the Company received Notice of Tax Collection ("STP") for its 2016 value-added tax amounting to Rp1,841,364. The Company had paid the underpayment in December 2020.*

*In February 2021, the Company submitted an objection letter to the tax office for the same amount. On February 16, 2022, the tax office granted certain amount of the objection submitted by the Company, approving Rp532,008 out of Rp1,841,364, claimed by the Company. On March 21, 2022, the Company received the tax refund Rp532,008. The Company remaining differences of Rp411 was recorded as part of "Other Expenses" in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2022.*

*In May 2022, the Company filed a tax appeal for the remaining amount of Rp1,308,945. In July 2025, the Company submitted a cancellation of the STP 2016. In November 2025, the Company received a Tax Assessment Cancellation Decision Letter ("SKPKP") amounting to Rp1,143,938. In December 2025, the Company received the SKPKP amounting to Rp164,943. In January 2026, the Company received tax refund amounting to Rp164,943. As of the completion date of these financial statements, the Company has not yet received the remaining tax refund amounting to Rp1,143,938.*

**PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**  
**Tanggal 31 Desember 2025 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO**  
**THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)**  
**As of December 31, 2025 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Thousands of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**7. PERPAJAKAN (lanjutan)**

b. Utang Pajak

	<b>2025</b>	<b>2024</b>	
Pajak penghasilan badan			Corporate income taxes
Pasal 25	5.617.864	2.214.052	Article 25
Pasal 29	37.910.709	34.111.727	Article 29
<b>Sub-total</b>	<b>43.528.573</b>	<b>36.325.779</b>	<b>Sub-total</b>
Pajak lain-lain			Other taxes
Pasal 21	(315.977)	(50.332)	Article 21
Pasal 22	143.033	119.996	Article 22
Pasal 23	303.179	150.941	Article 23
Pasal 26	1.545.715	1.159.220	Article 26
<b>Sub-total</b>	<b>1.675.950</b>	<b>1.379.825</b>	<b>Sub-total</b>
<b>Total</b>	<b>45.204.523</b>	<b>37.705.604</b>	<b>Total</b>

c. Beban Pajak Penghasilan

	<b>2025</b>	<b>2024</b>	
Kini	(96.564.600)	(72.865.120)	Current
Tangguhan	1.484.702	(1.953.375)	Deferred
Penyesuaian atas pajak kini tahun lalu	(65.009)	207.360	Adjustment in respect of prior year current tax
<b>Beban pajak penghasilan, neto</b>	<b>(95.144.907)</b>	<b>(74.611.135)</b>	<b>Income tax expense, net</b>

**PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**  
**Tanggal 31 Desember 2025 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO**  
**THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)**  
**As of December 31, 2025 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Thousands of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**7. PERPAJAKAN (lanjutan)**

- d. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan badan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	462.409.043	362.442.697
<u>Beda temporer:</u>		
Bonus dan manfaat lain	(333.618)	8.229.048
Beban imbalan kerja karyawan	3.560.655	1.660.332
Penyusutan aset tetap dan aset hak-guna	2.800.814	582.575
Penyisihan retur dan potongan penjualan	(2.062.905)	(16.169.782)
Cadangan/(pembalikan) atas keusangan persediaan	2.783.708	(3.181.146)
Subtotal	6.748.654	(8.878.973)
<u>Beda tetap:</u>		
Penghasilan keuangan yang telah dikenakan pajak final	(30.010.060)	(22.223.511)
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan pajak - neto	(217.638)	(135.120)
Subtotal	(30.227.698)	(22.358.631)
<b>Taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan</b>	<b>438.929.999</b>	<b>331.205.093</b>
Beban pajak penghasilan - kini	(96.564.600)	(72.865.120)
Dikurangi pajak dibayar di muka:		
Pasal 22	1.436.539	2.262.761
Pasal 23	14.419	164.430
Pasal 25	57.202.933	36.326.202
<b>Utang pajak penghasilan badan</b>	<b>(37.910.709)</b>	<b>(34.111.727)</b>

**7. TAXATION (continued)**

- d. The reconciliation between profit before corporate income tax as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income with taxable income is as follows:

Profit before income tax as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income
<u>Temporary differences:</u>
Bonus and other benefits
Employee benefits expense
Depreciation of fixed assets and right-of-use assets
Provision of sales return and discounts
Allowance/(reversal) for obsolescence of inventories
Sub-total
<u>Permanent differences:</u>
Finance income already subjected to final tax
Non-deductible expenses for income tax purposes - net
Sub-total
<b>Estimated current year taxable income</b>
Income tax expense - current
Less prepaid taxes:
Article 22
Article 23
Article 25
<b>Corporate income tax payable</b>

**PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**  
**Tanggal 31 Desember 2025 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO**  
**THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)**  
**As of December 31, 2025 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Thousands of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**7. PERPAJAKAN (lanjutan)**

e. Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum pajak penghasilan badan dan beban pajak penghasilan seperti disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	462.409.043	362.442.697
Pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	(101.729.989)	(79.737.393)
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan pajak - neto	47.878	29.726
Penghasilan keuangan yang telah dikenakan pajak final	6.602.213	4.889.172
Penyesuaian atas pajak penghasilan kini - neto	(65.009)	207.360
<b>Beban pajak penghasilan, neto</b>	<b>(95.144.907)</b>	<b>(74.611.135)</b>

*Profit before income tax as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income*

*Income tax calculated at applicable tax rate  
Non-deductible expenses for income tax purposes - net  
Finance income already subjected to final tax  
Adjustment in respect of current income tax - net*

**Income tax expense, net**

**f. Aset Pajak Tangguhan**

Mutasi aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

**f. Deferred Tax Assets**

*The movements in deferred tax assets are as follows:*

	2025				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Laba Rugi/ Profit or Loss	Penghasilan Komprehensif Lain/Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Penyisihan retur dan potongan penjualan	5.411.917	(453.841)	-	4.958.076	<i>Provision for sales return and discount</i>
Liabilitas imbalan kerja	3.443.122	783.344	(453.041)	3.773.425	<i>Employee benefits liabilities</i>
Penyusutan aset tetap dan aset hak-guna	3.666.945	616.179	-	4.283.124	<i>Depreciation of fixed assets and right-of-use assets</i>
Cadangan atas keusangan persediaan	2.597.349	612.416	-	3.209.765	<i>Allowance for obsolescence of inventories</i>
Bonus dan manfaat lainnya	2.196.216	(73.396)	-	2.122.820	<i>Bonus and other benefits</i>
<b>Total</b>	<b>17.315.549</b>	<b>1.484.702</b>	<b>(453.041)</b>	<b>18.347.210</b>	<b>Total</b>

	2024				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Laba Rugi/ Profit or Loss	Penghasilan Komprehensif Lain/Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Penyisihan retur dan potongan penjualan	8.969.269	(3.557.352)	-	5.411.917	<i>Provision for sales return and discount</i>
Liabilitas imbalan kerja	3.464.631	365.273	(386.782)	3.443.122	<i>Employee benefits liabilities</i>
Penyusutan aset tetap dan aset hak-guna	3.538.778	128.167	-	3.666.945	<i>Depreciation of fixed assets and right-of-use assets</i>
Cadangan atas keusangan persediaan	3.297.201	(699.852)	-	2.597.349	<i>Allowance for obsolescence of inventories</i>
Bonus dan manfaat lainnya	385.825	1.810.391	-	2.196.216	<i>Bonus and other benefits</i>
<b>Total</b>	<b>19.655.704</b>	<b>(1.953.373)</b>	<b>(386.782)</b>	<b>17.315.549</b>	<b>Total</b>

**PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**  
**Tanggal 31 Desember 2025 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO**  
**THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)**  
**As of December 31, 2025 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Thousands of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**8. ASET TETAP**

**8. FIXED ASSETS**

		2025					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance		
<b>Biaya perolehan</b>						<b>Cost</b>	
Tanah	68.770.550	-	-	-	68.770.550	Land	
Bangunan dan prasarana	60.214.765	-	-	2.095.165	62.309.930	Buildings and land improvements	
Prasarana kantor	2.000.000	-	-	-	2.000.000	Leasehold improvements	
Mesin, pabrik dan peralatan	188.452.476	-	-	47.026.607	235.479.083	Machinery, plant and equipment	
Perabotan dan peralatan	11.227.118	250.110	-	163.028	11.640.256	Furniture and fixtures	
Alat pengangkutan	8.053.158	4.092.000	(1.026.500)	-	11.118.658	Transportation equipment	
Aset dalam penyelesaian	44.684.881	11.774.797	-	(49.284.800)	7.174.878	Construction in-progress	
<b>Total biaya perolehan</b>	<b>383.402.948</b>	<b>16.116.907</b>	<b>(1.026.500)</b>	<b>-</b>	<b>398.493.355</b>	<b>Total acquisition cost</b>	
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b>Accumulated depreciation</b>	
Bangunan dan prasarana	(36.655.857)	(2.593.587)	-	-	(39.249.444)	Buildings and land improvements	
Prasarana kantor	(1.300.000)	(400.000)	-	-	(1.700.000)	Leasehold improvements	
Mesin, pabrik dan peralatan	(148.334.679)	(15.672.715)	-	-	(164.007.394)	Machinery, plant and equipment	
Perabotan dan peralatan	(8.464.415)	(1.324.640)	-	-	(9.789.055)	Furniture and fixtures	
Alat pengangkutan	(3.017.663)	(1.983.983)	469.278	-	(4.532.368)	Transportation equipment	
<b>Total akumulasi penyusutan</b>	<b>(197.772.614)</b>	<b>(21.974.925)</b>	<b>469.278</b>	<b>-</b>	<b>(219.278.261)</b>	<b>Total accumulated depreciation</b>	
<b>Nilai tercatat neto</b>	<b>185.630.334</b>				<b>179.215.094</b>	<b>Net carrying value</b>	
<b>2024</b>							
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance		
<b>Biaya perolehan</b>						<b>Cost</b>	
Tanah	68.770.550	-	-	-	68.770.550	Land	
Bangunan dan prasarana	59.385.333	635.200	(256.198)	450.430	60.214.765	Buildings and land improvements	
Prasarana kantor	2.000.000	-	-	-	2.000.000	Leasehold improvements	
Mesin, pabrik dan peralatan	185.505.725	3.980.124	(11.028.760)	9.995.387	188.452.476	Machinery, plant and equipment	
Perabotan dan peralatan	19.713.314	349.520	(8.835.716)	-	11.227.118	Furniture and fixtures	
Alat pengangkutan	7.661.508	3.944.100	(3.552.450)	-	8.053.158	Transportation equipment	
Aset dalam penyelesaian	5.322.254	49.808.444	-	(10.445.817)	44.684.881	Construction in-progress	
<b>Total biaya perolehan</b>	<b>348.358.684</b>	<b>58.717.388</b>	<b>(23.673.124)</b>	<b>-</b>	<b>383.402.948</b>	<b>Total cost</b>	
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b>Accumulated depreciation</b>	
Bangunan dan prasarana	(34.324.989)	(2.579.348)	248.480	-	(36.655.857)	Buildings and land improvements	
Prasarana kantor	(900.000)	(400.000)	-	-	(1.300.000)	Leasehold improvements	
Mesin, pabrik dan peralatan	(145.586.925)	(13.624.369)	10.876.615	-	(148.334.679)	Machinery, plant and equipment	
Perabotan dan peralatan	(15.823.200)	(1.467.583)	8.826.368	-	(8.464.415)	Furniture and fixtures	
Alat pengangkutan	(4.118.795)	(1.412.950)	2.514.082	-	(3.017.663)	Transportation equipment	
<b>Total akumulasi penyusutan</b>	<b>(200.753.909)</b>	<b>(19.484.250)</b>	<b>22.465.545</b>	<b>-</b>	<b>(197.772.614)</b>	<b>Total accumulated depreciation</b>	
<b>Nilai tercatat neto</b>	<b>147.604.775</b>				<b>185.630.334</b>	<b>Net carrying value</b>	

Beban penyusutan dialokasi sebagai berikut:

Depreciation expenses are allocated as follows:

	2025	2024	
Beban pokok penjualan (Catatan 18)	19.960.371	17.610.573	Cost of goods sold (Note 18)
Beban penjualan dan distribusi dan Beban umum dan administrasi (Catatan 19 dan 20)	2.014.554	1.873.677	Selling and distribution expenses and General and administrative expenses (Notes 19 and 20)
<b>Total</b>	<b>21.974.925</b>	<b>19.484.250</b>	<b>Total</b>

**PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**  
**Tanggal 31 Desember 2025 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO**  
**THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)**  
**As of December 31, 2025 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Thousands of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**8. ASET TETAP (lanjutan)**

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Hasil penjualan aset tetap	557.222	1.038.368	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Nilai tercatat neto aset tetap yang dijual	(557.222)	(1.038.368)	<i>Net carrying amount of fixed assets sold</i>
<b>Labu/(rugi) penjualan aset tetap</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b><i>Gain/(loss) on sale fixed assets</i></b>

Perusahaan memiliki empat bidang tanah dengan Hak Guna Bangunan ("HGB") yang akan berakhir pada tanggal 21 Januari 2030 dan 25 April 2034. Manajemen berpendapat bahwa HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

Aset dalam penyelesaian pada 31 Desember 2025, sebagian besar terdiri dari peralatan manufaktur dan perencanaan desain. Aset tersebut diperkirakan akan selesai di tahun 2026-2030.

Aset dalam penyelesaian pada 31 Desember 2024 dan 2023, sebagian besar terdiri dari peralatan manufaktur. Aset tersebut diperkirakan akan selesai di tahun 2025 dengan persentase penyelesaian hingga saat ini adalah antara 95% sampai dengan 99% pada tanggal 31 Desember 2024.

Seluruh aset yang tercatat sepenuhnya dimiliki oleh Perusahaan. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat aset yang tidak terpakai.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset tetap milik Perusahaan diasuransikan berdasarkan suatu polis tertentu terhadap semua risiko, termasuk gempa bumi dengan total nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp355.507.648 dan Rp322.986.198 dengan PT Asuransi Tokio Marine Indonesia yang merupakan pihak ketiga. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang diasuransikan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak ada peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap.

**8. FIXED ASSETS (continued)**

*The details of sale of fixed assets are as follows:*

*The Company has four parcels of land with Hak Guna Bangunan ("HGB"), which will expire on January 21, 2030 and April 25, 2034. Management believes that the HGB can be extended upon expiry.*

*Construction in-progress as of December 31, 2025, mainly comprise of manufacturing equipment and planning design. The constructions are estimated to be completed in 2026-2030.*

*Construction in progress as of December 31, 2024 and 2023, mainly comprise of manufacturing equipment. The constructions are estimated to be completed in 2025 with current percentages of completion between 95% to 99% as of December 31, 2024.*

*All reported assets are directly owned by the Company. As of December 31, 2025 and 2024, there were no idle assets.*

*As of Desember 31, 2025 and 2024, the Company's fixed assets, are covered by insurance under blanket policies for all risks, including earthquake totalling to Rp355,507,648 and Rp322,986,198, respectively, with PT Asuransi Tokio Marine Indonesia, third party. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.*

*As of December 31, 2025 and 2024, the Company's management believes that there is no event or change in circumstances that indicate any impairment of fixed assets.*

**PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**  
**Tanggal 31 Desember 2025 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO**  
**THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)**  
**As of December 31, 2025 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Thousands of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**9. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA**

Rekonsiliasi aset hak-guna adalah sebagai berikut:

2025				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance
<u>Biaya perolehan</u> Bangunan kantor	15.471.309	-	(4.238.113)	11.233.196
<u>Akumulasi penyusutan</u> Bangunan kantor	(11.972.445)	(2.209.809)	4.238.113	(9.944.141)
<b>Nilai tercatat neto</b>	<b>3.498.864</b>			<b>1.289.055</b>

2024				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance
<u>Biaya perolehan</u> Bangunan kantor	15.471.309	-	-	15.471.309
<u>Akumulasi penyusutan</u> Bangunan kantor	(9.762.636)	(2.209.809)	-	(11.972.445)
<b>Nilai tercatat neto</b>	<b>5.708.673</b>			<b>3.498.864</b>

Cost  
Office building

Accumulated depreciation  
Office building

Net carrying value

Cost  
Office building

Accumulated depreciation  
Office building

Net carrying value

Rincian liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Bagian jangka pendek	622.095	2.982.639	Current portion
Bagian jangka panjang	-	622.095	Non-current portion
<b>Total</b>	<b>622.095</b>	<b>3.604.734</b>	<b>Total</b>

Ringkasan perubahan liabilitas yang timbul dari sewa adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Saldo awal	3.604.734	5.296.261	Beginning Balance
Penambahan bunga	171.861	201.173	Accretion of interest
Pembayaran	(3.154.500)	(1.892.700)	Payment
<b>Saldo akhir</b>	<b>622.095</b>	<b>3.604.734</b>	<b>Ending balance</b>

The reconciliation of right-of-use assets is as follows:

The details of lease liability are as follows:

The movements of the liability arising from leases are as follows:

**PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**  
**Tanggal 31 Desember 2025 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO**  
**THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)**  
**As of December 31, 2025 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Thousands of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**10. UTANG USAHA**

Utang usaha berasal dari pembelian barang yang digunakan dalam aktivitas normal bisnis Perusahaan ke pihak ketiga.

Utang usaha per tanggal 31, Desember 2025 dan 2024 dinyatakan dalam mata uang adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Rupiah	57.098.218	41.744.260	Rupiah
Dolar AS	2.930.387	1.213.845	US Dollar
<b>Total</b>	<b>60.028.605</b>	<b>42.958.105</b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat jaminan yang diberikan Perusahaan atas utang usaha di atas.

**10. TRADE PAYABLES**

Trade payables arise from the purchases of goods used in the regular course of business of the Company to third parties.

Trade payables as of December 31, 2025 and 2024 are denominated in the following currencies:

As of December 31, 2025 and 2024, no collateral was provided by the Company for the above trade payables.

**11. UTANG LAIN-LAIN**

	2025	2024	
Pihak berelasi (Catatan 24)			Related parties (Note 24)
Royalti	13.984.020	10.510.380	Royalty
Lain-lain	-	5.910.830	Others
Sub-total	13.984.020	16.421.210	Sub-total
Pihak ketiga			Third parties
Iklan dan pemasaran	31.034.803	14.292.437	Advertising and promotion
Pembelian aset tetap (Catatan 30)	4.749.839	7.720.742	Purchase of fixed assets (Note 30)
Tenaga alih daya	3.816.110	2.589.112	Outsourcing
Sewa kantor dan gudang	1.076.583	1.538.177	Rental office and warehouse
Dividen	-	1.129.920	Dividend
Lain-lain	8.200.201	7.388.241	Others
Sub-total	48.877.536	34.658.629	Sub-total
<b>Total</b>	<b>62.861.556</b>	<b>51.079.839</b>	<b>Total</b>

**12. BEBAN AKRUAL**

	2025	2024	
Retur dan potongan penjualan	22.536.721	24.599.625	Sales returns and discounts
Iklan dan pemasaran	7.780.890	17.448.776	Advertising and promotion
Jasa profesional	2.114.900	1.898.544	Professional fees
Lain-lain	10.137.983	8.289.652	Others
<b>Total</b>	<b>42.570.494</b>	<b>52.236.597</b>	<b>Total</b>

**12. ACCRUED EXPENSES**

**PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**  
**Tanggal 31 Desember 2025 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO**  
**THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)**  
**As of December 31, 2025 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Thousands of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**13. LIABILITAS IMBALAN KERJA**

Perhitungan aktuarial atas liabilitas imbalan kerja dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuarial Steven & Mourits, aktuaris independen, dalam laporan tertanggal 20 Januari 2026 dan 22 Januari 2025, untuk penilaian masing-masing pada 31 Desember 2025 dan 2024. Laporan aktuaris independen tersebut digunakan sebagai dasar untuk mengakui liabilitas imbalan kerja pada tanggal-tanggal tersebut.

Asumsi-asumsi signifikan yang digunakan dalam perhitungan adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Tingkat diskonto - PEB	6,40%	7,05%	<i>Discount rate - PEB</i>
Tingkat diskonto - OLTEB	6,25%	6,95%	<i>Discount rate - OLTEB</i>
Tingkat kenaikan gaji	6,50%	8,00%	<i>Salary increment rate</i>
Tingkat mortalitas	TMI IV 2019		<i>Mortality rate</i>
Usia pensiun	57 tahun/years old	55 tahun/years old	<i>Retirement age</i>
Tingkat pengunduran diri	20% per tahun dari usia 20 tahun sampai dan menurun linier hingga 0% pada usia 57 tahun/20% at age 20 decreasing to 0% at age 57	20% per tahun dari usia 20 tahun sampai dan menurun linier hingga 0% pada usia 55 tahun/20% at age 20 decreasing to 0% at age 55	<i>Resignation rate</i>
Tingkat kecacatan	10% dari tingkat kematian/10% of mortality rate		<i>Disability rate</i>

Rincian liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek:			<i>Short-term employee benefits liabilities:</i>
Liabilitas imbalan kerja	1.007.113	833.131	<i>Employee benefit liabilities</i>
Bonus	9.230.412	9.583.110	<i>Bonus</i>
<b>Total</b>	<b>10.237.525</b>	<b>10.416.241</b>	<b>Total</b>
Liabilitas imbalan kerja:			<i>Employee benefits liabilities:</i>
Imbalan pensiun	14.127.037	13.166.363	<i>Pension benefits</i>
Imbalan jangka panjang lainnya	2.017.779	1.651.058	<i>Other long-term benefits</i>
<b>Total</b>	<b>16.144.816</b>	<b>14.817.421</b>	<b>Total</b>

a. Imbalan pasca-kerja

Rincian beban yang diakui di laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Biaya jasa kini	2.630.581	2.298.732	<i>Current service cost</i>
Beban bunga	959.150	903.914	<i>Interest cost</i>
Biaya jasa lalu	12.620	4.514	<i>Past service cost</i>
<b>Beban imbalan kerja karyawan - neto</b>	<b>3.602.351</b>	<b>3.207.160</b>	<b>Employee benefits expense - net</b>

**13. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES**

The actuarial calculation of the employee benefits liability was performed by Kantor Konsultan Aktuarial Steven & Mourits, an independent actuary, in reports dated January 20, 2026 and January 22, 2025, for the valuations as of December 31, 2025 and 2024, respectively. These actuarial reports served as the basis for recognizing the employee benefits liabilities as of those dates.

The significant assumptions used in the calculations are as follows:

The details of employee benefits liabilities are as follow:

a. Post employee benefits

The details of expenses recognized in the statement of profit or loss are as follows

**PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**  
**Tanggal 31 Desember 2025 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO**  
**THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)**  
**As of December 31, 2025 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Thousands of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**13. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**13. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)**

a. Imbalan pasca-kerja (lanjutan)

a. Post employee benefits (continued)

Rincian laba pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - neto yang diakui di penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

The details of remeasurement gain of employee benefits liabilities - net recognized in other comprehensive income are as follows:

	2025	2024	
Pengukuran kembali:			Remeasurements:
Keuntungan yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(1.172.191)	(1.614.974)	Gain from change of financial assumptions
Keuntungan dari penyesuaian pengalaman	(449.079)	(143.128)	Gain from experience adjustment
Keuntungan dari penyesuaian demografik	(438.008)	-	Gain from demographic adjustment
<b>Laba pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja</b>	<b>(2.059.278)</b>	<b>(1.758.102)</b>	<b>Remeasurement gain of employee benefits liabilities</b>

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

The movements in the present value of employee benefits liabilities are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	13.999.494	14.299.086	Beginning balance
Beban imbalan kerja tahun berjalan dibebankan ke:			Employee benefits expense for the year charged to:
Laba rugi	3.602.351	3.207.160	Profit or loss
Penghasilan komprehensif lain	(2.059.278)	(1.758.102)	Other comprehensive income
Imbalan kerja yang dibayar	(408.416)	(1.748.650)	Benefits paid
<b>Saldo akhir</b>	<b>15.134.151</b>	<b>13.999.494</b>	<b>Ending balance</b>

b. Imbalan kerja jangka panjang lainnya

b. Other long-term employee benefits

Perusahaan membukukan imbalan kerja jangka panjang lainnya untuk karyawan sesuai dengan peraturan Perusahaan.

The Company provides other long-term employee benefits in accordance with the Company's regulations.

Rincian beban yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif adalah sebagai berikut:

The details of expenses recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2025	2024	
Biaya jasa kini	223.117	196.297	Current service cost
Biaya jasa lalu	283.886	-	Past service cost
Beban bunga	109.833	97.117	Interest cost
Keuntungan aktuarial	(108.740)	(50.122)	Actuarial gain
<b>Beban imbalan kerja jangka panjang lainnya - neto</b>	<b>508.096</b>	<b>243.292</b>	<b>Other long-term employee benefits expense - net</b>

**PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**  
**Tanggal 31 Desember 2025 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO**  
**THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)**  
**As of December 31, 2025 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Thousands of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**13. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

b. Imbalan kerja jangka panjang lainnya (lanjutan)

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember/December 31,</b>		
	<b>2025</b>	<b>2024</b>	
Saldo awal	1.651.058	1.449.235	<i>Beginning balance</i>
Beban imbalan kerja tahun berjalan	616.836	293.414	<i>Employee benefits expense for the year</i>
Pengukuran kembali	(108.740)	(50.122)	<i>Remeasurements</i>
Imbalan kerja yang dibayar	(141.375)	(41.469)	<i>Benefits paid</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b>2.017.779</b>	<b>1.651.058</b>	<b><i>Ending balance</i></b>

Analisa sensitivitas atas perubahan asumsi keuangan pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

	<b>Kenaikan 1%/</b> <b>1% Increase</b>	<b>Penurunan 1%/</b> <b>1% Decrease</b>	
Perubahan tingkat diskonto	15.943.009	18.506.573	<i>Change in discount rate</i>
Perubahan tingkat kenaikan gaji	18.602.151	15.836.765	<i>Change in salary increase rate</i>

Analisa sensitivitas atas perubahan asumsi keuangan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	<b>Kenaikan 1%/</b> <b>1% Increase</b>	<b>Penurunan 1%/</b> <b>1% Decrease</b>	
Perubahan tingkat diskonto	14.551.921	16.881.346	<i>Change in discount rate</i>
Perubahan tingkat kenaikan gaji	16.956.872	14.464.673	<i>Change in salary increase rate</i>

Pembayaran kontribusi yang diharapkan dari liabilitas imbalan kerja pada periode mendatang adalah sebagai berikut:

	<b>2025</b>					
	<b>Kurang dari</b> <b>1 tahun/</b> <b>Less than</b> <b>1 year</b>	<b>Antara 1</b> <b>sampai 2 tahun/</b> <b>Between 1</b> <b>and 2 years</b>	<b>Antara 2</b> <b>sampai 5 tahun/</b> <b>Between 2</b> <b>and 5 years</b>	<b>Lebih dari</b> <b>5 tahun/</b> <b>Beyond</b> <b>5 years</b>	<b>Total/</b> <b>Total</b>	
Imbalan pasca-kerja	805.183	848.239	4.289.386	11.610.430	17.553.238	<i>PEB</i>
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	201.930	253.196	597.896	1.228.260	2.281.282	<i>OLTEB</i>
<b>Total</b>	<b>1.007.113</b>	<b>1.101.435</b>	<b>4.887.282</b>	<b>12.838.690</b>	<b>19.834.520</b>	<b><i>Total</i></b>
	<b>2024</b>					
	<b>Kurang dari</b> <b>1 tahun/</b> <b>Less than</b> <b>1 year</b>	<b>Antara 1</b> <b>sampai 2 tahun/</b> <b>Between 1</b> <b>and 2 years</b>	<b>Antara 2</b> <b>sampai 5 tahun/</b> <b>Between 2</b> <b>and 5 years</b>	<b>Lebih dari</b> <b>5 tahun/</b> <b>Beyond</b> <b>5 years</b>	<b>Total/</b> <b>Total</b>	
Imbalan pasca-kerja	689.989	2.234.716	3.768.253	9.883.534	16.576.492	<i>PEB</i>
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	143.142	177.503	629.354	1.146.636	2.096.635	<i>OLTEB</i>
<b>Total</b>	<b>833.131</b>	<b>2.412.219</b>	<b>4.397.607</b>	<b>11.030.170</b>	<b>18.673.127</b>	<b><i>Total</i></b>

**13. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)**

b. Other long-term employee benefits (continued)

The movements in the present value of other long-term employee benefits liabilities are as follows:

Sensitivity analysis on the change of financial assumptions as of December 31, 2025 are as follows:

Sensitivity analysis on the change of financial assumptions as of December 31, 2024 are as follows:

The following payments are the expected contributions to the benefit obligation in future periods:

**PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**  
**Tanggal 31 Desember 2025 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO**  
**THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)**  
**As of December 31, 2025 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Thousands of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**13. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

Durasi rata-rata dari liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2025 adalah 9,96 tahun (PEB) dan 8,51 tahun (OLTEB) (2024 : 11,11 tahun (PEB) dan 8,45 tahun (OLTEB)).

**14. MODAL SAHAM**

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, rincian kepemilikan saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

**13. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)**

The average duration of the benefit liabilities as of December 31, 2025 are 9.96 years (PEB) and 8.51 years (OLTEB) (2024: 11.11 year (PEB) and 8.45 years (OLTEB)).

**14. SHARE CAPITAL**

As of December 31, 2025 and 2024, the details of the Company's share ownership are as follows:

Pemegang Saham	2025			Shareholders
	Jumlah saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Shares	
Pemegang saham preferen:				Preferred shareholders:
Taisho Pharmaceutical Co., Ltd.	826.450	8,1%	826.450	Taisho Pharmaceutical Co., Ltd.
Masyarakat	67.396	0,7%	67.396	Public
Sub-total	893.846	8,8%	893.846	Sub-total
Pemegang saham biasa:				Common shareholder:
Taisho Pharmaceutical Co., Ltd.	9.268.000	90,5%	9.268.000	Taisho Pharmaceutical Co., Ltd.
Jumlah saham beredar	10.161.846	99,3%	10.161.846	Total outstanding shares
Saham tresuri	78.154	0,7%	78.154	Treasury shares
<b>Total</b>	<b>10.240.000</b>	<b>100%</b>	<b>10.240.000</b>	<b>Total</b>
Pemegang Saham	2024			Shareholders
	Jumlah saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Shares	
Pemegang saham preferen:				Preferred shareholders:
Taisho Pharmaceutical Co., Ltd.	826.450	8%	826.450	Taisho Pharmaceutical Co., Ltd.
Masyarakat	145.550	1%	145.550	Public
Sub-total	972.000	9%	972.000	Sub-total
Pemegang saham biasa:				Common shareholder:
Taisho Pharmaceutical Co., Ltd.	9.268.000	91%	9.268.000	Taisho Pharmaceutical Co., Ltd.
<b>Jumlah saham beredar</b>	<b>10.240.000</b>	<b>100%</b>	<b>10.240.000</b>	<b>Total shares outstanding</b>

**PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**  
**Tanggal 31 Desember 2025 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO**  
**THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)**  
**As of December 31, 2025 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Thousands of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**14. MODAL SAHAM (lanjutan)**

Saham preferen memberikan hak kepada pemegangnya untuk memperoleh dividen non-kumulatif sekurang-kurangnya sebesar 14,5% dari nilai nominal per lembar saham sesuai dengan kemampuan keuangan Perusahaan berdasarkan keputusan yang diambil dalam Rapat Umum Pemegang Saham. Setelah pembagian hak kepada pemegang saham preferen di atas, pemegang saham biasa akan menerima sejumlah dividen per saham sampai dengan sejumlah dividen per saham yang dibayarkan kepada pemegang saham preferen. Dan apabila masih ada sisa laba bersih dari suatu tahun buku, yang tersedia untuk dibagikan setelah dividen yang sama ditetapkan baik untuk pemegang saham preferen dan pemegang saham biasa, maka semua saham mempunyai hak atas bagian yang sama atas tambahan dividen yang dibagikan selama keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

Saham preferen dan saham biasa memberikan hak kepada pemegangnya untuk berpartisipasi dalam pembayaran dividen dan memperoleh hasil dari pembubaran Perusahaan sesuai dengan proporsi jumlah saham yang dimiliki.

Pada Januari 2016, BEI menerbitkan peraturan, yang menyatakan bahwa untuk tetap tercatat di BEI, perusahaan harus memenuhi beberapa persyaratan dimana salah satunya kepemilikan saham oleh pemegang saham publik sebesar 7,5%.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 13 Desember 2017, para pemegang saham menyetujui untuk tidak lagi mencatatkan saham Perusahaan di BEI. Pada tanggal 2 Januari 2018, Perusahaan membeli kembali 62.210 saham publik senilai Rp27.380.985 dari total 207.760 saham publik yang diterbitkan. Pada tanggal 14 Februari 2018, Perusahaan telah mengajukan permintaan delisting (voluntary delisting) kepada BEI dan BEI, yang disetujui pada tanggal 20 Maret 2018. Delisting ini efektif pada tanggal 21 Maret 2018.

Pada tanggal 29 Juni 2023, Perusahaan menjual saham treasury kepada *Taisho Pharmaceutical Co., Ltd.* sebesar Rp27.380.985 untuk harga perpindahan sebesar Rp9.829.180. Selisih Rp17.551.805 dicatat sebagai bagian dari tambahan modal disetor pada laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2023.

**14. SHARE CAPITAL (continued)**

*Preferred shares entitle their holders to receive non-cumulative dividend at the minimum of 14.5% of par value per share based on the Company's financial ability as decided and approved during General Meeting of Shareholders. Subsequent to the distribution to the preferred shareholders, the common shareholders will receive a sum of dividend per share up to the amount dividend per share paid to the preferred shareholders. And if there is any remaining net profit for a certain period, that is available to be distributed after equal dividend have been determined for both the preferred shareholder and the common shareholders, then all shares are entitled the same share of additional dividends distributed, as decided during General Meeting of Shareholders.*

*Both preferred and common shares entitle their holders to participate in dividends payment and on the proceeds from winding up of the Company in proportion to the number of the shares held.*

*In January 2016, ISE issued regulation, which stated that to be still listed in ISE, companies shall comply with several requirements, one of which is for shares owned by public shareholders be at the minimum of 7.5%.*

*Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders on December 13, 2017, the shareholders approved to delist its shares from ISE. As of January 2, 2018, the Company purchased back a total of 62,210 shares amounting to Rp27,380,985 from the 207,760 shares issued to the public. As of February 14, 2018, the Company had submitted a delisting application (voluntary delisting) to the ISE and ISE, which was approved on March 20, 2018. The delisting was made effective on March 21, 2018.*

*On June 29, 2023, the Company sold its treasury shares to Taisho Pharmaceutical Co., Ltd. amounting to Rp27,380,985 for a transfer price amounting to Rp9,829,180. The difference amounting to Rp17,551,805 was recorded as part of additional paid-in capital in statement of financial position as of December 31, 2023.*

**PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**  
**Tanggal 31 Desember 2025 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO**  
**THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)**  
**As of December 31, 2025 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Thousands of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**14. MODAL SAHAM (lanjutan)**

**Saham tresuri**

Berdasarkan Akta Notaris terkait jual beli saham No. 13, 14 dan 15 tanggal 22 September 2025 dari, Irene Yulia, S.H notaris di Jakarta, pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk membeli kembali (*buyback*) 78.154 saham Perusahaan yang diterbitkan dan tercatat di BEI. Pada tanggal 24 September 2025 Perusahaan telah melakukan pembayaran atas transaksi ini sebesar Rp34.387.760.

Pada tanggal 31 Desember 2025, jumlah saham tresuri Perusahaan adalah 78.154 saham.

**Pengelolaan modal**

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Kebijakan Perusahaan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional.

**15. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo masing-masing sebesar Rp59.484.195 terdiri dari selisih antara jumlah nilai nominal saham seperti yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perusahaan dengan jumlah yang aktual dibayar oleh para pemegang saham.

**16. SALDO LABA DICADANGKAN DAN DIVIDEN**

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 30 April 2025 sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris No. 11 tanggal 30 April 2025 dari Irene Yulia, SH., para pemegang saham menyetujui penambahan cadangan umum dari saldo laba tahun 2024 sebesar Rp50.000.

**14. SHARE CAPITAL (continued)**

**Treasury shares**

*Based on Notarial Deed regarding share sale and purchase No. 13, 14 and 15 dated September 22, 2025 of Irene Yulia, S.H a public notary in Jakarta, the Company's shareholders approved to buyback 78,154 shares that were issued and are recorded in ISE. On September 24, 2025 the Company has made payment for this transaction amounting to Rp34,387,760.*

*As of December 31, 2025, the Company's treasury shares amounted to 78,154 shares.*

**Capital management**

*The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholders' value.*

*The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, if necessary, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust its capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes during the years ended December 31, 2025 and 2024.*

*The Company's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.*

**15. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

*As of December 31, 2025 and 2024, the balance amounting to Rp59,484,195, respectively pertains to the difference between the total par value of the shares as stated in the Company's Articles of Association and the actual amount actually paid by the shareholders.*

**16. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS AND DIVIDENDS**

*Based on the Annual General Meeting of Shareholders on April 30, 2025 as stated in Notarial Deed No. 11 dated April 30, 2025 of Irene Yulia, SH., the shareholders agreed to increase the general reserve by Rp50,000 from the 2024 retained earnings.*

**PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**  
**Tanggal 31 Desember 2025 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO**  
**THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)**  
**As of December 31, 2025 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Thousands of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**16. SALDO LABA DICADANGKAN DAN DIVIDEN (lanjutan)**

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 21 Mei 2024 sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris No. 18 tanggal 21 Mei 2024 dari Irene Yulia, SH., para pemegang saham menyetujui penambahan cadangan umum dari saldo laba tahun 2023 sebesar Rp50.000.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, Perusahaan mencadangkan saldo laba untuk dividen yang tidak diklaim yang beredar selama lebih dari lima tahun masing-masing sebesar Rp676.830 dan Rp1.103.235, sesuai dengan Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007.

Pada bulan Februari 2025 dan Oktober 2025, Perusahaan membayarkan dividen kas ke pemegang saham masyarakat masing-masing sebesar Rp108.675 dan Rp3.012.533.

**16. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS AND DIVIDENDS (continued)**

Based on the Annual General Meeting of Shareholders on May 21, 2024 as stated in Notarial Deed No. 18 dated May 21, 2024 of Irene Yulia, SH., the shareholders agreed to increase the general reserve by Rp50,000 from the 2023 retained earnings.

As of December 31, 2025 and December 31, 2024, the Company made net reserve for unclaimed dividends for more than five years amounting to Rp676,830 and Rp1,103,235, respectively, in compliance with the Limited Liability Entities Law No 40 Year 2007.

In February 2025 and October 2025, the Company paid cash dividend to public shareholders amounting to Rp108,675 and Rp3,012,533, respectively.

**17. PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN PELANGGAN**

**17. REVENUE FROM CONTRACTS WITH CUSTOMERS**

	2025	2024	
Pihak ketiga - lokal			<i>Third party - local</i>
PT Enseval Putera Megatrading Tbk	598.322.974	524.703.182	<i>PT Enseval Putera Megatrading Tbk</i>
Pihak berelasi - ekspor (Catatan 24)	340.818.060	310.852.744	<i>Related parties - export (Note 24)</i>
<b>Total</b>	<b>939.141.034</b>	<b>835.555.926</b>	<b>Total</b>

Rincian pelanggan dengan total penjualan individual masing-masing melebihi 10% dari total penjualan adalah sebagai berikut:

*Details of customers with individual sales representing more than 10% of total sales are as follows:*

	2025	2024	
PT Enseval Putera Megatrading Tbk	598.322.974	524.703.182	<i>PT Enseval Putera Megatrading Tbk</i>
Taisho Pharmaceutical (Philippines) Inc. (Catatan 24)	191.511.889	171.410.942	<i>Taisho Pharmaceutical (Philippines) Inc. (Note 24)</i>
Taisho Pharmaceutical (Thailand) Co., Ltd. (Catatan 24)	121.757.948	117.920.894	<i>Taisho Pharmaceutical (Thailand) Co., Ltd. (Note 24)</i>
PT Enseval Putera Megatrading Tbk	63,7%	62,8%	<i>PT Enseval Putera Megatrading Tbk</i>
Taisho Pharmaceutical (Philippines) Inc. (Catatan 24)	20,4%	20,5%	<i>Taisho Pharmaceutical (Philippines) Inc. (Note 24)</i>
Taisho Pharmaceutical (Thailand) Co., Ltd. (Catatan 24)	13,0%	14,1%	<i>Taisho Pharmaceutical (Thailand) Co., Ltd. (Note 24)</i>

**PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**  
**Tanggal 31 Desember 2025 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO**  
**THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)**  
**As of December 31, 2025 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Thousands of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**18. BEBAN POKOK PENJUALAN**

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
Bahan baku dan kemasan:		
Awal tahun	71.206.682	90.068.762
Pembelian	223.735.956	225.593.467
Penghapusan	(1.555.043)	(10.191.872)
Sub-total	293.387.595	305.416.357
Bahan baku dan kemasan akhir pada tahun (Catatan 6)	(59.996.394)	(71.206.682)
Bahan baku dan kemasan yang digunakan	233.391.201	234.209.675
Beban pokok penjualan lainnya		
Biaya tenaga kerja langsung	53.262.729	57.691.352
Penyusutan aset tetap (Catatan 8)	19.960.371	17.610.573
Sewa bangunan dan asuransi	12.365.932	15.750.504
Perlengkapan pabrik	11.735.419	13.408.288
Cadangan atas keusangan persediaan (Catatan 6)	7.591.708	17.202.598
Utilitas	5.006.707	5.276.931
Jasa profesional	10.559.890	10.271.641
Perbaikan dan pemeliharaan	1.871.567	1.863.706
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1.000.000)	7.098.367	5.153.127
Total beban produksi	362.843.891	378.492.395
Barang dalam penyelesaian:		
Awal tahun	303.600	23.017
Akhir tahun (Catatan 6)	(117.622)	(303.600)
Beban pokok produksi	363.029.869	378.211.812
Barang jadi:		
Awal tahun	40.805.872	41.920.610
Pembelian	25.419.952	-
Penghapusan	(3.252.957)	(10.191.872)
Sub-total	426.002.736	409.940.550
Bahan jadi akhir pada tahun (Catatan 6)	(44.572.903)	(40.805.872)
<b>Beban pokok penjualan</b>	<b>381.429.833</b>	<b>369.134.678</b>

<i>Raw and packaging materials:</i>
<i>At beginning of the year</i>
<i>Purchases</i>
<i>Write-off</i>
<i>Sub-total</i>
<i>Raw and packaging materials at end of the year (Note 6)</i>
<i>Raw and packaging materials used</i>
<i>Other cost of goods sold</i>
<i>Direct labor</i>
<i>Depreciation of fixed assets (Note 8)</i>
<i>Building lease and insurance</i>
<i>Factory supplies</i>
<i>Allowance for obsolescence of inventories (Note 6)</i>
<i>Utilities</i>
<i>Professional fees</i>
<i>Repair and maintenance</i>
<i>Others (each below Rp1,000,000)</i>
<i>Total production costs</i>
<i>Work in-process:</i>
<i>At beginning of the year</i>
<i>At end of the year (Note 6)</i>
<i>Cost of goods manufactured</i>
<i>Finished goods:</i>
<i>At beginning of the year</i>
<i>Purchases</i>
<i>Write-off</i>
<i>Sub-total</i>
<i>Finished goods at end of the year (Note 6)</i>
<b><i>Cost of goods sold</i></b>

Tidak ada pembelian dari pemasok yang melebihi 10% dari total penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

*There were no purchases from supplier which exceeded 10% of total sales for the years ended December 31, 2025 and 2024.*

**19. BEBAN PENJUALAN DAN DISTRIBUSI**

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
Iklan dan pemasaran	87.953.260	84.387.606
Royalti (Catatan 24)	29.916.149	26.235.159
Gaji dan imbalan kerja	11.110.456	10.208.582
Penyusutan aset hak-guna	1.023.938	1.023.938
Penyusutan aset tetap (Catatan 8)	612.551	636.845
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp500.000)	3.917.948	3.077.992
<b>Total</b>	<b>134.534.302</b>	<b>125.570.122</b>

**19. SELLING AND DISTRIBUTION EXPENSES**

<i>Advertising and promotion</i>
<i>Royalty (Note 24)</i>
<i>Salaries and employee benefits</i>
<i>Depreciation of right-of-use assets</i>
<i>Depreciation of fixed assets (Note 8)</i>
<i>Others (each below Rp500,000)</i>
<b><i>Total</i></b>

**PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**  
**Tanggal 31 Desember 2025 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO**  
**THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)**  
**As of December 31, 2025 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Thousands of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**20. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

	<b>2025</b>
Gaji dan imbalan kerja	15.211.861
Jasa profesional	4.097.648
Penyusutan aset tetap (Catatan 8)	1.402.003
Penyusutan aset hak-guna	839.810
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp500.000)	2.220.138
<b>Total</b>	<b>23.771.460</b>

**20. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

	<b>2024</b>	
	15.113.030	<i>Salaries and employee benefits</i>
	3.793.649	<i>Professional fees</i>
	1.236.832	<i>Depreciation of fixed assets (Note 8)</i>
	839.843	<i>Depreciation of right-of-use assets</i>
	1.812.580	<i>Others (each below Rp500,000)</i>
<b>Total</b>	<b>22.795.934</b>	<b>Total</b>

**21. PENGHASILAN OPERASI LAINNYA**

	<b>2025</b>
Keuntungan atas selisih kurs	24.262.445
Jasa pabrikasi	8.518.581
Lain-lain	466.631
<b>Total</b>	<b>33.247.657</b>

**21. OTHER OPERATING INCOME**

	<b>2024</b>	
	13.743.462	<i>Gain on foreign exchange</i>
	8.575.270	<i>Toll manufacturing fee</i>
	385.550	<i>Others</i>
<b>Total</b>	<b>22.704.282</b>	<b>Total</b>

**22. PENGHASILAN KEUANGAN**

Penghasilan keuangan terdiri dari penghasilan bunga bank setelah dikurangi pajak finalnya.

**22. FINANCE INCOME**

*Finance income consists of bank interest income net of its final tax.*

**23. LABA PER SAHAM DASAR**

Rincian perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
Laba tahun berjalan	367.264.136	287.831.562
Dividen saham preferen - setelah pajak	(17.979.412)	(17.979.412)
Laba tahun berjalan setelah dikurangi dividen saham preferen	349.284.724	269.852.150
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa	9.268.000	9.268.000
<b>Laba per saham dasar</b>	<b>37,69</b>	<b>29,12</b>

**23. BASIC EARNINGS PER SHARE**

*Details of earnings per share computation are as follows:*

<i>Profit for the year</i>
<i>Preferred shares dividend - net of tax</i>
<i>Profit for the year after preferred shares dividend</i>
<i>Weighted average number of common shares</i>
<b>Basic earnings per share</b>

**PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**  
**Tanggal 31 Desember 2025 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO**  
**THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)**  
**As of December 31, 2025 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Thousands of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**24. TRANSAKSI DAN SALDO YANG SIGNIFIKAN DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usaha yang normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak yang berelasi pada syarat dan ketentuan yang disetujui kedua belah pihak.

Sifat hubungan dengan pihak berelasi:

No.	Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan Berelasi/ Nature of Relationship	Transaksi/ Transactions
1.	Taisho Pharmaceutical Co., Ltd. ("TPJ")	Entitas induk Perusahaan/ Parent entity of the Company	Pembayaran royalti/ Payment of royalty
2.	Taisho Pharmaceutical Singapore Private Limited ("TPS")	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Penjualan persediaan/ Sales of inventories
3.	HOE Pharmaceutical Sdn. Bhd. ("HOE")	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Pembayaran royalti dan penjualan persediaan/ Royalty payment and sales of inventories
4.	Taisho Pharmaceutical (Thailand) Co., Ltd. ("TPTH")	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Penjualan persediaan/ Sales of inventories
5.	Taisho Pharmaceutical (Philippines) Inc. ("TPHIL")	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Penjualan persediaan/ Sales of inventories
6.	Taisho Pharmaceutical H.K. Limited ("TPHK")	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Penjualan persediaan/ Sales of inventories

**24. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES**

In the normal course of the business, the Company has engaged in transactions with related parties, which are conducted based on the agreed terms and conditions.

Nature of relationship with related parties:

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi:

Details of balances and transactions with related parties are as follows:

a. Piutang usaha (Catatan 5)

a. Trade receivables (Note 5)

	2025		2024		
	Total/ Total	Persentase*/ Percentage*)	Total/ Total	Persentase*/ Percentage*)	
TPHIL	38.296.073	2,2%	38.078.450	2,7%	TPHIL
TPTH	22.656.237	1,3%	18.686.287	1,3%	TPTH
HOE	3.265.159	0,2%	227.799	0,0%	HOE
TPHK	751.053	0,0%	1.399.744	0,1%	TPHK
TPS	-	-	1.507.242	0,1%	TPS
<b>Total</b>	<b>64.968.522</b>	<b>3,7%</b>	<b>59.899.522</b>	<b>4,2%</b>	<b>Total</b>

\*) % terhadap total aset

\*) % of total assets

**PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**  
**Tanggal 31 Desember 2025 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO**  
**THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)**  
**As of December 31, 2025 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Thousands of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**24. TRANSAKSI DAN SALDO YANG SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**24. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (Continued)**

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi:

Details of balances and transactions with related parties are as follows:

b. Utang lain-lain (Catatan 11)

b. Other payables (Note 11)

	2025		2024		
	Total/ Total	Persentase*/ Percentage*)	Total/ Total	Persentase*/ Percentage*)	
<u>Royalti</u>					<u>Royalti</u>
TPJ	13.967.215	5,9%	10.509.890	4,9%	TPJ
HOE	16.805	0,0%	490	0,0%	HOE
Sub-total	13.984.020	5,9%	10.510.380	4,9%	Sub-total
<u>Lain-lain</u>					<u>Others</u>
TPHIL	-	-	3.251.891	1,5%	TPHIL
TPTH	-	-	2.658.939	1,2%	TPTH
Sub-total	-	-	5.910.830	2,7%	Sub-total
<b>Total</b>	<b>13.984.020</b>	<b>5,9%</b>	<b>16.421.210</b>	<b>7,6%</b>	<b>Total</b>

\*) % terhadap total liabilitas

\*) % of total liabilities

c. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan (Catatan 17)

c. Revenue from contracts with customers (Note 17)

	2025		2024		
	Total/ Total	Persentase*/ Percentage*)	Total/ Total	Persentase*/ Percentage*)	
TPHIL	191.511.889	20,4%	171.410.942	20,5%	TPHIL
TPTH	121.757.948	13,0%	117.920.894	14,1%	TPTH
HOE	13.041.129	1,4%	9.436.656	1,1%	HOE
TPS	8.907.202	1,0%	7.830.763	0,9%	TPS
TPHK	5.599.892	0,6%	4.253.489	0,5%	TPHK
<b>Total</b>	<b>340.818.060</b>	<b>36,4%</b>	<b>310.852.744</b>	<b>37,1%</b>	<b>Total</b>

\*) % terhadap total penjualan

\*) % of total sales

d. Biaya royalti (Catatan 19)

d. Royalty expense (Note 19)

	2025		2024		
	Total/ Total	Persentase*/ Percentage*)	Total/ Total	Persentase*/ Percentage*)	
TPJ	29.898.214	18,9%	26.234.573	17,7%	TPJ
HOE	17.935	0,0%	586	0,0%	HOE
<b>Total</b>	<b>29.916.149</b>	<b>18,9%</b>	<b>26.235.159</b>	<b>17,7%</b>	<b>Total</b>

\*) % terhadap total beban penjualan dan distribusi

\*) % of total selling and distribution expenses

**PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**  
**Tanggal 31 Desember 2025 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO**  
**THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)**  
**As of December 31, 2025 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Thousands of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**24. TRANSAKSI DAN SALDO YANG SIGNIFIKAN**  
**DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Perjanjian signifikan dengan pihak berelasi:

**Royalti**

**TPJ**

Perusahaan mengadakan perjanjian dengan TPJ, untuk Lisensi Merek Dagang, Paten dan "Know-how". Biaya royalti dihitung sebesar 5% dari penjualan bersih kepada pihak ketiga untuk produk-produk tertentu sesuai dengan perjanjian.

Perjanjian ini berlaku efektif pada 3 November 2009 dan mengikat selama lima tahun dan akan secara otomatis diperbaharui untuk satu tahun berikutnya, kecuali jika kedua belah pihak membuat pemberitahuan tertulis untuk tidak memperpanjang perjanjian kepada pihak lainnya tidak kurang dari enam puluh hari sebelum masa perjanjian berakhir. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, perjanjian ini masih berlaku.

**HOE**

Perusahaan mengadakan perjanjian dengan HOE, untuk penyediaan barang dan lisensi. Biaya royalti setara dengan 5% dari penjualan bersih kepada pihak ketiga untuk produk-produk tertentu sesuai dengan perjanjian.

Perjanjian ini berlaku efektif pada 27 Desember 2013, amandemen terakhir berlaku efektif pada 1 Juli 2025 dan mengikat selama tiga tahun dan akan secara otomatis diperbaharui untuk satu tahun berikutnya, kecuali jika kedua belah pihak membuat pemberitahuan tertulis untuk tidak memperpanjang perjanjian kepada pihak lainnya tidak kurang dari enam bulan sebelum masa perjanjian berakhir.

**24. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND**  
**BALANCES WITH RELATED PARTIES**  
**(Continued)**

Significant agreements with related parties:

**Royalti**

**TPJ**

*The Company entered into an agreement with TPJ for Trademark, Patent and Know-how license. The royalty fee was amended to 5% of net sales to third party for certain products as defined in the agreement.*

*This agreement commenced on November 3, 2009 and continues in force for five years and thereafter shall automatically be renewed for an additional one year period, unless either party provides written notice of non-renewal to the other party no later than sixty days prior to the expiration of the agreement. As of December 31, 2025 and 2024, this agreement remained in effect.*

**HOE**

*The Company entered into agreements with HOE for supply and license. The royalty fee is equivalent to 5% of net sales to third party for certain products as defined in the agreement.*

*This agreement commenced on December 27, 2013, the latest amendment commenced on July 1, 2025 and continues in force for three years and thereafter shall automatically be renewed for an additional one year period, unless either party provides written notice of non-renewal to the other party no later than six months prior to the expiration of the agreement.*

**PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**  
**Tanggal 31 Desember 2025 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO**  
**THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)**  
**As of December 31, 2025 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Thousands of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**24. TRANSAKSI DAN SALDO YANG SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Perjanjian signifikan dengan pihak berelasi: (lanjutan)

**Perjanjian distribusi**

**TPHIL**

Pada tanggal 27 Desember 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian penyediaan barang dengan TPHIL, pihak berelasi. Berdasarkan perjanjian ini, TPHIL memiliki hak non-eksklusif untuk secara langsung maupun tidak langsung, mengimpor, menyimpan, mendistribusikan, memasarkan dan menjual produk-produk tertentu yang diproduksi atau ditawarkan oleh Perusahaan dalam wilayah yang ditentukan.

Perjanjian ini berlaku efektif pada 27 Desember 2013 dan mengikat selama tiga tahun dan akan secara otomatis diperbaharui untuk satu tahun berikutnya, kecuali jika kedua pihak membuat pemberitahuan tertulis untuk tidak memperpanjang perjanjian kepada pihak lainnya tidak kurang dari enam bulan sebelum masa perjanjian berakhir.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, perjanjian ini masih berlaku.

**TPTH**

Perusahaan mengadakan perjanjian distribusi dengan TPTH, dimana TPTH memiliki hak non-eksklusif untuk secara langsung maupun tidak langsung, mengimpor, menyimpan, mendistribusikan, memasarkan dan menjual produk-produk tertentu yang diproduksi atau ditawarkan oleh Perusahaan dalam wilayah yang ditentukan dan berusaha semaksimal mungkin untuk membeli produk dari Perusahaan berdasarkan jumlah minimum pembelian tahunan seperti yang tertera di dalam perjanjian. Perjanjian ini berlaku efektif pada 1 Januari 2022. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, perjanjian ini masih berlaku.

**HOE**

Berdasarkan perjanjian novasi 28 Desember 2012, penjualan ke wilayah Malaysia akan dialihkan ke HOE.

Perjanjian ini berlaku efektif pada 1 Januari 2013 dan mengikat selama lima tahun dan akan secara otomatis diperbaharui untuk jangka waktu yang sama. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, perjanjian ini masih berlaku.

**24. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (Continued)**

Significant agreements with related parties: (continued)

**Distribution agreement**

**TPHIL**

*On December 27, 2013, the Company entered into a supply agreement with TPHIL, a related party. Based on this agreement, TPHIL shall have the non-exclusive right to, directly or indirectly, import, store, distribute, promote and sell certain products manufactured or offered for sale by the Company in the designated territory.*

*This agreement commence on December 27, 2013 and continues in full force for three years and thereafter shall automatically be renewed for an additional one year period, unless either party provides written notice of non-renewal to the other party no later than six months prior to the expiration of the agreement.*

*As of December 31, 2025 and 2024, this agreement remained in effect.*

**TPTH**

*The Company entered into a distribution agreement with TPTH, in which TPTH shall have the non-exclusive right to, directly or indirectly, import, store, distribute, promote and sell certain products manufactured or offered for sale by the Company in the designated territory and endeavour to purchase products from the Company based on the yearly minimum purchase amount as stipulated in the agreement. This agreement commenced on January 1 2022. As of December 31, 2025 and 2024, this agreement remained in effect.*

**HOE**

*Based on novation agreement dated December 28, 2012, sales to the Malaysia territory were assigned to HOE.*

*This agreement commence on January 1, 2013 and continues in full force for five years and thereafter shall automatically be renewed for the same terms. As of December 31, 2025 and 2024, this agreement remained in effect.*

**PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**  
**Tanggal 31 Desember 2025 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO**  
**THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)**  
**As of December 31, 2025 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Thousands of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**24. TRANSAKSI DAN SALDO YANG SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Perjanjian signifikan dengan pihak berelasi: (lanjutan)

**Perjanjian distribusi (lanjutan)**

**TPS**

Perusahaan mengadakan perjanjian distribusi dengan TPS, dimana TPS memiliki hak non-eksklusif untuk secara langsung maupun tidak langsung, mengimpor, menyimpan, mendistribusikan, memasarkan dan menjual produk-produk tertentu yang diproduksi atau ditawarkan oleh Perusahaan dalam wilayah yang ditentukan dan berusaha semaksimal mungkin untuk membeli produk dari Perusahaan berdasarkan jumlah minimum pembelian tahunan seperti yang tertera di dalam perjanjian.

Perjanjian ini berlaku efektif pada 3 November 2009. Pada tanggal 3 Desember 2015, Perusahaan dan TPS setuju untuk memperpanjang perjanjian ini dan selama lebih dari tiga tahun. Perjanjian ini akan secara otomatis diperbaharui tiap tahun, kecuali jika kedua pihak membuat pemberitahuan tertulis untuk tidak memperpanjang perjanjian kepada pihak lainnya tidak kurang dari tiga bulan sebelum masa perjanjian berakhir. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, perjanjian ini masih berlaku.

**TPHK**

Berdasarkan perjanjian novasi tanggal 28 November 2018, penjualan ke wilayah Hongkong dan Macau akan dialihkan dari TPS ke Perusahaan.

Perjanjian ini berlaku efektif pada tanggal 1 Oktober 2018 dan mengikat selama lima tahun dan akan secara otomatis diperbaharui untuk jangka waktu yang sama. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, perjanjian ini masih berlaku.

**Imbalan Kepada Manajemen Kunci**

Kompensasi dalam bentuk gaji dan imbalan kerja jangka pendek kepada manajemen kunci Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
Dewan Komisaris	64.121	64.121
Direksi	2.799.000	2.529.851
<b>Total</b>	<b>2.863.121</b>	<b>2.593.972</b>

**24. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (Continued)**

Significant agreements with related parties: (continued)

**Distribution agreement (continued)**

**TPS**

*The Company entered into a distribution agreement with TPS, in which TPS shall have the non-exclusive right to, directly or indirectly, import, store, distribute, promote and sell certain products manufactured or offered for sale by the Company in the designated territory and endeavour to purchase products from the Company based on the yearly minimum purchase amount as stipulated in the agreement.*

*This agreement commenced on November 3, 2009. On December 3, 2015, the Company and TPS agreed to extend this agreement for more than three years. This agreement shall automatically be extended on yearly basis unless either party provides written notice of non-extension to the other party no later than three months prior to the expiration of the agreement. As of December 31, 2025 and 2024, this agreement remained in effect.*

**TPHK**

*Based on novation agreements dated 28 November 2018, sales to the Hongkong and Macau territory were assigned from TPS to the Company.*

*This agreement commence on October 1, 2018 and continues in full force for five years and thereafter shall automatically be renewed for the same terms. As at December 31, 2025 and 2024, this agreement remained in effect.*

**Benefit to Key Management**

*Compensation in the form of salaries and short-term employee benefits to the Company's key management is follows:*

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
Dewan Komisaris	64.121	64.121
Direksi	2.799.000	2.529.851
<b>Total</b>	<b>2.863.121</b>	<b>2.593.972</b>

*Board of Commissioners  
Board of Directors*

**Total**

**PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**  
**Tanggal 31 Desember 2025 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO**  
**THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)**  
**As of December 31, 2025 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Thousands of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**25. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING**

Rincian aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

	2025	
	Mata Uang Asing (jumlah penuh)/ Foreign Currency (full amount)	Setara Rupiah/ Equivalent Rupiah
<b>Dalam Dolar AS</b>		
<b>Aset Lancar:</b>		
Kas dan setara kas (Catatan 4)	43.627	732.155.005
Piutang usaha - pihak berelasi (Catatan 5)	3.871	64.968.522
<b>Total Aset Keuangan dalam Mata Uang Asing</b>	<b>47.498</b>	<b>797.123.527</b>
<b>Liabilitas:</b>		
Utang usaha - pihak ketiga (Catatan 10)	(175)	(2.930.387)
<b>Aset Keuangan Neto dalam Mata Uang Asing</b>	<b>47.323</b>	<b>794.193.140</b>

**25. ASSET AND LIABILITY IN FOREIGN CURRENCY**

Details of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are as follows:

	2024		
	Mata Uang Asing (jumlah penuh)/ Foreign Currency (full amount)	Setara Rupiah/ Equivalent Rupiah	
			<i>in US Dollar</i>
			<b>Current Assets:</b>
Cash and cash equivalents (Note 4)	25.950	419.400.038	Cash and cash equivalents (Note 4)
Trade receivables - related parties (Note 5)	3.706	59.899.522	Trade receivables - related parties (Note 5)
<b>Total Financial Assets in Foreign Currency</b>	<b>29.656</b>	<b>479.299.560</b>	<b>Total Financial Assets in Foreign Currency</b>
			<b>Liability:</b>
Trade payables - third parties (Note 10)	(75)	(1.213.845)	Trade payables - third parties (Note 10)
<b>Net Financial Assets in Foreign Currency - net</b>	<b>29.581</b>	<b>478.085.715</b>	<b>Net Financial Assets in Foreign Currency - net</b>

**26. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko yang dirangkum di bawah ini:

**Risiko Mata Uang Asing**

Risiko mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Dampak fluktuasi nilai tukar terhadap Perusahaan terutama berasal dari transaksi yang dilakukan dengan pembeli dan penjual dari luar negeri.

Perusahaan tidak memiliki kebijakan lindung nilai yang formal untuk risiko pertukaran mata uang asing.

Aset dan liabilitas moneter Perusahaan dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 disajikan dalam Catatan 25.

**26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES**

The main risks arising from the Company's financial instruments are foreign currency risk, credit risk and liquidity risk. The importance of managing these risks has significantly increased in light of the considerable change and volatility in both Indonesian and international financial markets. The Company's Board of Directors reviews and approves the policies for managing these risks which are summarized below:

**Foreign Currency Risk**

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from transactions with overseas buyers and suppliers.

The Company has no formal hedging policy for foreign currency exposure.

Monetary assets and liabilities of the Company denominated in foreign currencies as of December 31, 2025 and 2024 are presented in Note 25.

**PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**  
**Tanggal 31 Desember 2025 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO**  
**THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)**  
**As of December 31, 2025 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Thousands of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**26. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

**Risiko Mata Uang Asing (lanjutan)**

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas dari laba sebelum beban pajak terhadap kemungkinan tingkat perubahan Rupiah terhadap Dolar AS, dengan asumsi variabel lain konstan:

	<b>Perubahan tingkat Rp/ Change in Rp rate</b>
<b><u>31 Desember 2025</u></b>	
Dolar AS	+1%
Dolar AS	-1%
<b><u>31 Desember 2024</u></b>	
Dolar AS	+1%
Dolar AS	-1%

**Risiko Kredit**

Risiko kredit yang dihadapi oleh Perusahaan berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan dan penempatan rekening koran dan deposito di bank. Selain dari pengungkapan di bawah ini, Perusahaan tidak memiliki konsentrasi risiko kredit.

**Kas dan setara kas**

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Perusahaan. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh Direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

**26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES**

**Foreign Currency Risk (continued)**

The following table demonstrates the sensitivity of profit before income tax expense to a reasonably possible change in the Rupiah exchange rate against US dollar, with all other variables held constant:

	<b>Dampak terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan/ Effect on profit before income tax</b>	
		<b><u>December 31, 2025</u></b>
	6.194.707	US Dollar
	(6.194.707)	US Dollar
		<b><u>December 31, 2024</u></b>
	28.512.863	US Dollar
	(28.512.863)	US Dollar

**Credit Risk**

The Company has credit risk arising from the credits granted to customers and placement of accounts and deposits in the banks. Other than as disclosed below, the Company has no other concentration on credit risk.

**Cash and cash equivalents**

Credit risk arising from placements of current accounts and deposits is managed in accordance with the Company's policy. Investments of surplus funds are limited for each bank and reviewed annually by the Board of Directors. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.

**PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**  
**Tanggal 31 Desember 2025 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO**  
**THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)**  
**As of December 31, 2025 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Thousands of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**26. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko Kredit (lanjutan)**

**Piutang Usaha**

Perusahaan memiliki kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dilakukan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dengan rekam jejak atau sejarah kredit yang baik. Merupakan kebijakan Perusahaan bahwa semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit.

Perusahaan memberikan jangka waktu kredit antara 60 sampai dengan 70 hari dari tanggal penerbitan faktur. Perusahaan memiliki kebijakan yang membatasi jumlah kredit untuk tiap-tiap pelanggan, yaitu dengan meminta sub-distributor untuk memberikan jaminan bank (*bank guarantees*). Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang tak tertagih.

Ketika pelanggan gagal melakukan pelunasan sesuai dengan syarat pembayaran, Perusahaan akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Jika pelanggan tidak melunasi piutang yang telah jatuh tempo dalam jangka waktu yang telah ditentukan, Perusahaan akan menempuh jalur hukum. Sesuai dengan evaluasi oleh Perusahaan, penyisihan spesifik dapat dibuat jika piutang dianggap tidak tertagih. Untuk menekan risiko kredit, Perusahaan akan menghentikan penyaluran semua produk kepada pelanggan yang terlambat dan/atau gagal bayar.

Tabel di bawah menunjukkan eksposur maksimum risiko kredit untuk aset keuangan dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

	2025		2024		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Eksposur Maksimum/ Maximum Exposure	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Eksposur Maksimum/ Maximum Exposure	
Kas dan setara kas	1.252.986.513	1.252.986.513	861.271.150	861.271.150	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	195.414.796	195.414.796	150.304.711	150.304.711	Trade receivables
Piutang lain-lain	4.158.789	4.158.789	4.997.200	4.997.200	Other receivables
Aset tidak lancar lainnya	1.100.361	1.100.361	1.100.361	1.100.361	Other non-current assets
<b>Total</b>	<b>1.453.660.459</b>	<b>1.453.660.459</b>	<b>1.017.673.422</b>	<b>1.017.673.422</b>	<b>Total</b>

**26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

**Credit Risk (continued)**

**Trade Receivables**

The Company has policies in place to ensure that whole sales of products are made only to creditworthy customers with proven track records or good credit history. It is the Company's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures.

The Company may grant its customers credit terms from 60 to 70 days from the issuance of invoice. The Company has policies that limit the amount of credit exposure to any particular customer, such as, requiring sub-distributors to provide bank guarantees. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the Company's exposure to bad debts.

When a customer fails to make payment within the granted credit terms, the Company will contact the customer to act on overdue receivable. If the customer does not settle the overdue receivable within a reasonable time, the Company will proceed with the legal actions. Depending on the Company's assessment, specific provisions may be made if the receivable is deemed uncollectible. To mitigate its credit risk, the Company will cease the supply of all products to customers in the event of late payment and/or default.

The table below summarizes the maximum exposure to credit risk for financial assets in the statement of financial position as of December 31, 2025 and 2024:

**PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**  
**Tanggal 31 Desember 2025 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO**  
**THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)**  
**As of December 31, 2025 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Thousands of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**26. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko Likuiditas**

Perusahaan mengelola profil likuiditasnya untuk membiayai belanja modal dan melunasi utang yang jatuh tempo dengan menyediakan kas dan setara kas yang cukup, dan ketersediaan pendanaan melalui kecukupan jumlah fasilitas kredit yang diterima.

Perusahaan secara teratur mengevaluasi informasi arus kas proyeksi dan aktual dan terus-menerus memantau kondisi pasar keuangan untuk mengidentifikasi kesempatan melakukan penggalangan dana yang mencakup utang bank dan pasar modal.

Tabel berikut ini menunjukkan profil jatuh tempo pembayaran liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan pembayaran kontrak pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024:

**26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

**Liquidity Risk**

The Company manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditures and service its maturing debts by maintaining sufficient cash and cash equivalents, and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

The Company regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to pursue fund-raising initiative, including bank loans and equity market.

The table below summarizes the maturity profile of the Company's financial liabilities based on contract payments as of December 31, 2025 and December 31, 2024:

		2025				
		< 1 tahun/ < 1 year	2 - 3 tahun/ 2 - 3 years	> 3 tahun/ > 3 years	Total/ Total	
Utang usaha - pihak ketiga		60.028.605	-	-	60.028.605	Trade payables - third parties
Utang lain-lain		62.861.556	-	-	62.861.556	Other payables
Beban akrual		42.570.494	-	-	42.570.494	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek		10.237.525	-	-	10.237.525	Short-term employee benefits liability
Liabilitas sewa		630.900	-	-	630.900	Lease liability
<b>Total</b>		<b>176.329.080</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>176.329.080</b>	<b>Total</b>

		2024				
		< 1 tahun/ < 1 year	2 - 3 tahun/ 2 - 3 years	> 3 tahun/ > 3 years	Total/ Total	
Utang usaha - pihak ketiga		42.958.105	-	-	42.958.105	Trade payables - third parties
Utang lain-lain		51.079.839	-	-	51.079.839	Other payables
Beban akrual		52.236.597	-	-	52.236.597	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek		10.416.241	-	-	10.416.241	Short-term employee benefits liability
Liabilitas sewa		3.154.500	630.900	-	3.785.400	Lease liability
<b>Total</b>		<b>159.845.282</b>	<b>630.900</b>	<b>-</b>	<b>160.476.182</b>	<b>Total</b>

**Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan**

**Changes in liabilities arising from financing activity**

		2025					
		Saldo Awal/ Beginning Balance	Arus Kas/ Cash Flows	Penambahan/ Addition	Lain-lain/ Others	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Liabilitas sewa		3.604.734	(3.154.500)	-	171.861	622.095	Lease liability

		2024					
		Saldo Awal/ Beginning Balance	Arus Kas/ Cash Flows	Penambahan/ Addition	Lain-lain/ Others	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Liabilitas sewa		5.296.261	(1.892.700)	-	201.173	3.604.734	Lease liability

**PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**  
**Tanggal 31 Desember 2025 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO**  
**THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)**  
**As of December 31, 2025 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Thousands of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**27. PERJANJIAN - PERJANJIAN PENTING**

**Perjanjian distribusi**

**PT Enseval Putera Megatrading Tbk (“EPM”)**

Perusahaan telah menunjuk EPM sebagai distributor eksklusif produk Perusahaan di Indonesia efektif tanggal 1 Januari 2021 sampai dengan 31 Desember 2023. Perjanjian distribusi dengan EPM juga mengatur kerjasama promosi penjualan dan jasa pemasaran. Perjanjian ini telah diperpanjang beberapa kali, dan yang terakhir diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Desember 2026.

**Fasilitas kredit**

Perusahaan memiliki fasilitas kredit dengan PT Bank SMBC Indonesia Tbk untuk modal kerja, *letters of credit* dan jaminan bank, dengan jumlah maksimum sebesar USD5.000.000 atau jumlah yang setara dalam Rupiah atau Yen Jepang. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan tidak menggunakan fasilitas ini.

**Perjanjian pabrikasi**

Pada bulan September 2001, Perusahaan mengadakan perjanjian pabrikasi dengan PT Johnson & Johnson Indonesia (“J&J”). Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan memberikan jasa pabrikasi untuk J&J dengan spesifikasi tertentu. J&J membayar biaya produksi kepada Perusahaan sesuai dengan syarat dan ketentuan di perjanjian ini. Pada bulan Februari 2023, Perusahaan menyetujui perjanjian novasi untuk mengalihkan seluruh hak dan kewajiban kepada PT Integrated Healthcare Indonesia (“IHI”). Pada bulan Januari 2025, Perusahaan mengadakan amandemen perjanjian pabrikasi. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2025.

**27. SIGNIFICANT AGREEMENTS**

**Distribution agreement**

**PT Enseval Putera Megatrading Tbk (“EPM”)**

*The Company appointed EPM as the exclusive distributor of the Company’s products in Indonesia effective January 1, 2021 until December 31, 2023. The distribution agreement with EPM also covers sales promotion and marketing service agreement. This agreement has been amendment several times, and was most recently extended until December 31, 2026.*

**Credit facilities**

*The Company has credit facilities with PT Bank SMBC Indonesia Tbk for working capital, letters of credit and bank guarantee, for a maximum amount of USD5,000,000 or its equivalent in Indonesian Rupiah or Japanese Yen. As of December 31, 2025 and 2024, the Company has not yet used this facility.*

**Manufacturing agreement**

*In September 2001, the Company entered into a manufacturing agreement with PT Johnson & Johnson Indonesia (“J&J”). In this agreement, the Company shall perform manufacturing services for J&J with certain specification. J&J shall pay a manufacturing fee to the Company based on the term of the agreement. In February 2023, the Company agreed to transfer all rights and obligations to PT Integrated Healthcare Indonesia (“IHI”). In January 2025, the Company amended the manufacturing agreement. This agreement shall commence in force until December 31, 2025.*

**PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**  
**Tanggal 31 Desember 2025 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO**  
**THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)**  
**As of December 31, 2025 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Thousands of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**28. PENGUKURAN NILAI WAJAR**

Instrumen keuangan diukur pada nilai wajar ketika diwajibkan oleh PSAK. Jika tidak, instrumen tersebut disajikan pada jumlah tercatatnya, yang mendekati nilai wajar atau untuk instrumen yang nilai wajarnya tidak dapat ditentukan secara andal.

**Instrumen keuangan dengan nilai tercatat yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya**

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

	2025		2024		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	
<b>Aset Keuangan</b>					<b>Financial Assets</b>
Kas dan setara kas	1.252.986.513	1.252.986.513	861.271.150	861.271.150	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	195.414.796	195.414.796	150.304.711	150.304.711	Trade receivables
Piutang lain-lain	4.158.789	4.158.789	4.997.200	4.997.200	Other receivables
Aset tidak lancar lainnya	1.100.361	1.100.361	1.100.361	1.100.361	Other non-current assets
<b>Total</b>	<b>1.453.660.459</b>	<b>1.453.660.459</b>	<b>1.017.673.422</b>	<b>1.017.673.422</b>	<b>Total</b>
<b>Liabilitas Keuangan</b>					<b>Financial Liabilities</b>
Utang usaha	60.028.605	60.028.605	42.958.105	42.958.105	Trade payables
Utang lain-lain	62.861.556	62.861.556	51.079.839	51.079.839	Other payables
Beban akrual	42.570.494	42.570.494	52.236.597	52.236.597	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	10.237.525	10.237.525	10.416.241	10.416.241	Short-term employee benefits liabilities
Liabilitas sewa	622.095	622.095	3.604.734	3.604.734	Lease liability
<b>Total</b>	<b>176.320.275</b>	<b>176.320.275</b>	<b>160.295.516</b>	<b>160.295.516</b>	<b>Total</b>

**29. INFORMASI SEGMENT**

Untuk keperluan manajemen, Perusahaan dikelola menjadi unit bisnis berdasarkan produk utama yang dijual yaitu Counterpain, Tempra dan Lain-Lain yaitu produk-produk selain Counterpain dan Tempra.

Manajemen memantau hasil operasi dari setiap unit bisnis secara terpisah untuk tujuan pembuatan keputusan yang berkaitan dengan pengalokasian sumber daya dan penilaian kinerja.

**Informasi Geografis**

Tabel berikut menyajikan penjualan berdasarkan lokasi pelanggan:

	2025	2024	
	Lokal	598.322.974	
Ekspor	340.818.060	310.852.744	Export
<b>Total</b>	<b>939.141.034</b>	<b>835.555.926</b>	<b>Total</b>

**28. FAIR VALUE MEASUREMENT**

Financial instruments are measured at fair value when required by PSAK. Otherwise, they are presented at their carrying amounts, which approximate fair value or for which fair value cannot be reliably determined.

**Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values**

The following table sets out the carrying values and estimated fair values of the Company's financial instruments as of December 31, 2025 and 2024:

	2025		2024		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	
<b>Aset Keuangan</b>					<b>Financial Assets</b>
Kas dan setara kas	1.252.986.513	1.252.986.513	861.271.150	861.271.150	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	195.414.796	195.414.796	150.304.711	150.304.711	Trade receivables
Piutang lain-lain	4.158.789	4.158.789	4.997.200	4.997.200	Other receivables
Aset tidak lancar lainnya	1.100.361	1.100.361	1.100.361	1.100.361	Other non-current assets
<b>Total</b>	<b>1.453.660.459</b>	<b>1.453.660.459</b>	<b>1.017.673.422</b>	<b>1.017.673.422</b>	<b>Total</b>
<b>Liabilitas Keuangan</b>					<b>Financial Liabilities</b>
Utang usaha	60.028.605	60.028.605	42.958.105	42.958.105	Trade payables
Utang lain-lain	62.861.556	62.861.556	51.079.839	51.079.839	Other payables
Beban akrual	42.570.494	42.570.494	52.236.597	52.236.597	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	10.237.525	10.237.525	10.416.241	10.416.241	Short-term employee benefits liabilities
Liabilitas sewa	622.095	622.095	3.604.734	3.604.734	Lease liability
<b>Total</b>	<b>176.320.275</b>	<b>176.320.275</b>	<b>160.295.516</b>	<b>160.295.516</b>	<b>Total</b>

**29. SEGMENT INFORMATION**

For management purposes, the Company is organized into business units based on its main products sold which are Counterpain, Tempra and Others which are products other than Counterpain and Tempra.

Management monitors the operating results of its business units separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment.

**Geographic Information**

The following table presents sales based on the location of the customers:

**PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**  
**Tanggal 31 Desember 2025 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO**  
**THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)**  
**As of December 31, 2025 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Thousands of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**30. INFORMASI ARUS KAS TAMBAHAN**

Transaksi non-tunai yang signifikan:

	<b>2025</b>
Reklasifikasi aset dalam penyelesaian ke aset tetap (Catatan 8)	49.284.800
Perolehan aset tetap dan aset dalam penyelesaian melalui utang lain-lain (Catatan 11)	4.749.839

**31. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF**

Standar akuntansi baru dan amandemen standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan Perusahaan namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar-standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Perusahaan pada saat efektif, dan dampaknya terhadap posisi dan kinerja keuangan Perusahaan masih diestimasi pada tanggal 31 Desember 2025:

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026**

*Amendemen PSAK 109 and PSAK 107: Klasifikasi dan Pengukuran Instrument Keuangan*

Amandemen tersebut mencakup klarifikasi atas suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada "tanggal penyelesaian" serta memperkenalkan pilihan kebijakan akuntansi (apabila kondisi tertentu terpenuhi) untuk menghentikan pengakuan liabilitas keuangan yang diselesaikan melalui sistem pembayaran elektronik sebelum tanggal penyelesaian. Selain itu, panduan tambahan ditambahkan mengenai bagaimana arus kas kontraktual untuk aset keuangan dengan fitur lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan (ESG) serta fitur serupa harus dinilai. Amandemen tersebut juga mengklarifikasi apa saja yang merupakan fitur *non-recourse* dan karakteristik instrumen yang terkait secara kontraktual. Selain itu, amandemen tersebut memperkenalkan persyaratan pengungkapan untuk instrumen keuangan dengan fitur kontinjensi serta persyaratan pengungkapan tambahan untuk instrumen ekuitas yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (OCI).

**30. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATIONS**

Significant non-cash transactions:

	<b>2025</b>	<b>2024</b>	
	49.284.800	10.445.817	<i>Reclassification of construction in-progress to fixed assets (Note 8)</i>
	4.749.839	7.720.742	<i>Acquisition of fixed assets and construction in-progress through other payables (Note 11)</i>

**31. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE**

The new and amended standards that have been issued up to the date of issuance of the Company's financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Company when they become effective, and the impact to the financial position and performance of the Company is still being estimated as of December 31, 2025:

**Effective beginning on or after January 1, 2026**

*Amendments to PSAK 109 and PSAK 107: Classification and Measurement of Financial Instruments*

The amendments includes a clarification that a financial liability is derecognised on the 'settlement date' and the introduction of an accounting policy choice (if specific conditions are met) to derecognise financial liabilities settled using an electronic payment system before the settlement date. Further, additional guidance is added on how the contractual cash flows for financial assets with environmental, social and corporate governance (ESG) and similar features should be assessed. The amendments also clarifies what constitute 'non-recourse features' and what are the characteristics of contractually linked instruments. The amendments also introduces of disclosures for financial instruments with contingent features and additional disclosure requirements for equity instruments classified at fair value through other comprehensive income (OCI).

**PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**  
**Tanggal 31 Desember 2025 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO**  
**THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)**  
**As of December 31, 2025 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Thousands of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**31. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF**

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026 (lanjutan)**

Amendemen PSAK 109 and PSAK 107: Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan (lanjutan)

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026, dengan penerapan dini diperkenankan hanya untuk klasifikasi aset keuangan dan pengungkapan terkait. Perusahaan tidak memperkirakan bahwa amandemen tersebut akan memberikan dampak terhadap laporan keuangan Perusahaan.

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2027**

PSAK 118: Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan

PSAK 118 akan menggantikan PSAK 201. Standar baru ini memperkenalkan persyaratan baru terkait penyajian dalam laporan laba rugi, termasuk total dan subtotal tertentu. Selain itu, entitas diwajibkan untuk mengklasifikasikan seluruh pendapatan dan beban dalam laporan laba rugi ke dalam salah satu dari lima kategori: operasi, investasi, pendanaan, pajak penghasilan, dan operasi yang dihentikan.

Standar ini juga mensyaratkan pengungkapan ukuran kinerja yang didefinisikan manajemen, subtotal pendapatan dan beban, serta mencakup persyaratan baru terkait agregasi dan disagregasi informasi keuangan.

PSAK 118 berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2027, dengan penerapan dini diperkenankan dan harus diungkapkan. PSAK 118 akan diterapkan secara retrospektif.

Perusahaan saat ini sedang mengidentifikasi seluruh dampak yang akan timbul atas laporan keuangan utama dan catatan atas laporan keuangan terkait implementasi amandemen tersebut.

**31. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE**

**Effective beginning on or after January 1, 2026 (continued)**

Amendments to PSAK 109 and PSAK 107: Classification and Measurement of Financial Instruments (continued)

The Amendments are effective for annual periods starting on or after January 1, 2026 with early adoption permitted for classification of financial assets and related disclosures only. The Company does not anticipate that the amendments will have any effect on the Company's financial statements.

**Effective beginning on or after January 1, 2027**

PSAK 118: Presentation and Disclosure in Financial Statements

PSAK 118 will replace PSAK 201. The new standard introduces new requirements for presentation within the statement of profit or loss, including specified totals and subtotals. Furthermore, entities are required to classify all income and expenses within the statement of profit or loss into one of five categories: operating, investing, financing, income taxes and discontinued operations.

The standard requires disclosure of newly defined management-defined performance measures, subtotals of income and expenses, and it also includes new requirements for aggregation and disaggregation of financial information.

PSAK 118 are effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2027, but earlier application is permitted and must be disclosed. PSAK 118 will apply retrospectively.

The Company is currently working to identify all impacts the amendments will have on the primary financial statements and notes to the financial statements.

**PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**  
**Tanggal 31 Desember 2025 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO**  
**THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)**  
**As of December 31, 2025 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Thousands of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

---

**32. PERISTIWA SETELAH PERIODE LAPORAN KEUANGAN**

Pada tanggal 12 Januari 2026, Perusahaan menerima Surat Pemberitahuan Pemeriksaan Lapangan atas kepatuhan pemenuhan kewajiban perpajakan tahun 2021.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, kantor pajak masih belum mengeluarkan hasil dari pemeriksaan pajak yang sedang berlangsung.

Pada bulan Maret 2026, Perusahaan melakukan pembelian kembali sebanyak 11.500 lembar saham atas saham masyarakat sebesar Rp5.060.000.

---

**32. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD**

*On January 12, 2026, the Company received a Notice Letter of Field Inspection regarding its tax compliance for fiscal year 2021.*

*As of the completion date of these financial statements, the Directorate General of Taxation has not yet released the result of the on-going tax audit.*

*On March 2026, the Company did buyback for 11,500 shares of public shares amounting to Rp5,060,000.*



Kalau hidup sering tertekuk, lemesin aja.



Kalau pegal-pegal, ada Counterpain Medicated Plaster.

\*15 lubang simetris  
\*Hangatnya pas \*Elastis

Counterpain Medicated Plaster Membantu meredakan sakit kepala, sakit gigi, pegal-pegal, memar dan bengkak karena terpukul. Komposisi Per cm<sup>2</sup>: Thymol 0,11 mg; Camphor 0,34 mg; Methyl Salicylate 0,60 mg; Menthol 1,5 mg QD 248061111 CTP/325-ELAD/NOV 2025-Rev 1 Kontak Layanan Informasi Masyarakat: 021-39706720

BACA ATURAN PAKAI

Peringatan dan Perhatian: Tidak digunakan untuk anak-anak. Hanya untuk pemakaian luar. Tidak digunakan untuk anak dibawah 2 tahun. Jangan digunakan langsung dibawah lubang hidung. Simpan pada suhu dibawah 30°C. Untuk Counterpain Cool: Jangan dipakai bersama-sama dengan kompres panas.



# Counterpain®

## BEDA COUNTERPAIN, BEDA MANFAATNYA

**COUNTERPAIN PXM WARNA KUNING**



DTL 1124403528 A1

**Efektif Redakan Peradangan**  
Piroxicam 5 mg, Methyl Salicylate 102 mg,  
Menthol 54,3 mg, Eugenol 13,7 mg

**COUNTERPAIN BIRU**



QD. 111 709 501

**Bantu Redakan Sakit Otot**  
Karena Olahraga, Keseleo, Memar  
dan Nyeri Punggung  
Menthol 4%

**COUNTERPAIN MERAH**



QD. 111 709 511

**Bantu Redakan Nyeri Otot**  
Methyl Salicylate 102 mg, Menthol 54,4 mg,  
Eugenol 13,6 mg

P No. 3  
Awasi Obat Keras  
Hanya untuk bagian luar badan

BACA ATURAN PAKAI  
JIKA SAKIT BERLANJUT HUBUNGI DOKTER

Untuk laporan keluhan dapat hubungi  
 021-39706720

BACA ATURAN PAKAI

**Peringatan dan Perhatian**  
Jauhkan dari jangkauan anak-anak. Hanya untuk pemakaian luar. Tidak digunakan untuk anak dibawah 2 tahun. Jangan digunakan langsung dibawah lubang hidung. Simpan pada suhu dibawah 30°C. Untuk Counterpain Cool: Jangan dipakai bersama-sama dengan kompres panas.

CTP/139-ELAD/July 2024

...ingat Mama ingat

50  
Sejak 1973

# Tempra<sup>®</sup>



Tempra Drop (0-2 Tahun)

Tempra Syrup (2-6 Tahun)

Tempra Forte (>6 Tahun)



Paracetamol 80mg/0,8ml

DBL 1124403036A1

Paracetamol 160mg/5ml

DBL 1124403137A1

Paracetamol 250mg/5ml

DBL2124404037A1

## Dipercaya Efektif Cepat Menurunkan Demam

BACA ATURAN PAKAI  
Jika Sakit Berlanjut, Hubungi Dokter  
TEMP/008-PRAD/SEP2024

Untuk laporan keluhan dapat hubungi

021-39706720

# PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA TBK.

## INFORMASI PERUSAHAAN

## CORPORATE INFORMATION

### Alamat Kantor Pusat

PT. Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk  
Millennium Centennial Center 8<sup>th</sup> Floor  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 25  
Jakarta 12920  
Telephone: 021-3970 6720

### Head Office Address

### Alamat Pabrik

Jl. Raya Jakarta-Bogor Km. 38  
Cilangkap, Tapos  
Depok 16958, Indonesia  
Telephone: +62 21 875-2583 / 875-2584

### Factory Address

### Akuntan Publik

Purwantono, Susanti, & Surja  
EY  
Indonesia Stock Exchange  
Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53  
Senayan 12190, Indonesia  
021-52895000

### Auditors

### Bank

Citibank, NA

### Bank

### Website

[www.taisho.co.id](http://www.taisho.co.id)

### Website

### Email

[corporate.secretary@ma.taisho.co.id](mailto:corporate.secretary@ma.taisho.co.id)

### Email





PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA TBK.